



**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR  
(PERSERO)**

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015/  
*FOR THE YEARS ENDED*  
*DECEMBER 31, 2016 AND 2015*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



	Halaman/ <u>Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015		FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2016 and 2015
Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	3	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	4	Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	5	Notes to Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

No. S-232/SMI/DU/0317

TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)/**

*BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER*

No. S- 232/SMI/DU/0317

*RELATING TO*

*THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015*

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i><br>Alamat kantor/ <i>Office address</i>                                      | : | Emma Sri Martini<br>Gedung Sahid Sudirman Center, Lantai 47-48<br>Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat, 10220     |
| Alamat domisili sesuai KTP atau<br>kartu identitas lain/ <i>Domicile as Stated<br/>in ID Card</i> | : | Apt. Gading Resort Residence CH Blok E Lt. 15/020,<br>Kelapa Gading, Jakarta Utara                                       |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i><br>Jabatan/ <i>Position</i>                                    | : | 021-80825288<br>Direktur Utama/ <i>President Director</i>  |
| 2. Nama/ <i>Name</i><br>Alamat kantor/ <i>Office address</i>                                      | : | Agresius R. Kadiaman<br>Gedung Sahid Sudirman Center, Lantai 47-48<br>Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat, 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau<br>kartu identitas lain/ <i>Domicile as Stated<br/>in ID Card</i> | : | Jl. Cakra Negara Raya Blok E.6, Bukit Mas, RT 001/<br>RW 015, Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan                     |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i><br>Jabatan/ <i>Position</i>                                    | : | 021-80825288<br>Direktur Keuangan dan Dukungan Kerja/ <i>Finance and<br/>Business Support Director</i>                   |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero);
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 1 Maret /March 1, 2017

  
**Emma Sri Martini**  
Direktur Utama/*President Director*



  
**Agresius R. Kadiaman**   
Direktur Keuangan dan Dukungan Kerja/  
*Finance and Business Support Director*

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Gedung Sahid Sudirman Center, Lantai 47 – 48  
Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat 10220  
Tel : 62-21 80825288, Fax : 62-21 80825258

## Laporan Auditor Independen

No. GA117 0064 SMI FAN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

No. GA117 0064 SMI FAN

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

We have audited the accompanying financial statements of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### **Management's Responsibility for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### **Auditors' Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

# **Satrio Bing Eny & Rekan**

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see [www.deloitte.com/id/about](http://www.deloitte.com/id/about) to learn more about our global network of member firms.

# Satrio Bing Eny & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

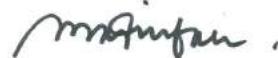
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

## Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) as of December 31, 2016, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN



Muhammad Irfan

Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP.0565

1 Maret/ March 1, 2017

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
		Rp	Rp	
<b>ASET</b>				
Kas dan setara kas	5,31	8.089.505.643.282	5.772.147.282.271	Cash and cash equivalents
Dana dibatasi penggunaannya	6	67.319.780.754	-	Restricted fund
Efek-efek	7,31	2.180.238.513.683	6.368.824.192.601	Securities
Pinjaman diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 278.173.564.852 tahun 2016 dan Rp 121.038.135.680 tahun 2015	8,31	32.648.418.426.663	19.708.454.793.820	Loans receivables - net of allowance for impairment loss of Rp 278,173,564,852 in 2016 and Rp 121,038,135,680 in 2015
Piutang atas penugasan fasilitasi penyipahan proyek	9,31	26.554.942.898	13.349.652.072	Receivables from assignment for facilitation on project preparation
Biaya dibayar dimuka	10	1.734.420.100	8.411.780.171	Prepaid expenses
Pendapatan masih harus diterima	11	130.264.441.435	72.424.792.970	Accrued income
Uang muka pembelian ruang kantor	12	398.656.500.000	59.786.100.000	Advance for purchase of office space
Penyertaan saham	13,31	690.750.563.762	662.422.266.929	Investment in equity
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 18.452.862.796 tahun 2016 dan Rp 11.897.110.921 tahun 2015	14	37.943.372.385	7.795.493.019	Properties and equipments - net of accumulated depreciation of Rp 18,452,862,796 in 2016 and Rp 11,897,110,921 in 2015
Aset tak berwujud - bersih	15	20.916.355.522	10.373.750.614	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	23	22.875.659.248	12.078.534.511	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih		16.958.397.742	18.206.900.646	Other assets - net
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>44.332.137.017.474</b>	<b>32.714.275.539.624</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya	16	3.141.318.259.381	2.485.153.672.152	Loans received from banks and other financial institution
Utang pajak	23	28.544.349.896	15.204.013.757	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	17	162.315.197.230	60.971.892.169	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	18	7.304.542.375	2.411.840.165	Unearned revenue
Liabilitas derivatif	19	92.355.881.662	130.671.720.462	Derivative liabilities
Surat utang diterbitkan - bersih	20	7.333.680.253.076	1.843.768.482.331	Debt securities issued - net
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	21,31	2.616.273.048.385	2.713.083.408.545	Borrowings from the Government of Republic of Indonesia
Kewajiban imbalan kerja	24	37.364.042.000	24.018.903.000	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	22	77.271.706.750	6.316.772.844	Other liabilities
Jumlah Liabilitas		13.496.427.280.755	7.281.600.705.425	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1 juta per saham				Capital stock - Rp 1 million par value per share
Modal dasar - 50.000.000 saham pada 31 Desember 2016 dan 25.000.000 saham pada 31 Desember 2015				Authorized capital - 50,000,000 shares at December 31, 2016 and 25,000,000 shares at December 31, 2015
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.356.600 saham pada 31 Desember 2016 dan 22.356.600 saham pada 31 Desember 2015	25	24.356.600.000.000	22.356.600.000.000	Subscribed and paid-up capital - 24,356,600 shares at December 31, 2016 and 22,356,600 shares at December 31, 2015
Tambahan modal disetor	25,26	4.160.000.000.000	2.000.000.000.000	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		47.227.559.139	16.404.971.616	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditetapkan penggunaannya	27	459.141.725.195	306.447.369.783	Appropriated
Belum ditetapkan penggunaannya		1.812.740.452.385	753.222.492.800	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		30.835.709.736.719	25.432.674.834.199	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>44.332.137.017.474</b>	<b>32.714.275.539.624</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2016 Rp	Catatan/ Notes	2015 Rp	
PENDAPATAN USAHA	2.329.444.432.935	28, 31	743.833.905.255	REVENUES
BEBAN USAHA	(794.476.092.531)	29, 31	(367.746.346.250)	OPERATING EXPENSES
BEBAN PAJAK FINAL	<u>(150.729.804.769)</u>		<u>(24.478.868.756)</u>	FINAL TAX EXPENSES
LABA USAHA	<u>1.384.238.535.635</u>		<u>351.608.690.249</u>	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian laba pada ventura bersama	30.537.908.901	13	18.293.658.088	Equity in net profit in joint venture
Laba (rugi) selisih kurs	14.287.661.208		(4.064.022.026)	Gain (loss) foreign exchange rate
Pendapatan lain-lain	1.556.447.765		2.756.297.231	Other income
Beban lain-lain	<u>(4.328.872.261)</u>		<u>(3.267.600.473)</u>	Other expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>42.053.145.613</u>		<u>13.718.332.820</u>	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.426.291.681.248		365.327.023.069	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(213.488.318.961)</u>	23	<u>(59.938.312.246)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>1.212.803.362.287</u>		<u>305.388.710.823</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain atas ventura bersama	(5.809.612.068)	13	(854.128.252)	Share in other comprehensive income of joint venture
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(788.063.053)	24	1.250.351.702	Remeasurement of defined benefit obligation
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	197.015.763	23	(312.587.926)	Income tax expense relating to items that will not be reclassified subsequently
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) atas aset keuangan tersedia untuk dijual	35.215.035.292	7	(12.664.880.998)	Gain (loss) on available-for-sale financial assets
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	1.889.552.398	19	(3.868.258.528)	Effective portion on fair value changes from derivative instruments qualified as cash flow hedge
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang akan direklasifikasi	<u>(472.388.099)</u>	23	<u>967.064.632</u>	Income tax benefit relating to items that may be reclassified subsequently
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>30.231.540.233</u>		<u>(15.482.439.370)</u>	Total other comprehensive income for the current year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1.243.034.902.520</u>		<u>289.906.271.453</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ <i>Paid-up capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>					Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
			Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ <i>AFS investment revaluation</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedging reserve</i>	Bagian penghasilan komprehensif lain atas ventura bersama/ <i>Share in other comprehensive income of joint venture</i>	Ditetukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditetukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
			Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Saldo per 1 Januari 2015	4.000.000.000.000	-	27.873.955.004	2.901.193.896	2.050.025.862	184.115.123.082	569.228.264.902	4.786.168.562.746	Balance as of January 1, 2015	
Setoran tambahan modal	25	18.356.600.000.000	2.000.000.000.000	-					20.356.600.000.000	Additional paid-in capital
Cadangan umum	27	-	-	-			122.332.246.701	(122.332.246.701)	-	General reserve
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual	7	-	-	(12.664.880.998)	-	-	-	-	(12.664.880.998)	AFS investment revaluation
Cadangan lindung nilai arus kas	19	-	-	-	(2.901.193.896)	-	-	-	(2.901.193.896)	Cash flow hedging reserve
Bagian penghasilan komprehensif lain atas ventura bersama	13	-	-	-	-	(854.128.252)	-	-	(854.128.252)	Share in other comprehensive income of joint venture
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	24	-	-	-	-	-	-	937.763.776	937.763.776	Remeasurement of defined benefit obligation
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	305.388.710.823	305.388.710.823	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2015	22.356.600.000.000	2.000.000.000.000	15.209.074.006	-	1.195.897.610	306.447.369.783	753.222.492.800	25.432.674.834.199	Balance as of December 31, 2015	
Setoran tambahan modal	25	2.000.000.000.000	(2.000.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	Additional paid-in capital
Setoran tambahan modal	26	-	4.160.000.000.000	-	-	-	-	-	4.160.000.000.000	Additional paid-in capital
Cadangan umum	27	-	-	-	-	-	152.694.355.412	(152.694.355.412)	-	General reserve
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual	7	-	-	35.215.035.292	-	-	-	-	35.215.035.292	AFS investment revaluation
Cadangan lindung nilai arus kas	19	-	-	-	1.417.164.299	-	-	-	1.417.164.299	Cash flow hedging reserve
Bagian penghasilan komprehensif lain atas ventura bersama	13	-	-	-	-	(5.809.612.068)	-	-	(5.809.612.068)	Share in other comprehensive income of joint venture
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	24	-	-	-	-	-	-	(591.047.290)	(591.047.290)	Remeasurement of defined benefit obligation
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.212.803.362.287	1.212.803.362.287	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2016	24.356.600.000.000	4.160.000.000.000	50.424.109.298	1.417.164.299	(4.613.714.458)	459.141.725.195	1.812.740.452.385	30.835.709.736.719	Balance as of December 31, 2016	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are  
an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga pinjaman diberikan	28	1.426.609.677.975	497.595.464.159	Receipts from interest of loan receivables
Penerimaan provisi dan jasa komitmen	8	128.791.179.867	45.251.336.695	Receipts from provision and commitment fee
Penerimaan dari bunga deposito berjangka	28	516.196.064.770	91.272.388.025	Receipts from interest of time deposits
Penerimaan dari pelunasan pinjaman diberikan	8	4.118.044.278.027	1.506.871.600.458	Receipts from settlements of loan receivables
Penerimaan dari penugasan fasilitasi penyiapan proyek	9,28	21.051.135.929	41.800.864.048	Receipts from assignment for facilitation on project preparation
Penerimaan dari jasa konsultasi	28	3.864.030.973	3.679.430.208	Receipts from advisory
Penyaluran pinjaman diberikan	8	(17.365.568.198.017)	(5.469.573.078.672)	Disbursements for loan receivables
Pembayaran beban operasional	29	(294.214.234.602)	(222.321.574.129)	Disbursements for operating expenses
Pembayaran beban provisi dan jasa komitmen	29	(7.155.502.773)	(5.128.727.925)	Disbursements for provision and commitment fee
Pembayaran pajak penghasilan	23	(214.824.795.937)	(67.054.607.689)	Disbursements for income taxes
Pembayaran bunga pinjaman	29	(213.768.696.798)	(150.355.920.595)	Disbursements for interest expense
Dana dibatasi penggunaannya	6	(67.319.780.754)	-	Restricted fund
Penyaluran dana Program Bina Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial		(4.100.000.000)	(2.963.125.597)	Disbursements for Community Development Program and Corporate Social Responsibility
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>		<b>(11.952.394.841.340)</b>	<b>(3.730.925.951.014)</b>	<b>Net Cash Used for Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari hasil investasi efek-efek	28	100.016.343.140	25.947.475.504	Receipts of income from investments
Pencairan dari investasi jangka pendek	7	7.661.184.404.383	400.286.121.802	Withdrawal of short term investment
Penempatan pada investasi jangka pendek	7	(3.440.478.155.000)	(6.451.211.440.000)	Payment for short-term investment
Penempatan pada investasi saham	13	(4.100.000.000)	-	Investment in equity
Pembayaran uang muka pembelian ruang kantor	12	(338.870.400.000)	(59.786.100.000)	Disbursements for purchase of office space
Pembelian aset tetap dan aset tak berwujud	14,15	(37.404.850.396)	(5.889.251.663)	Acquisition of property and equipment and intangible assets
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>3.940.347.342.127</b>	<b>(6.090.653.194.357)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari setoran modal	25,26	4.160.000.000.000	11.607.031.911.079	Receipts from paid-in capital
Penerimaan dari penerbitan surat utang	20	6.338.163.636.364	846.442.833.334	Receipts from issued bond
Penerimaan dari pinjaman	16	807.560.000.000	1.665.664.000.000	Receipts from loan
Pembayaran pokok pinjaman	16	(126.317.776.140)	(10.921.346.645)	Disbursements for loan
Pembayaran pokok surat utang	20	(850.000.000.000)	-	Disbursements for issued bond
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>10.329.405.860.224</b>	<b>14.108.217.397.768</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>2.317.358.361.011</b>	<b>4.286.638.252.397</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>5.772.147.282.271</b>	<b>1.485.509.029.874</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>8.089.505.643.282</b>	<b>5.772.147.282.271</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are  
an integral part of the financial statements.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) "Perusahaan" didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2007 yang kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 2008, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 17 tanggal 26 Februari 2009 dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LLM, notaris di Jakarta, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-09067.AH.01.01 tanggal 24 Maret 2009, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 19 Mei 2009 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 13273/2009 ("Akta Pendirian"). Perusahaan mendapatkan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 396/KMK.010/2009 dan beroperasi komersial pada tanggal 12 Oktober 2009.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dinyatakan dalam Akta No. 34 tanggal 20 Oktober 2016 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., MKn, notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan meliputi:

- 1) Perubahan modal dasar dari Rp 25.000.000.000.000 (dua puluh lima triliun Rupiah) menjadi Rp 50.000.000.000.000 (lima puluh triliun Rupiah)
- 2) Perubahan tugas, wewenang dan kewajiban direksi
- 3) Penambahan ketentuan masa jabatan komisaris pengganti
- 4) Penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha terkait perluasan kegiatan usaha pembiayaan infrastruktur berdasarkan prinsip syariah, dan penambahan ketentuan Dewan Pengawas Syariah

Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0019472AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 21 Oktober 2016.

Perusahaan berdomisili di Gedung Sahid Sudirman Center, Lantai 47-48 Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) "the Company", was established under the Government Regulation No. 66 Year 2007, which was amended by the Government Regulation No. 75 Year 2008, as mentioned in Notarial Deed No. 17 dated February 26, 2009 of Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LLM, notary in Jakarta, the deed was approved by the Minister of Law of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09067.AH.01.01 dated March 24, 2009, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 19, 2009 and Supplement State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13273/2009 ("Akta Pendirian"). The Company obtained the license as infrastructure financing company based on Decree of the Minister of Finance No. 396/KMK.010/2009 and operates commercially on October 12, 2009.

The Company's Articles of Association has been amended several times and the latest amendment is stipulated in Deed No. 34 dated October 20, 2016 of Irma Devita Purnamasari, S.H., MKn, notary in Jakarta. The amendment consist of:

- 1) Increase in the Company's paid up capital from Rp 25.000.000.000.000 (twenty five trillion Rupiah) become Rp 50.000.000.000.000 (fifty trillion Rupiah)
- 2) Changes in director's duties, powers and obligations
- 3) The addition of the provisions of the tenure of commissioners replacement
- 4) Addition of purpose, objectives and business activities related to the expanding infrastructure financing business activities based on sharia principles, and the addition of the provisions of the Sharia Supervisory Board

The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0019472AH.01.02 Year 2016 dated October 21, 2016.

The Company is domiciled in Sahid Sudirman Center Building 47-48<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

Maksud dan tujuan pendirian Perusahaan untuk mendorong percepatan penyediaan pembiayaan infrastruktur melalui kemitraan dengan pihak swasta dan/atau lembaga keuangan multilateral. Dalam melaksanakan maksud tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan pembiayaan infrastruktur dan investasi sebagai berikut:

- 1) Kerja sama dengan pihak swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Pemerintah Daerah maupun lembaga keuangan multilateral dalam rangka pendirian perusahaan yang khusus bergerak di bidang pembiayaan infrastruktur;
- 2) Kegiatan pembiayaan bidang infrastruktur kepada pihak swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan Pemerintah Daerah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk dalam bentuk:
  - a. penyertaan modal baik secara langsung atau dalam bentuk konversi pinjaman menjadi penyertaan modal
  - b. pinjaman maupun kegiatan pemberian dukungan kredit untuk pembiayaan infrastruktur;
- 3) Pengembangan kemitraan dan/atau kerjasama dengan pihak ketiga dalam mendorong percepatan pembangunan infrastruktur;
- 4) Penyediaan jasa pendukung untuk investor baik investor domestik maupun investor asing seperti konsultasi investasi dan aktivitas lainnya untuk mewujudkan peningkatan investasi dalam bidang infrastruktur;
- 5) Kegiatan penelitian dan pengembangan serta sosialisasi terkait kegiatan infrastruktur;
- 6) Pengelolaan dana dalam rangka optimalisasi dana pembiayaan infrastruktur;
- 7) Kegiatan jasa konsultansi, termasuk dalam bentuk fasilitasi penyiapan dan pengembangan proyek kerjasama Pemerintah dengan badan usaha dalam penyediaan infrastruktur.
- 8) Kegiatan penerbitan surat utang dalam rangka pembiayaan pembangunan infrastruktur

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

The purposes and objectives of the Company establishment was intended to accelerate the provision of infrastructure financing through partnerships with private sectors and/or multilateral financial institutions. To achieve that purpose, the Company carries out the following infrastructure financing and investing activities as follows:

- 1) Cooperation with private sectors, State-Owned Enterprises (BUMN), Regional Owned Enterprises (BUMD), Regional Government, and other multilateral financial institutions to establish an infrastructure financing company;
- 2) Financing activities in the field of infrastructure to private sectors, State-Owned Enterprises (BUMN), Regional Owned Enterprises (BUMD) and Regional Governments as stipulated in the prevailing laws and regulations including in the form of:
  - a) capital participation either directly or in the form of loan conversion into capital participation
  - b) loan or provision of credit support for infrastructure financing;
- 3) Develop a partnerships and/or collaboration with third parties to accelerate the infrastructure development;
- 4) Provision of services support for the investor, both domestic and foreign investors such as investment advisory and other activities to increase investment in infrastructure;
- 5) Research, development and socialization related to infrastructure activities;
- 6) Fund management to optimize infrastructure financing fund;
- 7) Provision of consulting services, including facilitation of project preparation and development of cooperation between the government and business entities in the provision of infrastructure;
- 8) Issuance of debt securities related with financing of infrastructure development;

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

9) Kegiatan terkait upaya penyelamatan pemberian yang antara lain meliputi:

- a) pengambilalihan kepemilikan atas agunan, baik semua maupun sebagian, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan, dengan ketentuan agunan tersebut wajib dicairkan secepatnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
- b) melakukan kegiatan penyertaan modal sementara yang berasal dari konversi utang menjadi saham kepada debitur atau pihak terkait lainnya untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;

10) Kegiatan lainnya terkait upaya percepatan pembangunan infrastruktur

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 100/PMK.010/2009 tentang Perusahaan Pemberian Infrastruktur dan surat persetujuan izin penambahan obyek pemberian infrastruktur pada Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-48/D.05/2015 tanggal 30 April 2015.

Pembentukan Unit Usaha Syariah Perusahaan

Pada tanggal 20 April 2016, OJK menerbitkan persetujuan izin pembentukan Unit Usaha Syariah Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam surat OJK No. S-372/NB.223/2016 Perihal Persetujuan dan Pencatatan Unit Usaha Syariah dan Pelaksanaan Kegiatan Lain Terkait dengan Pemberian Infrastruktur oleh PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

Pada tanggal 30 November 2016, Kementerian Keuangan Republik Indonesia menerbitkan surat keputusan No.S-871/KMK.06/2016 tentang "Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur".

9) Activities related to financing rescue including the following:

- a) acquisition of ownership of collateral, either all or in part, in the event the debtor does not meet its obligation to the Company, provided that the collateral is immediately converted to fund in accordance with laws and regulations; and/or
- b) participation of temporary capital derived from the conversion of debt into equity to the debtor or other related parties for resolving the consequences of the credit failure, with a condition that it shall withdraw its participation in accordance with the provisions of laws and regulations;

10) Other related activities to accelerate the infrastructure development

In carrying out the aforementioned activities, the Company refers to the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 100/PMK.010/2009 on Infrastructure Financing Companies and approval letter for the addition of Company's objects on infrastructure financing from Indonesia Financial Services Authority No.S-48/D.05/2015 dated April 30, 2015.

Establishment of Company's Sharia Business Unit

On April 20, 2016, OJK issued a license for the establishment of Company's Sharia Business Unit, as stated in OJK letter No. S-372/NB.223/2016 in relation with Approval and Registration of Sharia Business Unit and Other Business Related to Infrastructure Financing by PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

On November 30, 2016, the Ministry of Finance of the Republic Indonesia issued a Ministerial Decree No. S-871/KMK.06/2016 regarding "Sharia Supervisory Board Member Appointment of State Owned Company (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur".

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 4 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-26/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2014 kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000.000.000.000. Pada tanggal 12 Juni 2014, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 9 November 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-654/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 5.000.000.000.000. Pada tanggal 21 November 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh obligasi tersebut sejumlah Rp 6.000.000.000.000 telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 360/KMK.06/2016 tanggal 16 Mei 2016 dan Surat Pemberitahuan Perubahan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan No. S-697/KN/2016 tanggal 18 Mei 2016, susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 277/KMK.06/2014, tanggal 8 Juli 2014, susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Ekoputro Adijayanto  
Langgeng Subur  
Wahyu Utomo  
A. Kunta Wibawa Dasa  
Nugraha  
Sukatmo Padmosukarso

Langgeng Subur  
Wahyu Utomo  
Iyan Rubiyanto  
Bambang Setyogroho

President and Independent  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

Based on Decree of the Minister of Finance No. 277/KMK.06/2014, dated July 8, 2014, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2015 are as follows:

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

b. Bonds Public Offering

On June 4, 2014, the Company obtained the approval from Financial Services Authority in letter No. S-26/D.04/2014 to conduct a public offering on Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Year 2014 to public with a nominal amount Rp 1,000,000,000,000. On June 12, 2014, all of the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

On November 9, 2016, the Company obtained the approval from Financial Services Authority in letter No. S-654/D.04/2016 to conduct a public offering on Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Year 2016 to public with a nominal amount Rp 5,000,000,000,000. On November 21, 2016, all of the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2016, all of the bonds amounted to Rp 6,000,000,000,000 were listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Composition of Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Board of Commissioners

Based on Decree of the Minister of Finance No. 360/KMK.06/2016 dated May 16, 2016 and notification letter of the composition changes of the Board of Commissioners from Directorate General of State Assets Management, Directorate of Separated State Assets Management No. S-697/KN/2016 dated May 18, 2016, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2016 are as follows:

President and Independent  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

Dewan Direksi

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 464/KMK.06/2016 tanggal 16 Juni 2016, susunan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama  
Direktur Pembiayaan dan Investasi  
Direktur Pengembangan Proyek dan Advisory  
Direktur Keuangan dan Dukungan Kerja  
Direktur Manajemen Risiko

Emma Sri Martini  
Edwin Syahruzad  
Darwin Trisna Djajawinata  
Agresius R. Kadiaman  
M. Ghozie Indra Dalel

President Director  
Investment and Financing Director  
Project Development and Advisory Director  
Finance and Supporting Unit Director  
Risk Management Director

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 389/KMK.06/2014, tanggal 19 Agustus 2014, susunan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama  
Direktur Pembiayaan dan Investasi  
Direktur Pengembangan Proyek dan Advisory  
Direktur Manajemen Risiko  
Keuangan dan Dukungan Kerja

Emma Sri Martini  
Edwin Syahruzad  
Darwin Trisna Djajawinata  
Nasrizal Nazir

President Director  
Investment and Financing Director  
Project Development and Advisory Director  
Risk Management, Finance and Supporting Unit Director

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-02/SMI/DK/0816 tanggal 4 Agustus 2016, susunan Dewan Komite Audit per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Sukatmo Padmosukarso  
Mohamad Israwan  
Boy Michael Eko Tjahyono

Chairman  
Member  
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. SK-06/SMI/DK/0814 tanggal 12 Agustus 2014 untuk penetapan Bambang Setyogroho, No. SK-05/SMI/DK/0814 untuk penetapan Budi Rahayu dan No. SK-01/SMI/DK/1015 tanggal 26 Oktober 2015 untuk perpanjangan masa tugas Mohamad Israwan sebagai anggota komite audit, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Bambang Setyogroho  
Budi Rahayu  
Mohamad Israwan

Chairman  
Member  
Member

Based on Decree of the Minister of Finance No. 464/KMK.06/2016 dated June 16, 2016, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2016 are as follows:

Based on the Decree of the Minister of Finance No. 389/KMK.06/2014, dated August 19, 2014, the Company's Board of Directors as of December 31, 2015 is as follows:

Audit Committee

Based on Commissioner Decree No. SK-02/SMI/DK/0816 dated August 4, 2016, The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 are as follows:

Based on Commissioner Decree No. SK-06/SMI/DK/0814 dated August 12, 2014 for determination of Bambang Setyogroho, No. SK-05/SMI/DK/0814 for determination of Budi Rahayu and No. SK- 01/SMI/DK/1015, dated October 26, 2015 for the extension of Mohamad Israwan's duty as member of audit committee, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2015 are as follows:

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-12/SMI/0716 tanggal 25 Juli 2016, pelaksana tugas Sekretaris Perusahaan adalah Faaris Pranawa.

Pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-27a/SMI/0410 tanggal 28 April 2010, Sekretaris Perusahaan adalah Astried Swastika.

Audit Internal

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-27b/SMI/0410 tanggal 28 April 2010, Audit Internal Perusahaan adalah Iman Nurrohman.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 237 dan 167 orang.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

a. Standar dan amendemen yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 4, Laporan Keuangan Tersendiri
- Amendemen PSAK 5, Segmen Operasi
- Amandemen PSAK 7, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
- Amandemen PSAK 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 16, Aset Tetap
- Amandemen PSAK 19, Aset Tak Berwujud

Corporate Secretary

As of December 31, 2016, based on Directors Decree No. SK-12/SMI/0716 dated July 25, 2016, Corporate Secretary in charge is Faaris Pranawa.

As of December 31, 2015, based on Directors Decree No. SK-27a/SMI/0410 dated April 28, 2010, Corporate Secretary is Astried Swastika.

Internal Audit

As of December 31, 2016 and 2015, based on Directors Decree No. SK-27b/SMI/0410 dated April 28, 2010, Audit Internal Head is Iman Nurrohman.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company had 237 and 167 employees, respectively.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

a. Standards and amendments effective in the current year

In the current year, the Company has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are effective for accounting period beginning on January 1, 2016.

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- Amendments to PSAK 4, Separate Financial Statements
- Amendments to PSAK 5, Operating Segments
- Amendments to PSAK 7, Related Party Disclosures
- Amendments to PSAK 15, Investment in Associates and Joint Venture
- Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment
- Amendments to PSAK 19, Intangible Assets

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

- Amandemen PSAK 22, Kombinasi Bisnis
  - Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja
  - Amandemen PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
  - Amandemen PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
  - Amandemen PSAK 66, Pengaturan Bersama
  - Amandemen PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas
  - Amandemen PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
  - PSAK 70, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
  - ISAK 30, Pungutan
- b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan
- Standar amandemen dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
  - ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- PSAK 69: Agrikultur
  - Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.
- Amendments to PSAK 22, Business Combination
  - Amendments to PSAK 24, Employee Benefits
  - Amendments PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
  - Amendments to PSAK 65, Consolidated Financial Statements
  - Amendments to PSAK 66, Joint Arrangements
  - Amendments to PSAK 67, Disclosure of Interest in Other Entities
  - Amendments to PSAK 68, Fair Value Measurement
  - PSAK 70, Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability
  - ISAK 30, Levies
- b. Standards and interpretations issued not yet adopted
- New standards, amendments and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application is permitted are the following:
- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
  - ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property
- Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:
- PSAK 69: Agriculture
  - Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment

### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 terkait penyajian laporan keuangan.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Bapepam-LK regulation No. VIII.G.7 related to the financial statement presentation.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini dan basis akrual kecuali untuk penyusunan laporan arus kas pada setiap periode pelaporan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below and using accrual basis except for the statement of cash flow at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Balance

The financial statements of the Company is measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dalam Dollar Amerika Serikat disesuaikan dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu Rp 13.436 untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi, sebagaimana yang didefinisikan di PSAK 7 (Revisi 2014) tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

As of December 31, 2016, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency in U.S. Dollar are adjusted using middle rate published by Bank Indonesia Rp 13,436 to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

d. Transactions with Related Parties

A related party, as defined in PSAK 7 (Revised 2014) about Related Party Disclosure, is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman diberikan dan piutang

e. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as follows:

- Held to maturity
- Available-for-Sale (AFS)
- Loan receivables and receivables

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Perusahaan mempunyai Surat Perbendaharaan Negara yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki obligasi tersebut hingga jatuh tempo. Surat Perbendaharaan Negara diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, dengan pendapatan diakui berdasarkan metode hasil efektif.

Tersedia Untuk Dijual (AFS)

AFS asset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Reksadana, *Medium Term Notes* dan obligasi milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan di ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada ekuitas, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Pinjaman Diberikan dan Piutang

Pinjaman diberikan dan piutang dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Held to Maturity

The Company has a Government Treasury Bills issued by the Government of Republic of Indonesia which is classified as held to maturity as the Company has a positive intent and ability to hold the bonds to maturity. The Government Treasury Bills is measured at amortized cost using the effective interest method less impairment, with revenue recognized on an effective yield basis.

Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

Mutual Fund, Medium Term Notes and bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Loan Receivables and Receivables

Loan receivables and receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loan receivables and receivables", which measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

#### Restrukturisasi pinjaman

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman diberikan yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman diberikan yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman diberikan yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

#### Investasi pada sukuk

Sukuk dapat diklasifikasikan berdasarkan model usaha pada saat perolehan sebagai berikut:

- (i) Diukur pada biaya perolehan jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Loan receivables and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Interest is recognized in profit or loss by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

#### Loan restructuring

Losses resulting from loan restructuring related to modification of loan receivable terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan receivable terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of outstanding loan receivable before the restructuring.

#### Investments in sukuk

Sukuk can be classified based on business model at acquisition as follow:

- (i) Measured at cost if the investments held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows; and contractual requirements specify a specific date of payment of principals and/or the revenue.

At the initial recognition, investments in sukuk measured at cost, including transaction costs and the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight-line method during sukuk period and recognized in profit or loss.

- (ii) Measured at fair value through other comprehensive income if the investments held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and selling the sukuk; and contractual requirements specify a specific date of payment of principals and/or the revenue.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

- (iii) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika investasi pada sukuk tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Pada saat pengakuan awal, investasi diukur pada nilai wajar sebesar biaya perolehan tidak termasuk biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. Untuk investasi sukuk pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, rugi penurunan nilai yang diakui pada laba rugi adalah jumlah setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

At the initial recognition, investments in sukuk measured at fair value through other comprehensive income, including transaction costs and the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight-line method during sukuk period and recognized in profit or loss. Gains or losses from changes in fair value recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of the difference between the acquisition cost and the nominal value and the unamortized balance of the cumulative gain or loss in fair value previously recognized in other comprehensive income.

- (iii) Measured at fair value through profit or loss if the investments in sukuk which are not classified as measured at cost and measure at fair value through other comprehensive income. At the initial recognition, investment is measured at fair value at acquisition cost exclude transaction costs and subsequently, this investment is measured at fair value. The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

For investments in sukuk measured at cost and at fair value through other comprehensive income, if there is indication of impairment, the Company measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than the carrying amount, the Company recognized an impairment losses. For investments in sukuk at fair value through other comprehensive income, an impairment losses recognized in profit or loss is the amount after taking into account the balance recorded in other comprehensive income. Recoverable amount is the amount that would be received from the principal repayment regardless its present value.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan restrukturisasi keuangan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and allocating of interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and commissions paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Revenue is recognized on an effective interest basis for debt instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For financial assets, the objective evidences of impairment may include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti pinjaman diberikan, aset yang tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio pinjaman yang diberikan dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya pinjaman yang diberikan di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran pinjaman yang diberikan dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas pinjaman diberikan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan pinjaman diberikan. Jika pinjaman tidak tertagih, pinjaman diberikan tersebut dihapuskan melalui akun cadangan pinjaman diberikan. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan pinjaman diberikan diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

For certain categories of financial asset, such as loan receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of loan could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on loan receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a loan receivables is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of comprehensive income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau "pada biaya perolehan diamortisasi".

Liabilitas keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities.

Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi).

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 37.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, terdiri dari utang lain-lain, pinjaman diterima dan surat utang diterbitkan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures).

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 37.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities are classified as amortized cost, which includes other payables, borrowings and debt securities issued, which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged or cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognized and the consideration paid and payables is recognized in profit or loss.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

g. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 19.

Deratif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan akan diakui pada laba atau rugi, kecuali instrumen derivatif yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai dan efektif, dimana saat pengakuan keuntungan atau kerugian di laba rugi tergantung pada sifat lindung nilainya. Perusahaan menetapkan komitmen pasti derivatif tertentu sebagai lindung nilai atas risiko perubahan mata uang.

i. Akuntansi Lindung Nilai

Perusahaan menunjuk instrumen lindung nilai tertentu, termasuk derivatif, sehubungan dengan risiko perubahan nilai tukar sebagai lindung nilai atas arus kas.

Pada awal dimulainya hubungan lindung nilai, Perusahaan mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Perusahaan mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindungi nilai yang berhubungan dengan risiko lindung nilai.

g. Offsetting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Derivative Financial Instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks. More detailed use of derivatives is disclosed on Note 19.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each of reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as a hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship. The Company designates certain derivatives as hedges of foreign currency risk of firm commitment.

i. Hedge Accounting

The Company designates certain hedging instruments, which include derivatives, in respect of foreign currency risk, as cash flow hedges.

At the inception of the hedge relationship, the Company documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Company documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindungi nilai diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai item lindung nilai yang diakui. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Perusahaan membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash Flow Hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under cash flow hedging. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting is discontinued when the Company revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

k. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

k. Investments in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of joint ventures are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting. Under the equity method, a joint venture is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Company's share of losses of a joint venture exceeds the Company's interest in that joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the joint venture), the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (manfaat yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the joint venture. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that joint venture on the same basis as would be required if that joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

I. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tahun/Year
Komputer	5
Peralatan kantor	5
Perabotan kantor	5
Partisi	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dievaluasi minimum setiap akhir tahun, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

When the Company reduces its ownership interest in a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Company entity transacts with a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Company's financial statements only to the extent of its interest in the joint venture that are not related to the Company.

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. Acquisition cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Depreciation of property and equipment is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method, as follows:

	Tarif/Tariff
Komputer	20%
Peralatan kantor	20%
Perabotan kantor	20%
Partisi	20%

The economic useful lives, residual values and depreciation method are evaluated at least each year end and the effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of properties and equipments, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tak berwujud. Aset tak berwujud diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat selama 5 (lima) tahun.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode amortisasi dievaluasi minimum setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Intangible Assets

Intangible assets are initially measured at cost and subsequently less accumulated amortization and impairment. Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items. Intangible assets are amortized using the straight-lines method over estimated useful life of 5 (five) years.

Intangible assets are derecognized when disposed or when there is no longer a future economic benefits are expected from its use or disposal.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are evaluated at least each year end and the effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

o. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substancial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3e).

Pendapatan bunga dari pinjaman diberikan yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.
- Bunga pada instrumen sekuritas investasi tersedia untuk dijual dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa (termasuk pengakuan pendapatan Penugasan Fasilitasi Penyiapan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Swasta) diakui ketika jasa telah dilaksanakan, manfaat ekonomi besar kemungkinan akan mengalir ke entitas, dapat diukur, dan biaya-biaya yang terjadi atau untuk menyelesaikan dapat diukur secara andal. Perusahaan menyajikan tagihan bruto kepada Pemerintah sebagai aset untuk biaya-biaya yang terjadi ditambah marjin yang diakui untuk semua pekerjaan dalam proses sampai dengan tahapan penyelesaian yang diperjanjikan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivables is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

r. Recognition of Revenues and Expenses

Interest revenues and expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method (Note 3e).

Interest income from impaired loan receivables are computed using the effective interest rate method based on the amount of loan – net of impairment loss.

Interest income and expense recognized in the financial statements includes:

- Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest rate method.
- Interest on available-for-sale financial assets is computed using the effective interest method.

Service fee

Service fee revenue (including recognition of revenue from assignment of Public Private Partnership Project Development Facilitation) is recognized when services has been rendered, where it is probable that the economic benefits will flow to the entity, measurable, and expenses incurred or to complete can be reliably measured. The Company presents the gross bill to the Government as an asset for costs incurred plus recognized margin for all the work in process up to the stage of completion as agreed upon.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

s. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

s. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

t. Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan menggunakan metode Projected Unit Credit dengan penilaian aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

t. Employee Benefits

Post-employment benefit obligation

The Company provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam pendapatan komprehensif lain tercermin langsung dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban atau pendapatan bunga neto; dan (iii) pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun atau lebih secara terus-menerus.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service cost.

Other long-term benefits

The Company provides other long-term benefits in form of grand leaves to employee who already rendered 6 years or more of services.

The cost of providing other long-term benefits is determined by the Projected Unit Credited method. The other long-term benefits recognized in statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

In the application of accounting policies described in Note 3, the director is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amount of assets and liabilities that are not readily apparent from other source. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Berikut ini adalah pertimbangan kritis, selain yang berkaitan dengan estimasi, di mana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revised 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang atas Penugasan Fasilitasi Penyiapan Proyek**

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang atas penugasan fasilitasi penyiapan proyek pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditinjau kembali secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang atas penugasan fasilitasi penyiapan proyek diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 3.

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

**Impairment Loss on Loan Receivables and Receivables from Assignment for Facilitation on Project Preparation**

The Company assesses its loan receivables and receivables from assignment for facilitation on project preparation for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any differences between estimated loss and actual loss.

The carrying amount of loan receivables and receivables from assignment for facilitation on project preparation are disclosed in Note 8 and 9.

#### Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset tak berwujud Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset dilihat kembali secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap dan aset tak berwujud diungkapkan pada Catatan 14 dan 15.

#### Pajak Penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontensi dan Aset Kontjenisi.

Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 23b.

#### Imbalan Kerja

Kewajiban imbalan kerja ditentukan oleh penilaian aktuarial dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kewajiban imbalan kerja Perusahaan.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja telah diungkapkan pada Catatan 24.

#### Estimated Useful Lives of Properties and Equipments and Intangible Assets

The useful life of each item of the Company's properties and equipments and intangible assets are estimated based on the period over which the assets are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

There is no change in the estimated useful life of properties and equipments and intangible assets during the period. The carrying value of properties and equipments and intangible assets are disclosed in Note 14 and 15.

#### Income Tax

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset.

Income tax is disclosed in Note 23b.

#### Employee Benefits

Employee benefits obligation are determined based on actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, the rates of increases of salaries and mortality rates. Although the assumptions used by the Company are assessed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Company's employee benefits obligation.

The carrying amount of employment benefit obligations are disclosed in Note 24.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
Kas	50.000.000	50.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.938.907.498	20.156.487.883	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.385.356	18.329.226	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>1.956.292.854</u>	<u>20.174.817.109</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Tbk	30.220.283.524	39.628.695.645	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.525.755.415	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	269.157.602	398.342.061	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	68.547.226	81.936.057	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	9.795.595	8.868.595	Standard Chartered Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.863.050	9.165.681	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2.969.067	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	2.952.977	3.434.000	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	<u>35.103.324.456</u>	<u>40.130.442.039</u>	Total
Jumlah	<u>37.059.617.310</u>	<u>60.305.259.148</u>	Total
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.870.627	48.576.058	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75.019.835.058	2.573.655.346	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	20.850.419.589	42.000.006.897	Standard Chartered Bank
PT Bank ANZ Indonesia	10.140.469.380	2.270.644.447	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Danamon Tbk	6.246.273.461	8.099.140.375	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	700.620.086	-	PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ
Jumlah	<u>112.957.617.574</u>	<u>54.943.447.065</u>	Total
Jumlah	<u>112.993.488.201</u>	<u>54.992.023.123</u>	Total
Jumlah	<u>150.053.105.511</u>	<u>115.297.282.271</u>	Total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.885.700.000.000	2.440.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	740.321.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	486.648.408.285	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Nagari	202.310.136.986	-	PT Bank Nagari
PT Bank Mandiri Taspen Pos	151.695.342.466	-	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	128.175.897.991	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya	108.243.341.656	200.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	400.000.000.000	PT Bank Jabar Banten Tbk
Jumlah	<u>6.703.094.127.384</u>	<u>3.040.000.000.000</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Bukopin Tbk	762.173.285.573	2.000.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	291.797.740.865	591.800.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	108.188.375.298	25.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	74.149.008.651	-	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	<u>1.236.308.410.387</u>	<u>2.616.800.000.000</u>	Total
Jumlah	<u>7.939.402.537.771</u>	<u>5.656.800.000.000</u>	Total
Jumlah	<u>8.089.505.643.282</u>	<u>5.772.147.282.271</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate on time deposits per annum
Rupiah	6,75% - 10,00%	5,50% - 10,25%	Rupiah

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

## 6. DANA DIBATASI PENGGUNAANNYA

Tahun 2016, dana dibatasi penggunaannya sebesar Rp 67.319.780.754 yang diempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk, merupakan dana sehubungan dengan perjanjian pembiayaan antara Perusahaan dengan Agence Francaise De Developpement (AFD) (Catatan 32d).

## 6. RESTRICTED FUND

In 2016, restricted fund amounted to Rp 67,319,780,754 placed in PT Bank Maybank Indonesia Tbk, represent funds from the Company's financing agreement with Agence Francaise De Developpement (AFD) (Note 32d).

## 7. EFEK-EFEK

## 7. SECURITIES

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Rupiah			Rupiah
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			<u>Held to maturity</u>
Surat Perbendaharaan Negara	-	6.177.395.573.785	Government Treasury Bills
<u>Tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale</u>
Reksadana			Mutual Funds
Reksa Dana Danareksa Melati			Reksa Dana Danareksa Melati
Pendapatan Tetap Multi Plus	404.653.939.579	-	Pendapatan Tetap Multi Plus
Mandiri Obligasi Optima II	154.647.208.093	-	Mandiri Obligasi Optima II
<i>Medium Term Notes</i>			Medium Term Notes
MTN II Bank BJB Tahun 2016	50.000.000.000	-	MTN II Bank BJB Tahun 2016
Perum Perumnas Tahun 2012			Perum Perumnas Year 2012
Seri A	-	50.000.000.000	Seri A
Reksadana Penyertaan Terbatas (RDPT)			Limited Participating Mutual Fund (LPMF)
Mandiri Optima Terbatas 5	-	60.543.649.616	Mandiri Optima Terbatas 5
Obligasi			Bonds
Obligasi Republik Indonesia	-	19.562.700.000	Obligasi Republic of Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya II 2015 Seri B	-	5.050.575.000	Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya II 2015 Seri B
Jumlah	<u>609.301.147.672</u>	<u>135.156.924.616</u>	Total
Jumlah	<u>609.301.147.672</u>	<u>6.312.552.498.401</u>	Total
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
<u>Tersedia untuk dijual/Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Available-for-sale/Fair value through other comprehensive income</u>
Sukuk			Sukuk
Indonesia Global Sukuk	235.130.000.000	-	Indonesia Global Sukuk
Obligasi			Bonds
Obligasi Republik Indonesia	67.180.000.000	-	Obligasi Republic of Indonesia
Obligasi Pertamina (Persero)	67.180.000.000	-	Obligasi Pertamina (Persero)
Obligasi Pelabuhan Indonesia II (Persero)	<u>67.180.000.000</u>	<u>-</u>	Obligasi Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Jumlah	<u>436.670.000.000</u>	<u>-</u>	Total

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
<u>Tersedia untuk dijual/ Nilai wajar</u> <u>melalui penghasilan</u> <u>komprehensif lain</u>			<u>Available for sale/ Fair value</u> <u>through other comprehensive</u> <u>income</u>
Reksadana			Mutual Funds
Insight Infra Development	386.545.469.065	-	Insight Infra Development
Reksa Dana Trimegah Dana			Reksa Dana Trimegah Dana
Tetap Nusantara	374.337.880.661	-	Tetap Nusantara
Unit Kreasi Premier ETF			Unit Kreasi Premier ETF
SMInfra18	28.083.600.000	-	SMInfra18
Reksa Dana Makara Prima	25.406.938.285	-	Reksa Dana Makara Prima
Reksadana Penyertaan Terbatas (RDPT)			Limited Participating Mutual Fund (LPMF)
Unit Kreasi Premier ETF			Unit Kreasi Premier ETF
SMInfra18		26.388.900.000	SMInfra18
Obligasi			Bonds
Mitra Adiperkasa tahap III Seri B		29.882.794.200	Mitra Adiperkasa tahap III Seri B
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA			Obligasi Berkelanjutan II JAFFA
Tahap I Tahun 2016 Seri A	201.775.800.000	-	Tahap I Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III BFI			Obligasi Berkelanjutan III BFI
Indonesia Tahap I Tahun 2016			Indonesia Tahap I Tahun 2016
Seri B	95.708.500.000	-	Seri B
Sukuk			Sukuk
Sukuk Ijarah TPS Food II Th 2016	22.409.178.000	-	Sukuk Ijarah TPS Food II Th 2016
Jumlah	<u>1.134.267.366.011</u>	<u>56.271.694.200</u>	Total
Jumlah	<u>2.180.238.513.683</u>	<u>6.368.824.192.601</u>	Total

Efek-efek yang dimiliki Perusahaan berdasarkan jenisnya adalah:

The securities that are held by the Company based on type are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
	Rp	Peringkat/ Rating	Rp	Peringkat/ Rating	
Rupiah					Rupiah
Surat Perbendaharaan Negara					Government Treasury Bills
Pihak berelasi (Catatan 31)					Related party (Note 31)
Pemerintah Indonesia	-	-	6.177.395.573.785	-	Government of Republic of Indonesia
Reksadana					Mutual Fund
Pihak berelasi (Catatan 31)					Related parties (Note 31)
PT Danareksa (Persero)	404.653.939.579	-	-	-	PT Danareksa (Persero)
PT Mandiri Manajemen Investasi	154.647.208.093	-	-	-	PT Mandiri Manajemen Investasi
Jumlah	<u>559.301.147.672</u>				Total
Pihak ketiga					Third Parties
PT Insight Investments					PT Insight Investments
Management	386.545.469.065	-	-	-	Management
PT Trimegah Asset Management	374.337.880.661	-	-	-	PT Trimegah Asset Management
PT Indopremier Investment					PT Indopremier Investment
Management	28.083.600.000	-	26.388.900.000	-	Management
PT Bahana TCW Investment					PT Bahana TCW Investment
Management	25.406.938.285	-	-	-	Management
Jumlah	<u>814.373.888.011</u>		<u>26.388.900.000</u>		Total
Jumlah	<u>1.373.675.035.683</u>		<u>26.388.900.000</u>		Total
Medium Term Notes					Medium Term Notes
Pihak berelasi (Catatan 31)					Related parties (Note 31)
PT Bank Jabar Banten Tbk	50.000.000.000	id AA-	-	-	PT Bank Jabar Banten Tbk
Perum Perumnas	-	-	50.000.000.000	-	Perum Perumnas
Jumlah	<u>50.000.000.000</u>		<u>50.000.000.000</u>		Total

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

	31 Desember/ December 31, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
	Rp	Peringkat/ Rating	Rp	Peringkat/ Rating	Sukuk
Sukuk					
Pihak ketiga					Third Party
PT Tiga Pilar Sejahtera Food	22,409,178.000	id A (sy)	-	-	PT Tiga Pilar Sejahtera Food
Reksadana Penyertaan Terbatas (RDPT)					Limited Participating Mutual Fund (LPMF)
Pihak berelasi (Catatan 31)					Related party (Note 31)
PT Mandiri Manajemen Investasi	-		60,543,649.616	-	PT Mandiri Manajemen Investasi
Obligasi					Bonds
Pihak berelasi (Catatan 31)					Related parties (Note 31)
Pemerintah Indonesia	-	-	19,562,700.000	-	Government of Republic of Indonesia
PT Waskita Karya (Persero)	-	-	5,050,575.000	id A	PT Waskita Karya (Persero)
Jumlah	-		24,613,275.000		Total
Pihak ketiga					Third Parties
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	201,775,800.000	id A	-	-	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT BFI Finance Indonesia	95,708,500.000	A+ (idn)	-	-	PT BFI Finance Indonesia
PT Mitra Adiperkasa Tbk	-	-	29,882,794.200	id AA-	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Jumlah	297,484,300.000		29,882,794.200		Total
Jumlah	297,484,300.000		54,496,069.200		Total
Jumlah	1,743,568,513.683		6,368,824,192.601		Total
Dollar Amerika Serikat					U.S.Dollar
Sukuk					Sukuk
Pihak berelasi (Catatan 31)					Related party (Note 31)
Pemerintah Indonesia	235,130,000.000	BBB-	-	-	Government of Republic of Indonesia
Obligasi					Bonds
Pihak berelasi (Catatan 31)					Related parties (Note 31)
Pemerintah Indonesia	67,180,000.000	BBB-	-	-	Government of Republic of Indonesia
PT Pertamina (Persero)	67,180,000.000	BBB-	-	-	PT Pertamina (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	67,180,000.000	BBB-	-	-	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Jumlah	436,670,000.000		-		Total
Jumlah	2,180,238,513.683		6,368,824,192.601		Total
Biaya perolehan efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 6.177.395.573.785 dengan nilai diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 72,604,426.215. Efek ini telah jatuh tempo pada tanggal 29 Februari 2016.			Cost of held to maturity securities as of December 31, 2015 amounted to Rp 6,177,395,573,785 with unamortized discount amounted to Rp 72,604,426,215. These securities has matured on February 29, 2016.		
Biaya perolehan atas efek tersedia untuk dijual (AFS) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp 2,129,814,404,385 dan Rp 176,219,544,810.			Cost of available-for-sale (AFS) as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 2,129,814,404,385 and Rp 176,219,544,810, respectively.		
Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual:			Unrealized changes in value of available-for-sale securities:		
	31 Desember/ December 31, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
	Rp		Rp		
Saldo awal	15,209,074.006		27,873,955.004		Beginning balance
Realisasi atas keuntungan penjualan	(12,197,312.110)		(14,820,716.891)		Realized gain on sale
Perubahan nilai wajar efek	47,412,347.402		2,155,835.893		Change in fair value
Saldo akhir	50,424,109.298		15,209,074.006		Ending balance

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

## 8. PINJAMAN DIBERIKAN

Pinjaman diberikan menurut sektor infrastruktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Jalan	9.808.689.938.428	1.026.932.702.736	Roads
Ketenagalistrikan	9.418.627.360.228	7.854.431.155.501	Electricity
Transportasi	1.300.627.876.117	1.053.125.648.787	Transportations
Multi sektor	919.141.724.141	553.418.032.790	Multi Sector
Telekomunikasi	725.553.036.020	-	Telecommunications
Sosial - Rumah Sakit Umum Daerah	549.284.848.158	401.516.358.819	Social - Regional Public Hospital
Air Minum	123.227.387.733	-	Potable water
<i>Rolling Stock</i> Kereta Api	104.665.121.803	-	Train Rolling Stock
Sosial - Pasar	61.480.924.000	106.778.424.000	Social - Public
Sosial - Terminal	<u>14.524.673.679</u>	<u>25.576.673.679</u>	Social - Station
Jumlah	<u>23.025.822.890.307</u>	<u>11.021.778.996.312</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Jalan	1.180.536.423.137	1.149.615.341.810	Roads
Ketenagalistrikan	778.984.149.186	855.838.826.007	Electricity
Transportasi	495.147.150.858	516.682.259.856	Transportations
Telekomunikasi	357.139.410.328	449.823.060.822	Telecommunications
Air minum	182.211.311.423	262.149.540.525	Potable water
Sosial - Rumah Sakit	<u>22.320.111.670</u>	<u>-</u>	Social - Hospital
Jumlah	<u>3.016.338.556.602</u>	<u>3.234.109.029.020</u>	Total
Jumlah	<u>26.042.161.446.909</u>	<u>14.255.888.025.332</u>	Total
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Multi sektor	2.616.273.048.385	2.713.083.408.545	Multi sector
Minyak dan gas bumi	1.996.229.195.154	546.282.000.000	Oil and gas
<i>Rolling Stock</i> Kereta Api	<u>53.644.133.284</u>	<u>-</u>	Train Rolling Stock
Jumlah	<u>4.666.146.376.823</u>	<u>3.259.365.408.545</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Ketenagalistrikan	1.637.818.373.740	1.323.364.909.553	Electricity
Minyak dan gas bumi	580.465.794.043	855.775.479.079	Oil and gas
Telekomunikasi	<u>-</u>	<u>135.099.106.991</u>	Telecommunications
Jumlah	<u>2.218.284.167.783</u>	<u>2.314.239.495.623</u>	Total
Jumlah	<u>6.884.430.544.606</u>	<u>5.573.604.904.168</u>	Total
Jumlah	32.926.591.991.515	19.829.492.929.500	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(278.173.564.852)</u>	<u>(121.038.135.680)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>32.648.418.426.663</u>	<u>19.708.454.793.820</u>	Total - net

Pada tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan menerima setoran modal dari pemerintah yang sebagian dalam pinjaman diberikan sebesar Rp 8.749.568.088.921 (Catatan 25).

On December 23, 2015, the Company received capital injection from the Government in which partly is loan receivables amounted to Rp 8,749,568,088,921 (Note 25).

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai pinjaman diberikan yang berasal dari setoran modal saham meningkat menjadi Rp 8.771.455.621.024 karena adanya penarikan fasilitas pembiayaan.

Pinjaman diberikan menurut jenis pembiayaan terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Investasi	16.542.910.335.191	8.033.691.912.202	Investment
Modal kerja	<u>6.482.912.555.116</u>	<u>2.988.087.084.110</u>	Working capital
Jumlah	<u>23.025.822.890.307</u>	<u>11.021.778.996.312</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Investasi	2.975.580.429.030	2.057.953.136.483	Investment
Modal kerja	<u>40.758.127.572</u>	<u>1.176.155.892.537</u>	Working capital
Jumlah	<u>3.016.338.556.602</u>	<u>3.234.109.029.020</u>	Total
Jumlah	<u>26.042.161.446.909</u>	<u>14.255.888.025.332</u>	Total
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Investasi	4.612.502.243.539	3.259.365.408.545	Investment
Modal kerja	<u>53.644.133.284</u>	<u>-</u>	Working capital
Jumlah	<u>4.666.146.376.823</u>	<u>3.259.365.408.545</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Investasi	2.218.284.167.783	2.314.239.495.623	Investment
Jumlah	<u>6.884.430.544.606</u>	<u>5.573.604.904.168</u>	Total
Jumlah	<u>32.926.591.991.515</u>	<u>19.829.492.929.500</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(278.173.564.852)</u>	<u>(121.038.135.680)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>32.648.418.426.663</u>	<u>19.708.454.793.820</u>	Total - net
Pinjaman diberikan berdasarkan jatuh tempo angsuran:			Loan receivables based on installment due date:
	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Kurang dari 1 tahun	10.518.630.278.725	2.696.120.586.938	Less than 1 year
1 - 5 tahun	<u>6.537.926.673.891</u>	<u>5.589.817.336.340</u>	1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>8.985.604.494.293</u>	<u>5.969.950.102.054</u>	Over 5 years
Jumlah	<u>26.042.161.446.909</u>	<u>14.255.888.025.332</u>	Total
<b>Dollar Amerika Serikat</b>			<b>U.S. Dollar</b>
Kurang dari 1 tahun	247.606.137.061	288.879.946.327	Less than 1 year
1 - 5 tahun	<u>1.719.225.481.449</u>	<u>1.968.312.333.565</u>	1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>4.917.598.926.096</u>	<u>3.316.412.624.276</u>	Over 5 years
Jumlah	<u>6.884.430.544.606</u>	<u>5.573.604.904.168</u>	Total
Jumlah	<u>32.926.591.991.515</u>	<u>19.829.492.929.500</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(278.173.564.852)</u>	<u>(121.038.135.680)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>32.648.418.426.663</u>	<u>19.708.454.793.820</u>	Total - net

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Kisaran tingkat suku bunga efektif pinjaman diberikan per tahun			The range difference interest on loan receivables per annum
Rupiah	5,25% - 15,00%	5,25% - 13,52%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2,68% - 8,36%	3,58% - 8,67%	U.S. Dollar
Biaya perolehan diamortisasi pinjaman diberikan adalah sebagai berikut:			The amortization cost of loan receivables is as follows:
	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pinjaman diberikan	32.926.591.991.515	19.829.492.929.500	Loan receivables
Akrual bunga atas pinjaman diberikan (Catatan 11)	<u>110.760.788.782</u>	<u>67.611.552.120</u>	Accrued interest on loan receivables (Note 11)
Jumlah	<u>33.037.352.780.297</u>	<u>19.897.104.481.620</u>	Total
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:			Changes in the allowance for impairment losses are as follow:
	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	121.038.135.680	112.365.595.408	Balance at beginning of the year
Penambahan (Catatan 29)	155.985.775.248	7.988.878.454	Addition (Note 29)
Pemulihan	(524.571.187)	(462.732.060)	Recovery
Selisih kurs	1.674.225.111	1.146.393.878	Foreign exchange
Saldo akhir tahun	<u>278.173.564.852</u>	<u>121.038.135.680</u>	Balance at ending of the year
Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah cadangan pinjaman diberikan yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing Rp 237.231.472.483 dan Rp 107.175.160.459 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.			Included in the allowance for impairment losses are individually impaired loan receivables amounted to Rp 237,231,472,483 and Rp 107,175,160,459 at December 31, 2016 and 2015, respectively.
Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan telah memadai untuk menutup potensi kerugian.			Management believes the allowance for impairment losses on loan receivables is sufficient to cover the possible losses.
Perusahaan melakukan lindung nilai pinjaman diberikan kepada pihak ketiga yang didenominasikan dalam Dollar Amerika Serikat untuk risiko nilai tukar mata uang asing melalui <i>currency swap</i> dengan mempertukarkan tingkat nilai tukar mata uang asing tetap terhadap nilai tukar mata uang asing variabel. Nilai wajar instrumen derivatif dijelaskan pada Catatan 19.			The Company hedge the loan receivables granted to third parties which are denominated in U.S. Dollar for exchange rate risk via a currency swap exchanging fixed foreign exchange rate for variable foreign exchange rate. Fair value of the derivative instrument is disclosed in Note 19.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

**9. PIUTANG ATAS PENUGASAN FASILITASI PENYIAPAN PROYEK**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	13.349.652.072	44.387.153.346	Balance at beginning of the year
Biaya terjadi (Catatan 29)	30.596.208.306	10.101.253.593	Cost incurred (Note 29)
Margin diakui	<u>4.089.833.468</u>	<u>1.515.188.039</u>	Recognized margin
Subjumlah	48.035.693.846	56.003.594.978	Subtotal
Pembayaran diterima	(21.480.750.948)	(42.653.942.906)	Payments received
Jumlah	<u>26.554.942.898</u>	<u>13.349.652.072</u>	Total

Akun ini merupakan piutang dari Pemerintah Republik Indonesia berupa kompensasi dalam rangka penugasan untuk memfasilitasi penyiapan proyek kerjasama pemerintah dan swasta (Catatan 32a).

Terhadap piutang usaha dari Pemerintah Republik Indonesia tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

**9. RECEIVABLES FROM ASSIGNMENT FOR FACILITATION ON PROJECT PREPARATION**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	13.349.652.072	44.387.153.346	Balance at beginning of the year
Biaya terjadi (Catatan 29)	30.596.208.306	10.101.253.593	Cost incurred (Note 29)
Margin diakui	<u>4.089.833.468</u>	<u>1.515.188.039</u>	Recognized margin
Subjumlah	48.035.693.846	56.003.594.978	Subtotal
Pembayaran diterima	(21.480.750.948)	(42.653.942.906)	Payments received
Jumlah	<u>26.554.942.898</u>	<u>13.349.652.072</u>	Total

This account represents receivables from the Government of the Republic of Indonesia in the form of compensation owed in relation with assignment to facilitate the preparation of public-private partnership projects (Note 32a).

No allowance for impairment losses on trade accounts receivable from the Government of Republic of Indonesia was provided as management believes that all those receivables are collectible.

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**10. PREPAID EXPENSES**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Asuransi	1.571.875.139	1.134.904.288	Insurance
Sewa kantor	-	7.095.746.292	Office rent
Lain-lain	<u>162.544.961</u>	<u>181.129.591</u>	Others
Jumlah	<u>1.734.420.100</u>	<u>8.411.780.171</u>	Total

Perusahaan melakukan perjanjian sewa ruangan kantor dengan PT Mulia Cemerlang Dian Persada untuk periode 12 Maret 2012 sampai dengan 11 Maret 2017. Efektif per tanggal 28 Agustus 2016, ruangan yang disewa tersebut sudah tidak digunakan lagi oleh Perusahaan sebagai ruang kantor.

The Company entered into a lease agreement with PT Mulia Cemerlang Dian Persada for office space rental from March 12, 2012 to March 11, 2017. Effective from August 28, 2016, office space rental had not been used as the Company's office space.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

**11. PENDAPATAN MASIH HARUS DITERIMA**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp	Rp
Bunga atas pinjaman diberikan (Catatan 8)	110.760.788.782	67.611.552.120
Deposito berjangka	11.180.208.954	3.000.596.164
Efek-efek	8.323.443.699	1.724.857.880
Komitmen fee	-	87.786.806
Jumlah	<u>130.264.441.435</u>	<u>72.424.792.970</u>

**11. ACCRUED INCOME**

Interest on loan receivables (Note 8)
Time deposits
Securities
Commitment fee
Total

**12. UANG MUKA PEMBELIAN RUANG KANTOR**

Perusahaan membeli unit kantor strata title dengan nilai Rp 362.340.000.000 (belum termasuk PPN dan pajak-pajak lainnya). Pada tanggal 15 Desember 2016, nilai tersebut telah dilunasi seluruhnya. Namun, sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan belum menerima sertifikat hak milik dari manajemen gedung. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai yang dibayarkan sehubungan dengan pembelian ini masing-masing adalah sebesar Rp 398.656.500.000 dan Rp 59.786.100.000, dicatat sebagai uang muka pembelian ruang kantor.

**12. ADVANCE FOR PURCHASE OF OFFICE SPACE**

The Company purchased office unit under strata title amounted to Rp 362,340,000,000 (excluding tax and other purchase tax). On December 15, 2016, the amount has been fully paid. However, up to 31 December 2016, the Company has not yet obtained the ownership right from building management. As of December 31, 2016 and 2015, the payment in relation with this transaction amounted to Rp 398,656,500,000 and Rp 59,786,100,000, respectively, recorded as advance for purchase of office space.

**13. PENYERTAAN SAHAM**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp	Rp
PT Indonesia Infrastructure Finance	687.150.563.762	662.422.266.929
PT Jasamarga Pandaan Malang	3.600.000.000	-
Jumlah	<u>690.750.563.762</u>	<u>662.422.266.929</u>

**13. INVESTMENT IN EQUITY**

PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Jasamarga Pandaan Malang
Total

**PT Indonesia Infrastructure Finance**

Perusahaan mempunyai investasi pada ventura bersama pada PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) yang berkedudukan di Jakarta.

IIF didirikan oleh Perusahaan bersama-sama dengan *Asian Development Bank (ADB)*, *International Finance Corporation (IFC)*, dan *Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)* pada tanggal 15 Januari 2010.

IIF mendapatkan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-439/KM.10/2010 dan beroperasi komersial pada tanggal 6 Agustus 2010.

**PT Indonesia Infrastructure Finance**

The Company has investment in joint venture in PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), which domiciled in Jakarta.

IIF was established by the Company together with the Asian Development Bank (ADB), International Finance Corporation (IFC), and Deutsche Investitions - und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) on January 15, 2010.

IIF obtained the license as infrastructure financing company based on Decree of the Ministry of Finance No. Kep-439/KM.10/2010 and operates commercially on August 6, 2010.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

Perusahaan memiliki penyertaan pada IIF sebesar 30,00% pada tahun 2016 dan 2015. Investasi pada ventura bersama pada IIF dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada laporan keuangan Perusahaan.

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama diatas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Jumlah aset	<u>10.790.762.840.259</u>	<u>5.508.987.969.874</u>	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>8.500.260.961.054</u>	<u>3.300.913.746.780</u>	Total liabilities
Jumlah ekuitas	<u>2.290.501.879.205</u>	<u>2.208.074.223.094</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>10.790.762.840.259</u>	<u>5.508.987.969.874</u>	Total liabilities and equity
Jumlah pendapatan usaha tahun berjalan	<u>545.775.351.081</u>	<u>306.346.821.599</u>	Total revenues for the year
Jumlah beban usaha tahun berjalan	<u>(406.444.329.839)</u>	<u>(202.920.792.265)</u>	Total expenses for the year
Laba bersih tahun berjalan	<u>101.793.029.671</u>	<u>74.640.230.223</u>	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>82.427.656.110</u>	<u>71.793.136.050</u>	Comprehensive income for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari investasi pada ventura bersama yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Aset bersih dari ventura bersama	2.290.501.879.205	2.208.074.223.094	Net assets of the investment in joint venture
Proporsi bagian kepemilikan Perusahaan	30%	30%	Proportion of the Company's ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik ventura bersama	<u>687.150.563.762</u>	<u>662.422.266.929</u>	Equity attributable to owners of joint venture
Nilai tercatat bagian Perusahaan	<u>687.150.563.762</u>	<u>662.422.266.929</u>	Carrying amount of the Company's interest

**PT Jasamarga Pandaan Malang**

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan melakukan investasi saham pada PT Jasamarga Pandaan Malang sebesar Rp 3.600.000.000, dengan persentase kepemilikan saham sebesar 5% yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (AFS). Pada tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan melakukan penambahan investasi saham sebesar Rp 500.000.000, yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain bersih pada posisi laporan keuangan.

The Company's ownership in IIF is 30.00% on year of 2016 and 2015, respectively. Investment in joint venture in IIF is accounted for using the equity method on the Company's financial statement.

Summary of financial information in respect of joint venture entity are as follows:

**PT Jasamarga Pandaan Malang**

On June 20, 2016, the Company placed investment in share of PT Jasamarga Pandaan Malang amounted to Rp 3,600,000,000, with 5% of ownership which classified as available for sale (AFS). On December 28, 2016, the Company made additional investment of Rp 500,000,000, which was presented as part of other assets-net in the statement of financial position report.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

Tidak ada cadangan penurunan nilai yang dibentuk per tanggal 31 Desember 2016 atas penyertaan saham Perusahaan.

No impairment for losses on Company's equity investment as of December 31, 2016.

#### 14. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan nilai/ Impairment	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya perolehan:</b>						
Komputer	2.440.347.993	2.528.209.200	-	-	4.968.557.193	At cost: Computers
Peralatan kantor	6.537.869.116	6.479.036.337	-	-	13.016.905.453	Office equipments
Perabotan kantor	3.580.128.622	8.272.920.343	-	-	11.853.048.965	Office furnitures
Partisi	7.134.258.209	19.423.465.361	-	-	26.557.723.570	Fixtures
Jumlah	19.692.603.940	36.703.631.241	-	-	56.396.235.181	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						
Komputer	900.918.768	493.726.826	-	-	1.394.645.594	Accumulated depreciation: Computers
Peralatan kantor	3.674.373.609	1.490.433.351	-	-	5.164.806.960	Office equipments
Perabotan kantor	2.387.288.723	1.131.286.678	-	27.798.609	3.546.374.010	Office furnitures
Partisi	4.934.529.821	2.703.645.240	-	708.861.171	8.347.036.232	Fixtures
Jumlah	11.897.110.921	5.819.092.095	-	736.659.780	18.452.862.796	Total
Jumlah Tercatat	<u>7.795.493.019</u>				<u>37.943.372.385</u>	Net Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2015		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>Biaya perolehan:</b>						
Komputer	1.704.647.993	735.700.000	-	2.440.347.993	At cost: Computers	
Peralatan kantor	5.407.025.826	1.130.843.290	-	6.537.869.116	Office equipments	
Perabotan kantor	3.269.711.422	310.417.200	-	3.580.128.622	Office furnitures	
Partisi	7.048.903.709	85.354.500	-	7.134.258.209	Fixtures	
Jumlah	17.430.288.950	2.262.314.990	-	19.692.603.940	Total	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						
Komputer	564.999.320	335.919.448	-	900.918.768	Accumulated depreciation: Computers	
Peralatan kantor	2.626.377.082	1.047.996.527	-	3.674.373.609	Office equipments	
Perabotan kantor	1.827.527.591	559.761.132	-	2.387.288.723	Office furnitures	
Partisi	3.520.481.280	1.414.048.542	-	4.934.529.821	Fixtures	
Jumlah	8.539.385.273	3.357.725.649	-	11.897.110.921	Total	
Jumlah Tercatat	<u>8.890.903.677</u>			<u>7.795.493.019</u>	Net Carrying Value	

Penyusutan aset tetap disajikan sebagai bagian beban umum dan administrasi di dalam beban usaha (Catatan 29).

Depreciation expense is presented as part of general and administrative expenses on operating expenses (Note 29).

Pada tahun 2016, Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai atas aset tetapnya yang tidak digunakan lagi. Kerugian penurunan nilai diakui ke laba rugi sebesar Rp 736.659.780.

In 2016, the Company recognized impairment loss on its fixed asset that no longer utilized. The impairment loss recognized in the profit or loss amounted to Rp 736,659,780.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 32.126.283.656 dan Rp 23.780.068.845. Pada tanggal 1 Januari 2017 (berlaku hingga 1 tahun kedepan), nilai pertanggungan asuransi aset tetap Perusahaan meningkat menjadi sebesar Rp 43.841.931.091.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

On December 31, 2016 and 2015, properties and equipments were insured with PT Asuransi Dayin Mitra amounting to Rp 32,126,283,656 and Rp 23,780,068,845, respectively. As of January 1, 2017 (applied for 1 year ahead), total sum insured for Company's properties and equipments increase to Rp 43,841,931,091.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

#### 15. ASET TAK BERWUJUD – BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp	Rp
<b>Software</b>		
Biaya perolehan	29.237.442.245	15.868.678.174
Akumulasi amortisasi	<u>(8.321.086.723)</u>	<u>(5.494.927.560)</u>
Jumlah tercatat	<u>20.916.355.522</u>	<u>10.373.750.614</u>

Beban amortisasi aset tak berwujud untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 2.826.159.163 dan Rp 2.616.356.543 yang disajikan sebagai beban umum dan administrasi dalam beban usaha (Catatan 29).

#### 15. INTANGIBLE ASSETS - NET

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
<b>Software</b>			
Acquisition cost			Software
Accumulated amortization			Accumulated amortization
Carrying amount			Carrying amount

Amortization expense of intangible assets for the periods ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 2,826,159,163 and Rp 2,616,356,543, respectively, is presented as part of general and administrative expenses on operating expenses (Note 29).

#### 16. PINJAMAN DITERIMA DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp	Rp
<b>Bank:</b>		
Fasilitas sindikasi	2.351.300.000.000	2.414.125.000.000
The Bank of Tokyo Mitsubishi		
UFJ, Ltd	671.800.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia	<u>-</u>	<u>100.000.000.000</u>
Jumlah	<u>3.023.100.000.000</u>	<u>2.514.125.000.000</u>
Lembaga Keuangan Lainnya:		
Agence Francaise De		
Developpement	<u>134.360.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	3.157.460.000.000	2.514.125.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(16.141.740.619)</u>	<u>(28.971.327.848)</u>
Jumlah	<u>3.141.318.259.381</u>	<u>2.485.153.672.152</u>

#### 16. LOANS RECEIVED FROM BANKS AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp	Rp
<b>Banks:</b>		
Syndication facility		
The Bank of Tokyo Mitsubishi		
UFJ, Ltd		
PT Bank UOB Indonesia		
Total		
Other Financial Institution:		
Agence Francaise De		
Developpement		
Total		
Unamortized transaction costs		
Total		

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

Biaya perolehan diamortisasi pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

The amortized cost of loans received from banks and other financial institution is as follow:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Bank:			Banks:
Fasilitas sindikasi	2.341.102.277.540	2.385.153.672.152	Syndication facility
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd	669.620.950.581	-	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank UOB Indonesia	-	100.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	<u>3.010.723.228.121</u>	<u>2.485.153.672.152</u>	Total
Lembaga Keuangan Lainnya:			Other Financial Institution:
Agence Francaise De Developpement	130.595.031.260	-	Agence Francaise De Developpement
Jumlah	<u>3.141.318.259.381</u>	<u>2.485.153.672.152</u>	Total
Akrual bunga pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 17)	9.483.424.392	5.441.493.589	Accrued interest of bank loan and other financial institution (Note 17)
Jumlah	<u>3.150.801.683.773</u>	<u>2.490.595.165.741</u>	Total

### Fasilitas Sindikasi

Pada tanggal 19 April 2016 Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi luar negeri baru dengan *arranger* oleh Standard Chartered Bank sebesar USD 175.000.000 yang digunakan untuk menggantikan fasilitas pinjaman sindikasi yang telah didapatkan pada tanggal 18 November 2014. Fasilitas pinjaman sindikasi luar negeri ini melanjutkan tenor dari fasilitas yang terdahulu, sehingga jangka waktu fasilitas sekitar 1,5 tahun.

Bunga yang dikenakan adalah LIBOR 3 bulan + 1,1% per tahun dengan pembayaran bunga setiap 3 bulan.

Pinjaman tersebut seluruhnya merupakan *Term Loan Facility* dengan jumlah sebesar USD 175.000.000.

### Syndication Facility

On April 19, 2016 the Company obtained a new foreign syndicated loan facility with arranger by Standard Chartered Bank amounting to USD 175,000,000 that used to replace the syndicated loan facility obtained on November 18, 2014. The foreign syndicated loan facility continues the tenor of former facility, so that the term of the facility is about 1.5 years.

The interest charged is LIBOR 3 months + 1.1 % per annum with interest payments every 3 months.

The loan is entirely Term Loan Facility in the amount of USD 175,000,000.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

Untuk tahun 2016, alokasi peserta sindikasi berdasarkan jumlah fasilitas adalah sebagai berikut:

In 2016, the allocated participants based on total facility is appended as follows:

Peserta Sindikasi/ Syndication Participant	Fasilitas pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i> facility	USD
<i>Mandated Lead Arranger and Bookrunner</i>		
Standard Chartered Bank		10.000.000
<i>Mandated Lead Arrangers</i>		
PT Bank UOB Indonesia		22.000.000
National Bank of Abu Dhabi PJSC		10.000.000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch		7.800.000
State Bank of India		7.800.000
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch		7.800.000
Far Eastern International Bank, Ltd.		6.500.000
Shinsei Bank, Limited		6.500.000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch		6.500.000
Bank of China (Hong Kong) Limited		5.200.000
Bank of Taiwan, Singapore Branch		5.200.000
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Singapore Branch		5.200.000
E SUN Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch		5.200.000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch		5.200.000
Land Bank of Taiwan, Singapore Branch		5.200.000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch		5.200.000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. Singapore Branch		5.200.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch		5.200.000
<i>Lead Arrangers</i>		
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch		5.100.000
Cathay United Bank		5.000.000
Banco Monte dei Paschi di Siena S.p.A., Hong Kong Branch		4.400.000
Erste Group Bank AG		4.400.000
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., Offshore Banking Branch		4.400.000
Eastspring Investments SICAV-FIS Asia Pacific Loan Fund		3.000.000
The Export-Import Bank of the Republic of China		3.000.000
The Korea Development Bank, Singapore Branch		3.000.000
Sunny Bank Ltd.		3.000.000
Taishin International Bank Co., Ltd.		3.000.000
Taiwan Sing Kong Commercial Bank Co., Ltd.		3.000.000
<i>Arrangers</i>		
Shinhan Bank Japan Tokyo Business Dept		2.000.000
<i>Jumlah/ Total</i>		<u>175.000.000</u>

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi luar negeri dengan *arranger* oleh Standard Chartered Bank sebesar USD 150.000.000 dengan opsi peningkatan menjadi maksimal USD 175.000.000. Jangka waktu fasilitas 3 tahun, bunga LIBOR + 1,85% per tahun. Untuk periode bunga sebelum 27 Januari 2015, bunga dibayar bulanan. Sedangkan setelah itu bunga dibayar setiap 3 bulan.

On November 18, 2014, the Company obtained a foreign syndicated loan facility arranged by Standard Chartered Bank amounted to USD 150,000,000, with an option to increase the maximum amount to USD 175,000,000. The term of the loan is 3 years, with interest rate LIBOR + 1.85% per annum. Prior to January 27, 2015, interest expense was paid on a monthly basis. After that period, interest expense was paid on quarterly basis.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur.

Untuk tahun 2015, pinjaman tersebut terdiri dari 2 fasilitas yaitu (i) *Term Loan Facility* sebesar USD 100.000.000 (seratus juta Dollar Amerika Serikat) dan (ii) *Revolving Credit Facility* sebesar USD 75.000.000 (tujuh puluh lima juta Dollar Amerika Serikat). Alokasi peserta sindikasi berdasarkan jumlah fasilitas adalah sebagai berikut:

Peserta Sindikasi/ Syndication Participant	Fasilitas pinjaman berjangka/ <i>Term loan facility</i>	Fasilitas kredit penilaian kembali/ <i>Revolving credit facility</i>	Jumlah/ Total
	USD	USD	USD
<i>Mandated Lead Arranger &amp; Bookrunner</i>			
Standard Chartered Bank	10.000.000	5.000.000	15.000.000
<i>Mandated Lead Arrangers</i>			
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	7.800.000	3.900.000	11.700.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	7.800.000	10.200.000	18.000.000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	7.800.000	3.900.000	11.700.000
United Overseas Bank Limited	7.800.000	3.900.000	11.700.000
<i>Lead Arrangers</i>			
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch	7.500.000	3.750.000	11.250.000
Land Bank of Taiwan, Singapore Branch	6.000.000	5.000.000	11.000.000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	6.000.000	3.000.000	9.000.000
Taipei Fubon Commercial Bank	6.000.000	3.000.000	9.000.000
The Nomura Trust and Banking Co., Ltd.	5.000.000	-	5.000.000
<i>Arrangers</i>			
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd Singapore Branch	-	9.350.000	9.350.000
The Bank of East Asia Ltd, Singapore Branch	-	9.350.000	9.350.000
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	3.400.000	8.400.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	2.500.000	7.500.000
BOT Lease Co., Ltd.	3.300.000	-	3.300.000
Bank Sinopac, Offshore Banking Branch	2.500.000	2.500.000	5.000.000
E.SUN Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch	2.500.000	1.250.000	3.750.000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	2.500.000	1.250.000	3.750.000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch	2.500.000	1.250.000	3.750.000
Shinhan Bank Japan	2.500.000	1.250.000	3.750.000
Sunny Bank Ltd.	2.500.000	1.250.000	3.750.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>100.000.000</b>	<b>75.000.000</b>	<b>175.000.000</b>

Pembatasan penting atas fasilitas sindikasi pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan tidak boleh menjaminkan, menjual, mentransfer atau menghapus aset yang dimiliki selama periode fasilitas.
- b. *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 3.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, tidak ada ketentuan pembatasan yang berkaitan dengan fasilitas sindikasi yang dilanggar oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang sindikasi setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebesar USD 174.241.015 (ekuivalen Rp 2.341.102.277.540) dan USD 172.899.867 (ekuivalen Rp 2.385.153.672.152).

This facility was used to finance the infrastructure projects.

In 2015, the loan consisted of two facilities: (i) Term Loan Facility of USD 100,000,000 (one hundred million U.S. Dollar) and (ii) the Revolving Credit Facility of USD 75,000,000 (seventy five million U.S. Dollar). The allocated participants based on total facility is appended as follows:

Peserta Sindikasi/ Syndication Participant	Fasilitas pinjaman berjangka/ <i>Term loan facility</i>	Fasilitas kredit penilaian kembali/ <i>Revolving credit facility</i>	Jumlah/ Total
	USD	USD	USD
<i>Mandated Lead Arranger &amp; Bookrunner</i>			
Standard Chartered Bank	10.000.000	5.000.000	15.000.000
<i>Mandated Lead Arrangers</i>			
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	7.800.000	3.900.000	11.700.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	7.800.000	10.200.000	18.000.000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	7.800.000	3.900.000	11.700.000
United Overseas Bank Limited	7.800.000	3.900.000	11.700.000
<i>Lead Arrangers</i>			
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch	7.500.000	3.750.000	11.250.000
Land Bank of Taiwan, Singapore Branch	6.000.000	5.000.000	11.000.000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	6.000.000	3.000.000	9.000.000
Taipei Fubon Commercial Bank	6.000.000	3.000.000	9.000.000
The Nomura Trust and Banking Co., Ltd.	5.000.000	-	5.000.000
<i>Arrangers</i>			
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd Singapore Branch	-	9.350.000	9.350.000
The Bank of East Asia Ltd, Singapore Branch	-	9.350.000	9.350.000
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	3.400.000	8.400.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	2.500.000	7.500.000
BOT Lease Co., Ltd.	3.300.000	-	3.300.000
Bank Sinopac, Offshore Banking Branch	2.500.000	2.500.000	5.000.000
E.SUN Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch	2.500.000	1.250.000	3.750.000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	2.500.000	1.250.000	3.750.000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch	2.500.000	1.250.000	3.750.000
Shinhan Bank Japan	2.500.000	1.250.000	3.750.000
Sunny Bank Ltd.	2.500.000	1.250.000	3.750.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>100.000.000</b>	<b>75.000.000</b>	<b>175.000.000</b>

On 2016, the major covenant of syndication facilities are:

- a. The Company shall not subsist, sell, transfer or dispose its asset during the facility's period.
- b. Total *Debt to Equity Ratio* shall not exceed 3.

As of December 31, 2016, the Company does not violate the covenant relating to Syndication Facility.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding syndicated loan after unamortized transaction cost amounted to USD 174,241,015 (equivalent Rp 2,341,102,277,540) and USD 172,899,867 (equivalent to Rp 2,385,153,672,152), respectively.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

**The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd**

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ (BTMU) menandatangani perjanjian pemberian fasilitas pinjaman (*Committed Term Loan Facility*) sebesar USD100 juta untuk jangka waktu dua tahun. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk menunjang kegiatan Perusahaan dalam pembiayaan proyek-proyek infrastruktur. Bunga pinjaman yang disepakati adalah LIBOR 3 bulan + 1,55% per tahun.

Pembatasan penting atas fasilitas pinjaman ini adalah memastikan bahwa rasio *Debt to Equity* adalah tidak lebih dari 3.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah mematuhi pembatasan penting yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo utang Perusahaan kepada BTMU setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi adalah sebesar USD 49.837.820 (ekuivalen Rp 669.620.950.581). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 31 Maret 2018.

**PT Bank UOB Indonesia**

Pada tanggal 14 Desember 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah kredit maksimum Rp 300.000.000.000. Jangka waktu kredit adalah satu tahun. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar suku bunga JIBOR + 3% per tahun untuk tenor penarikan kurang dari tiga bulan dan JIBOR + 2,8% per tahun untuk tenor penarikan tiga bulan. Fasilitas ini digunakan sebagai pembiayaan Modal Kerja Sementara Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur.

Pada tanggal 20 Januari 2016, utang bank kepada PT Bank UOB Indonesia telah dilunasi seluruhnya dan fasilitas pembiayaan kredit telah berakhir terhitung tanggal 19 Juli 2016.

**Agence Francaise De Developpement**

Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari Agence Francaise De Developpement (AFD) sebesar USD 100.000.000 dengan jangka waktu sepuluh tahun (Catatan 32e). Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar suku bunga LIBOR 6 bulan + 2,15% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo utang Perusahaan kepada AFD setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi adalah sebesar USD 9.719.785 (ekuivalen Rp 130.595.031.260).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah mematuhi pembatasan penting yang berkaitan dengan fasilitas kredit ini.

**The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd**

On March 31, 2016, the Company and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ (BTMU) signed The Committed Term Loan Facility with maximum amount of USD 100 million with the term of two years. This facility is used to support the Company's infrastructure projects financing. The agreed interest rate is LIBOR 3 months + 1.55% per annum.

The major covenant of this loan facility is ensure that Debt to Equity ratio shall not exceed 3.

As of December 31, 2016, the Company does has complied to the covenant of this loan facility.

As of December 31, 2016, the Company's outstanding loan to BTMU after unamortized transaction cost amounted to USD 49,837,820 (equivalent to Rp 669,620,950,581). This facility will be due on March 31, 2018.

**PT Bank UOB Indonesia**

On December 14, 2015, the Company obtained a credit facility from PT Bank UOB Indonesia with maximum amount of Rp 300,000,000,000. The term of the loan is one year. This facility carries an interest of JIBOR + 3% per annum for the withdrawal of less than three months and JIBOR + 2.8% per annum if the withdrawal is made in three months. This facility is used to support the Company's Temporary Working Capital for infrastructure financing.

On January 20, 2016, the bank loan from PT Bank UOB Indonesia has been fully paid and the credit facility has matured on July 19, 2016.

**Agence Francaise De Developpement**

On December 3, 2015, the Company obtained a credit facility from Agence Francaise De Developpement (AFD) amounted to USD 100,000,000 with the term of ten years (Note 32e). The interest rate charges is LIBOR 6 months + 2.15% per annum.

As of December 31, 2016, the Company's outstanding loan to AFD after unamortized transaction cost amounted to USD 9,719,785 (equivalent to Rp 130,595,031,260).

As of December 31, 2016, the Company has complied to the covenant of this of credit facility.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

**17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Tantiem dan jasa produksi	59.941.661.736	28.245.660.504	Provision for tantiem and bonus
Bunga surat utang diterbitkan (Catatan 20)	53.551.364.648	8.845.555.555	Interest of debt securities issued (Note 20)
Pengadaan aset tetap dan aset tidak berwujud	15.322.168.682	2.654.623.766	Acquisition of properties and equipments and intangible assets
Bunga pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 21)	12.761.037.300	10.505.955.957	Interest in borrowings from the Government of Republic of Indonesia (Note 21)
Bunga pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 16)	9.483.424.392	5.441.493.589	Interest of bank loan and other financial institution (Note 16)
Jasa profesional	6.210.353.663	1.904.603.124	Professional fee
Lain-lain	5.045.186.809	3.373.999.674	Others
Jumlah	<u>162.315.197.230</u>	<u>60.971.892.169</u>	Total

**18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Pendapatan diterima dimuka merupakan provisi yang diterima terkait pinjaman diberikan (Catatan 8).

**17. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Tantiem dan jasa produksi	59.941.661.736	28.245.660.504	Provision for tantiem and bonus
Bunga surat utang diterbitkan (Catatan 20)	53.551.364.648	8.845.555.555	Interest of debt securities issued (Note 20)
Pengadaan aset tetap dan aset tidak berwujud	15.322.168.682	2.654.623.766	Acquisition of properties and equipments and intangible assets
Bunga pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 21)	12.761.037.300	10.505.955.957	Interest in borrowings from the Government of Republic of Indonesia (Note 21)
Bunga pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 16)	9.483.424.392	5.441.493.589	Interest of bank loan and other financial institution (Note 16)
Jasa profesional	6.210.353.663	1.904.603.124	Professional fee
Lain-lain	5.045.186.809	3.373.999.674	Others
Jumlah	<u>162.315.197.230</u>	<u>60.971.892.169</u>	Total

**18. UNEARNED REVENUE**

Deferred income represents provision received from loan receivables (Note 8).

**19. LIABILITAS DERIVATIF**

Perusahaan melakukan Transaksi *Currency Swap*, *Interest Rate Swap* dan *forward sale contract* dengan pihak lain yang merupakan bentuk instrumen derivatif. Tujuan transaksi ini adalah sebagai lindung nilai atas risiko fluktuasi nilai tukar dan tingkat suku bunga.

Estimasi nilai wajar instrumen liabilitas derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

**19. DERIVATIVE LIABILITIES**

The Company engages in Currency Swap, Interest Rate Swap Transaction and forward sale contract with counterparties which are derivative instruments. The purpose of this transaction is to hedge the risks of fluctuations in exchange rates and interest rates.

The estimated fair values of the Company's derivative liabilities instruments are summarized below:

	31 Desember/ December 31, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
	Jumlah nosional/ Total notional	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah nosional Total notional	Nilai wajar Fair value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<i>Currency swap</i>	280.268.913.800	94.245.434.060	337.790.577.750	127.641.720.462	<i>Currency swap</i>
<i>Interest rate swap</i>	1.007.700.000.000	(1.889.552.398)	-	-	<i>Interest rate swap</i>
<i>Forward sale</i>	-	-	2.550.000.000	-	<i>Forward sale</i>
<i>Forward buy</i>	-	-	480.000.000	-	<i>Forward buy</i>
Jumlah nilai wajar yang disajikan sebagai liabilitas derivatif	<u>92.355.881.662</u>		<u>130.671.720.462</u>		Total fair value presented as derivative liabilities

Liabilitas derivatif merupakan kerugian yang belum direalisasikan dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas.

Derivative liabilities represents unrealized losses from derivative contracts designated as cash flow hedges.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

Bagian efektif dari keuntungan lindung nilai yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 1.889.552.398 dan nihil. Bagian yang tidak efektif dari instrumen derivatif pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil dan Rp 3.868.258.528.

Perubahan nilai lindung nilai yang diakui di penghasilan komprehensif lain:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Saldo awal	-	3.868.258.528	Beginning balance
Lindung nilai arus kas tidak efektif	-	(3.868.258.528)	Ineffective cash flow hedge
Perubahan nilai wajar	1.889.552.398	-	Changes in fair value
Jumlah	1.889.552.398	-	Total
Dampak pajak tangguhan	(472.388.099)	-	Effect of deferred tax
Saldo akhir	<u>1.417.164.298</u>	<u>-</u>	Ending balance

## 20. SURAT UTANG DITERBITKAN – BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp	Rp
Obligasi		
Rupiah		
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016:		
Seri A	2.298.000.000.000	-
Seri B	1.328.000.000.000	-
Seri C	700.000.000.000	-
Seri D	674.000.000.000	-
Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2014:		
Seri A	100.000.000.000	100.000.000.000
Seri B	900.000.000.000	900.000.000.000
Surat utang yang beredar	6.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8.417.760.213)	(3.304.155.265)
Jumlah	<u>5.991.582.239.787</u>	<u>996.695.844.735</u>
Medium Term Notes		
Rupiah		
Medium Term Notes IDR Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2015	-	850.000.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(2.927.362.404)
Jumlah	<u>-</u>	<u>847.072.637.596</u>
Dollar Amerika Serikat		
Medium Term Notes USD Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2016	1.343.600.000.000	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.501.986.711)	-
Jumlah	<u>1.342.098.013.289</u>	<u>-</u>
Surat utang diterbitkan - bersih	<u>7.333.680.253.076</u>	<u>1.843.768.482.331</u>

The effective hedging gains recognized as other comprehensive income as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp 1.889.552.398 and nil, respectively. The ineffective portion of derivative instruments in 2016 and 2015 are amounting to nil and Rp 3.868.258.528, respectively.

Changes in value of cash flow hedge that recognized in other comprehensive income:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Saldo awal	-	3.868.258.528	Beginning balance
Lindung nilai arus kas tidak efektif	-	(3.868.258.528)	Ineffective cash flow hedge
Perubahan nilai wajar	1.889.552.398	-	Changes in fair value
Jumlah	1.889.552.398	-	Total
Dampak pajak tangguhan	(472.388.099)	-	Effect of deferred tax
Saldo akhir	<u>1.417.164.298</u>	<u>-</u>	Ending balance

## 20. DEBT SECURITIES ISSUED – NET

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp	Rp
Bonds		
Rupiah		
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Year 2016:		
Series A	-	Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Year 2016:
Series B	-	Series A
Series C	-	Series B
Series D	-	Series C
Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Year 2014:		
Series A	-	Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Year 2014:
Series B	-	Series A
Outstanding debt securities	-	Series B
Unamortized transaction cost	-	Outstanding debt securities
Total	-	Unamortized transaction cost
Medium Term Notes		
Rupiah		
Medium Term Notes IDR Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2015	-	Medium Term Notes IDR Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2015
Unamortized transaction cost	-	Unamortized transaction cost
Total	-	Total
U.S. Dollar		
Medium Term Notes USD Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2016	-	Medium Term Notes USD Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2016
Unamortized transaction cost	-	Unamortized transaction cost
Total	-	Total
Debt securities issued- net	<u>7.333.680.253.076</u>	<u>1.843.768.482.331</u>

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

Biaya perolehan diamortisasi surat utang yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Surat utang diterbitkan	7.333.680.253.076	1.843.768.482.331	Debts securities issued
Akrual bunga surat utang diterbitkan (Catatan 17)	<u>53.551.364.648</u>	<u>8.845.555.555</u>	Accrued interest of debt securities issued (Note 17)
Jumlah	<u>7.387.231.617.724</u>	<u>1.852.614.037.886</u>	Total

**Obligasi**

**Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016**

Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama "Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016" yang dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000.000.000. Obligasi ini terdiri dari empat seri yaitu:

- Seri A: Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,85% per tahun, jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi Seri A diterbitkan dengan nilai nominal Rp 2.298.000.000.000 dan jatuh tempo pada 18 November 2019. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) saat jatuh tempo.
- Seri B: Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi Seri B diterbitkan dengan nilai nominal Rp 1.328.000.000.000 dan jatuh tempo pada 18 November 2021. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) saat jatuh tempo.
- Seri C: Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, jangka waktu 10 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi Seri C diterbitkan dengan nilai nominal Rp 700.000.000.000 dan jatuh tempo pada 18 November 2026. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) saat jatuh tempo.
- Seri D: Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun, jangka waktu 15 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi Seri D diterbitkan dengan nilai nominal Rp 674.000.000.000 dan jatuh tempo pada 18 November 2031. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) saat jatuh tempo.

The amortized cost of debt securities issued is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp
	Total

**Bonds**

**Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Year 2016**

On November 21, 2016, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Year 2016" bond registered in Indonesia Stock Exchange with the nominal value of Rp 5,000,000,000,000. The bonds consists of four series:

- A series: A bond with fixed rate 7.85% per annum, 3 years term from issuance date. The A series was issued with nominal value of Rp 2,298,000,000,000 and will mature on November 18, 2019. The bonds principal is to be settled at bullet payment on maturity.
- B series: A bond with fixed rate 8.20% per annum, 5 years term from issuance date. The B series was issued with nominal value of Rp 1,328,000,000,000 and will mature on November 18, 2021. The bonds principal is to be settled at bullet payment on maturity.
- C series: A bond with fixed rate 8.65% per annum, 10 years term from issuance date. The C series was issued with nominal value of Rp 700,000,000,000 and will mature on November 18, 2026. The bonds principal is to be settled at bullet payment on maturity.
- D series: A bond with fixed rate 8.90% per annum, 15 years term from issuance date. The D series was issued with nominal value of Rp 674,000,000,000 and will mature on November 18, 2031. The bonds principal is to be settled at bullet payment on maturity.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan disalurkan untuk pembiayaan infrastruktur.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Obligasi ini diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Untuk periode 6 September 2016 sampai dengan 1 September 2017, obligasi ini mendapat peringkat AAA berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2014**

Pada tanggal 11 Juni 2014, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama "Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2014" yang dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.000.000. Obligasi ini terdiri dari dua seri yaitu:

- Seri A: Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi Seri A diterbitkan dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 dan jatuh tempo pada 11 Juni 2017. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) saat jatuh tempo.
- Seri B: Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun, jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi Seri B diterbitkan dengan nilai nominal Rp 900.000.000.000 dan jatuh tempo pada 11 Juni 2019. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) saat jatuh tempo.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan disalurkan untuk pembiayaan infrastruktur.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Obligasi ini diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Untuk periode 6 September 2016 sampai dengan 1 September 2017, obligasi ini mendapat peringkat AAA berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The proceeds from this issuance, net of issuance costs, will be entirely channeled to infrastructure financing.

The bonds are not secured by any specific collateral but secured by all assets that the Company's owned both movable and immovable, either existing or that will be exist in the future.

The trustee for the bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The bonds are traded in the Indonesia Stock Exchange. For the period of September 6, 2016 until September 1, 2017, the bonds is rated at AAA ratings by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Year 2014**

On June 11, 2014, the Company issued "Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Year 2014" bond registered in Indonesia Stock Exchange with the nominal value of Rp 1,000,000,000,000. The bonds consists of two series:

- A series: A bond with fixed rate 9.60% per annum, 3 years term from issuance date. The A series was issued with nominal value of Rp 100,000,000,000 and will mature on June 11, 2017. The bonds principal is to be settled at bullet payment on maturity.
- B series: A bond with fixed rate 10% per annum, 5 years term from issuance date. The B series was issued with nominal value of Rp 900,000,000,000 and will mature on June 11, 2019. The bond principal is to be settled at bullet payment on maturity.

The proceeds from this issuance, net of issuance costs, will be entirely channeled to infrastructure financing.

The bonds are not secured by any specific collateral but secured by all assets that the Company's owned both movable and immovable, either existing or that will be exist in the future.

The trustee for the bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The bonds are traded in the Indonesia Stock Exchange. For the period of September 6, 2016 until September 1, 2017, the bonds is rated at AAA ratings by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

**Medium Term Notes**

**Medium Term Notes USD Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2016**

Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) USD Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2016 dengan nilai hingga USD 300.000.000 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun. Pada tanggal 28 Maret 2016, diterbitkan MTN tahap pertama sebesar USD 100.000.000 (ekuivalen Rp 1.343.600.000.000) dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2018. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk pembiayaan proyek-proyek infrastruktur.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN ini mendapat peringkat AA+ berdasarkan hasil pemeringkatan oleh Fitch Ratings. Pembayaran bunga dan nominal MTN dilakukan melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai jadwal.

**Medium Term Notes IDR Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2015**

Pada tanggal 14 Desember 2015, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) IDR Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2015 sejumlah Rp 850.000.000.000 dengan jangka waktu tiga bulan. MTN tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun dan didistribusikan melalui penerbitan terbatas. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk mendukung kegiatan pembiayaan proyek-proyek infrastruktur Perusahaan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai agen pemantau. Pembayaran bunga dan nominal MTN dilakukan melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai jadwal.

Pada tanggal 29 Maret 2016, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas MTN IDR Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2015.

**21. PINJAMAN DITERIMA DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pemerintah Republik Indonesia -			Government of Republic of Indonesia -
Dana dari Asian Development Bank	1.276.019.636.899	1.337.085.065.300	Fund from Asian Development Bank
Pemerintah Republik Indonesia -			Government of Republic of Indonesia -
Dana dari World Bank	1.341.987.680.000	1.377.844.600.000	Fund from World Bank
Biaya transaksi yang belum			
diamortisasi	(1.734.268.514)	(1.846.256.755)	Unamortized transaction cost
Jumlah	<u>2.616.273.048.385</u>	<u>2.713.083.408.545</u>	Total

**Medium Term Notes**

**Medium Term Notes USD Sarana Multi Infrastruktur I Year 2016**

The Company issued a *Medium Term Notes* (MTN) USD Sarana Multi Infrastruktur I Year 2016, which permitted the Company to issue a MTN up to USD 300,000,000 for a period of 2 (two) years. On March 28, 2016, issued a MTN amounted to USD 100,000,000 (equivalent to Rp 1,343,600,000,000) with interest rate of LIBOR 3 month + 1.75% per annum and will mature on March 28, 2018. The purpose of this MTN is to support the Company's infrastructure project financing.

The monitoring agent is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. MTN is rated AA+ rating by Fitch Ratings. Principal and interest payments are being paid as scheduled through Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

**Medium Term Notes IDR Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2015**

On December 14, 2015, the Company issued *Medium Term Notes* (MTN) IDR Sarana Multi Infrastruktur I Year 2015 amounted to Rp 850,000,000,000 for a period of three months. The MTN has interest rate amounted to 9.5% per annum and distributed through a private placement. The issuance purpose of the MTN is to support the Company's infrastructure projects financing.

The monitoring agent is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Principal and interest payments are being paid as scheduled through Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

On March 29, 2016, the MTN IDR Sarana Multi Infrastruktur I Year 2015 has been fully repaid.

**21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF REPUBLIC OF INDONESIA**

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

Biaya perolehan diamortisasi pinjaman diterima adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
Pinjaman diterima	2.616.273.048.385	2.713.083.408.545	Borrowings
Akrual bunga pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 17)	<u>12.761.037.300</u>	<u>10.505.955.957</u>	Accrued interest in borrowings from Government of Republic of Indonesia (Note 17)
Jumlah	<u>2.629.034.085.685</u>	<u>2.723.589.364.502</u>	Total

Perusahaan memperoleh pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia (merupakan penerusan dana pinjaman dari Asia Development Bank dan World Bank) kepada IIF masing-masing sebesar USD100.000.000 (Catatan 32b dan 32c).

Pinjaman diterima yang merupakan pinjaman penerusan kepada IIF dari ADB dengan tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 0,2% + 0,5% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dimulai pada tanggal 1 September 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2034.

Pinjaman diterima yang merupakan pinjaman penerusan kepada IIF dari WB dengan tingkat bunga LIBOR 6 bulan + *variable spread* + 0,5% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Mei dan 1 November. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 November 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2033.

Berdasarkan surat No. S-2114/MK.5/2016 tanggal 8 Maret 2016 perihal Perubahan (Amandemen) Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1230/DSMI/2010 tanggal 4 Maret 2010 sebagaimana telah diubah dengan perubahan perjanjian No. AMA-466/SLA-1230/DSMI/2012 tanggal 13 Desember 2012 antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan, tingkat bunga pinjaman dari WB berubah menjadi tingkat bunga LIBOR 6 bulan + *variable spread* + 0,45% per tahun. Ketentuan tersebut berlaku untuk tagihan yang belum jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2015.

The amortized cost of borrowings is as follows:

The Company obtained borrowings from the Government of Republic of Indonesia (which represent channeling facility from Asian Development Bank and World Bank) to IIF amounting to USD 100,000,000 from each creditor (Notes 32b and 32c).

The borrowings which represents channeling to IIF from ADB bears interest rate LIBOR 6 months + 0.2% + 0.5% per annum paid semiannually on March 1 and September 1. The first installment of the loan principal started on September 1, 2014 and will due on March 1, 2034.

The borrowings which represent channeling to IIF from WB bears interest rate of LIBOR 6 months + variable spread + 0.5% per annum paid semiannually on May 1 and November 1. The first installment of the loan principal started on November 1, 2018 and will due on November 1, 2033.

Based on the letter No. S-2114/MK.5/2016 dated March 8, 2016 concerning Amendment Loan Agreement No. SLA-1230/DSMI/2010 dated March 4, 2010, as amended by amendment No. AMA-466/SLA-1230/DSMI/2012 dated December 13, 2012 between the Government of Republic of Indonesia and the Company, the interest rate of the loan from WB changed into a variable interest rate of LIBOR 6 months + variable spread + 0.45% per year. These provisions do not apply to receivable that mature on October 1, 2015.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

**22. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Dana titipan AFD (Catatan 32d)	67.319.780.754	-	Deposits from AFD (Note 32d)
Titipan debitur	9.951.764.640	6.316.611.488	Debtors' deposits
Lain-lain	161.356	161.356	Other
Jumlah	<u>77.271.706.750</u>	<u>6.316.772.844</u>	Total

Dana titipan dari Agence Francaise De Developpement (AFD) merupakan dana yang berasal dari perjanjian pembiayaan dengan AFD sehubungan dengan peningkatan kapasitas Perusahaan dalam aktivitas pembiayaan proyek-proyek energi terbarukan sebesar USD 5.000.000 dan telah dicairkan pada tanggal 2 Juni 2016 (Catatan 32d).

Titipan debitur merupakan penerimaan atas pembayaran pokok dan bunga yang dilakukan oleh debitur sebelum tanggal jatuh tempo sehingga Perusahaan belum mengalokasikan penerimaan tersebut.

**22. OTHER LIABILITIES**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Dana titipan AFD (Note 32d)	-	Deposits from AFD (Note 32d)	
Debtors' deposits	6.316.611.488	6.316.611.488	
Other	161.356	161.356	
Total	<u>6.316.772.844</u>	<u>6.316.772.844</u>	

Deposits from Agence Francaise De Developpement (AFD) represent fund from financing agreement with AFD related to increase the Company's capacity on financing activities in renewable energy projects amounted to USD 5,000,000 and already disbursed on June 2, 2016 (Note 32d).

Debtor's deposits represent payment receipt of principal and interest from debtor's before maturity date, therefore the Company has not allocated yet these receipts.

**23. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
PPh pasal 25	18.563.000.000	-	Income tax article 25
PPh pasal 21	5.509.138.822	3.514.693.829	Income tax article 21
PPh pasal 29	1.273.193.332	10.608.497.195	Income tax article 29
PPh pasal 23	1.064.524.238	192.425.616	Income tax article 23
PPh pasal 4(2)	125.904.638	16.700.664	Income tax article 4(2)
PPh pasal 22	48.391.192	-	Income tax article 22
Pajak pertambahan nilai	1.960.197.674	871.696.453	Value added tax
Jumlah	<u>28.544.349.896</u>	<u>15.204.013.757</u>	Total

**b. Pajak penghasilan**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Manfaat (beban)			Benefit (expense)
Pajak kini	(224.560.816.034)	(65.201.423.000)	Current tax
Pajak tangguhan	11.072.497.073	5.263.110.754	Deferred tax
Jumlah	<u>(213.488.318.961)</u>	<u>(59.938.312.246)</u>	Total

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

**c. Beban pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>1.426.291.681.248</u>	<u>365.327.023.069</u>	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja - bersih	12.557.075.947	11.538.914.702	Employee benefit expense - net
Bonus karyawan dan tantiem	31.696.001.232	10.930.660.507	Employee bonus and tantiem
Penyusutan aset tetap	361.566.042	(868.501.506)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud	(324.654.930)	(548.630.691)	Amortization of intangible assets
Jumlah	<u>44.289.988.291</u>	<u>21.052.443.012</u>	Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan dikenakan pajak final	(617.323.428.291)	(102.559.138.393)	Income subjected to final tax
Penghasilan bukan merupakan obyek pajak	(12.197.312.110)	(14.820.716.893)	Income excluded from tax object
Beban yang tidak dapat dikurangkan	80.223.300.935	7.223.213.318	Non-deductible expenses
Bagian laba bersih pada ventura bersama	(30.537.908.901)	(18.293.658.088)	Equity in net profit of joint venture
Proporsi beban atas penghasilan yang merupakan objek pajak final	<u>7.496.942.965</u>	<u>2.876.525.974</u>	Proportion of expenses related to income that subject to final tax
Jumlah	<u>(572.338.405.402)</u>	<u>(125.573.774.082)</u>	Total
Laba kena pajak	<u>898.243.264.137</u>	<u>260.805.691.999</u>	Taxable income
Beban pajak kini	<u>224.560.816.034</u>	<u>65.201.423.000</u>	Current tax expense
Kredit pajak	<u>(223.287.622.702)</u>	<u>(54.592.925.805)</u>	Tax credit
Utang pajak kini	<u>1.273.193.332</u>	<u>10.608.497.195</u>	Income tax payable
Laba kena pajak tahun 2016 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak.			Taxable income for the year 2016 will be the basis for filling Annual Tax Return.
Laba kena pajak dan utang pajak kini tahun 2015 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak yang disampaikan ke kantor pajak.			Taxable income and income tax payable for the year 2015 has been in accordance with the Annual Tax Return submitted to the tax office.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016	Employee benefits obligation Tantiem and employee bonus Difference between commercial and fiscal depreciation and amortization Derivative instrument Deferred tax assets
	1 Januari/ January 1, 2015 Rp	Rp	Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	Rp	Rp	
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.432.585.001	2.884.728.676	(312.587.926)	6.004.725.751	3.139.268.987	197.015.763	9.341.010.501
Tantiem dan bonus karyawan	4.328.749.999	2.732.665.127	-	7.061.415.126	7.924.000.308	-	14.985.415.434
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(633.323.317)	(354.283.049)	-	(987.606.366)	9.227.778	-	(978.378.588)
Instrumen derivatif	(967.064.632)	-	967.064.632	-	-	(472.388.099)	(472.388.099)
Aset pajak tangguhan	<u>6.160.947.051</u>	<u>5.263.110.754</u>	<u>654.476.706</u>	<u>12.078.534.511</u>	<u>11.072.497.073</u>	<u>(275.372.336)</u>	<u>22.875.659.248</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian  
laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak  
yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense  
and the amounts computed by applying the  
effective tax rates to income before tax is as  
follows:

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>1.426.291.681.248</u>	<u>365.327.023.069</u>	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak efektif	<u>356.572.920.312</u>	<u>91.331.755.767</u>	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas laba (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income and non deductible expenses:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(154.330.857.073)	(25.639.784.598)	Income subjected to final tax
Penghasilan yang bukan merupakan obyek pajak	(3.049.328.028)	(3.705.179.223)	Non taxable income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	20.055.825.233	1.805.803.329	Non deductible expenses
Bagian laba bersih pada ventura bersama	(7.634.477.225)	(4.573.414.522)	Equity in net profit from joint venture
Proporsi beban atas penghasilan yang merupakan objek pajak final	<u>1.874.235.742</u>	<u>719.131.493</u>	Proportion of expenses related to income that subject to final tax
Jumlah	<u>(143.084.601.351)</u>	<u>(31.393.443.521)</u>	Total
Jumlah beban pajak	<u>213.488.318.961</u>	<u>59.938.312.246</u>	Total tax expense

#### **24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Kewajiban imbalan kerja terdiri atas:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Imbalan pasca kerja manfaat pasti	25.435.926.000	15.480.997.000	Defined post employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang			Other long term employment benefits
lainnya	<u>11.928.116.000</u>	<u>8.537.906.000</u>	
Jumlah	<u>37.364.042.000</u>	<u>24.018.903.000</u>	Total

##### Program imbalan pasti

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah 232 dan 158 orang masing-masing per 31 Desember 2016 dan 2015.

##### Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun atau lebih secara terus-menerus. Jumlah karyawan yang diperhitungkan atas imbalan tersebut adalah 232 dan 158 orang masing-masing per 31 Desember 2016 dan 2015.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

##### Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

##### Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

##### Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

#### **24. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

Employee benefits liabilities consist of:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Defined post employment benefits			
Other long term employment benefits			
Total			

##### Defined benefit plan

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 232 and 158 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

##### Other long-term employment benefit

The Company provides other long term benefit in form of grand leaves to employee who already rendered 6 years or more of services. The number of employees entitled to the benefits are 232 and 158 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The defined benefit plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk and salary risk.

##### Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

##### Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

##### Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Penilaian aktuarial menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

At December 31, 2016 and 2015, the cost of providing post-employment benefits was calculated by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Usia normal pensiun	56 tahun	55 tahun	Normal retirement age
Tingkat ketidakmampuan	1% dari Mortalita	1% dari Mortalita	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	8,00%	Future salary increasement
Tingkat diskonto	8,65%	9,25%	Discount rate

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2016			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post-employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other <i>long-term benefits</i>	Jumlah/Total	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	6.647.509.000	3.657.639.000	10.305.148.000	Current service costs
Beban bunga neto	3.258.740.468	1.581.654.121	4.840.394.589	Net interest costs
Biaya jasa lalu - vested	(448.545.000)	214.786.000	(233.759.000)	Past service costs - vested
Keuntungan aktuarial	-	(171.460.197)	(171.460.197)	Actuarial gain
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>9.457.704.468</u>	<u>5.282.618.924</u>	<u>14.740.323.392</u>	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti				Remeasurement on the defined benefit obligation
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.003.696.000	-	2.003.696.000	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(1.215.632.947)	-	(1.215.632.947)	Actuarial gains arising from adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>788.063.053</u>	-	<u>788.063.053</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>10.245.767.521</u>	<u>5.282.618.924</u>	<u>15.528.386.445</u>	Total

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

	2015			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post-employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other <i>long-term benefits</i>	Jumlah/Total	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	3.818.807.000	2.750.793.000	6.569.600.000	Current service costs
Beban bunga neto	1.096.020.702	389.954.842	1.485.975.544	Net interest costs
Biaya jasa lalu - vested	98.772.000	5.022.529.000	5.121.301.000	Past service costs - vested
Keuntungan aktuarial	-	(409.579.028)	(409.579.028)	Actuarial gain
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	5.013.599.702	7.753.697.814	12.767.297.516	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti:				Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.286.288.000)	-	(1.286.288.000)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	35.936.298	-	35.936.298	Actuarial losses arising from adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.250.351.702)	-	(1.250.351.702)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	3.763.248.000	7.753.697.814	11.516.945.814	Total
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:	Movement in the present value obligations are as follows:			
	2016			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post-employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other <i>long-term benefits</i>	Jumlah/Total	
	Rp	Rp	Rp	
Kewajiban imbalan pasti - awal	15.480.997.000	8.537.906.000	24.018.903.000	Defined benefit obligation - beginning
Biaya jasa kini	6.647.509.000	3.657.639.000	10.305.148.000	Current service cost
Biaya bunga neto	3.258.740.468	1.581.654.121	4.840.394.589	Net interest cost
Biaya jasa lalu	(448.545.000)	214.786.000	(233.759.000)	Past service cost
Pengukuran kembali:				Remeasurement:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.003.696.000	644.864.000	2.648.560.000	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(1.215.632.947)	(816.324.197)	(2.031.957.144)	Actuarial gains and losses arising from adjustments
Pembayaran manfaat	(290.838.521)	(1.892.408.924)	(2.183.247.445)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	25.435.926.000	11.928.116.000	37.364.042.000	Defined benefit obligation - ending

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

	2015			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post-employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other <i>long-term benefits</i>	Jumlah/Total	
	Rp	Rp	Rp	
Kewajiban imbalan pasti - awal	11.717.749.000	2.012.591.000	13.730.340.000	Defined benefit obligation - beginning
Biaya jasa kini	3.818.807.000	2.750.793.000	6.569.600.000	Current service cost
Biaya bunga neto	1.096.020.702	389.954.842	1.485.975.544	Net interest cost
Biaya jasa lalu	98.772.000	5.022.529.000	5.121.301.000	Past service cost
Pengukuran kembali:				Remeasurement:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.286.288.000)	(215.324.000)	(1.501.612.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	35.936.298	(194.255.028)	(158.318.730)	Actuarial gains and losses arising from adjustments
Pembayaran manfaat	-	(1.228.382.814)	(1.228.382.814)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>15.480.997.000</u>	<u>8.537.906.000</u>	<u>24.018.903.000</u>	Defined benefit obligation - ending

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2016			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post-employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other <i>long-term benefits</i>	Jumlah/Total	
	Rp	Rp	Rp	
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>				
Tingkat diskonto +1%/ <i>Discount rate +1%</i>	22.598.132.000	11.177.986.000	33.776.118.000	
Tingkat diskonto -1%/ <i>Discount rate -1%</i>	28.748.588.000	12.294.653.000	41.043.241.000	
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary growth</i>				
Tingkat kenaikan gaji +1%/ <i>Salary growth +1%</i>	28.296.980.000	12.289.296.000	40.586.276.000	
Tingkat kenaikan gaji -1%/ <i>Salary growth -1%</i>	22.082.918.000	11.173.218.000	33.256.136.000	

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions maybe correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebear 17,42 tahun dan 15,26 tahun.

## 25. MODAL SAHAM

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

### 2009

Sesuai dengan akta No. 17 tanggal 26 Februari 2009 dari Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM notaris di Jakarta, mengenai Pendirian Perusahaan, dinyatakan bahwa modal dasar Perusahaan sebesar Rp 4.000.000.000.000, terdiri atas 4.000.000 saham biasa dengan nominal Rp 1.000.000 per saham.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 66 tahun 2007 yang diubah dengan PP No. 75 Tahun 2008, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.000.000.000.000 terdiri dari 1.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Maret 2009.

### 2011

Pada tanggal 31 Desember 2010 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 85 Tahun 2010, pemegang saham Perusahaan telah meningkatkan penyertaan di Perusahaan dengan melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp 1.000.000.000.000.

Peningkatan modal disetor telah dituangkan dalam perubahan anggaran dasar Perusahaan yang dinyatakan dalam akta No. 20 tanggal 15 April 2011 dari Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-13260 tanggal 4 Mei 2011.

### 2013

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 104 Tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012, pemegang saham Perusahaan telah meningkatkan penyertaan di Perusahaan dengan melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp 2.000.000.000.000 yang berasal dari modal disetor lainnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the employee benefit obligation at December 31, 2016 and 2015 are 17.42 years and 15.26 years, respectively.

## 25. CAPITAL STOCK

The Company's shares of stock are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

### 2009

In accordance with Deed No. 17 dated February 26, 2009 from Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM notary in Jakarta concerning Company Establishment, stated that the Company authorized capital amounting to Rp 4,000,000,000,000, consist of 4,000,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Based on Government Regulation (PP) No. 66 year 2007 as amended by PP No. 75 Year 2008 paid up of Rp 1,000,000,000,000 consisted of 1,000,000 shares on March 31, 2009.

### 2011

On December 31, 2010 based on Government Regulation (PP) No. 85 Year 2010, the shareholders had increase its investment in the Company by increasing the Company's paid up capital amounting to Rp 1,000,000,000,000.

The increase in paid-in capital has been stipulated in amendment of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 20 dated April 15, 2011 from Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM, a notary in Jakarta. The Amendment Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights which stipulated under the Minister Decree No. AHU-AH.01.10-13260 dated May 4, 2011.

### 2013

Based on the Government Regulation (PP) No. 104 Year 2012 dated on December 14, 2012 the Company's shareholders had increase its investment to the Company by increasing the Company's paid up capital amounted to Rp 2,000,000,000,000 from paid in capital.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

Sesuai dengan akta No. 416 tanggal 27 Maret 2013 dibuat dihadapan Irma Devita Purnamasari, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan, dinyatakan bahwa modal dasar Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000.000, terdiri atas 16.000.000 saham biasa dengan nominal Rp 1.000.000 per saham. Dari modal tersebut telah disetor dan ditempatkan sebesar Rp 4.000.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 juta lembar saham. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-17492.AH.01.02 tanggal 4 April 2013.

2015

Pada tahun 2015, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan dua Peraturan Pemerintah (PP) terkait penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk Perusahaan yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 27 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2015 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 3 Tahun 2015, yaitu:

1. PP No. 61 tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 61 Tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015, pemegang saham Perusahaan telah meningkatkan penyertaan modal di Perusahaan dengan melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp 2.000.000.000.000 yang diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, akta perubahan anggaran dasar sehubungan dengan PP ini belum dibuat, sehingga setoran tersebut dicatat sebagai uang muka setoran modal.

2. PP No. 95 tahun 2015 tanggal 14 Desember 2015

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 95 Tahun 2015 tanggal 14 Desember 2015, pemegang saham Perusahaan telah meningkatkan penyertaan di Perusahaan dengan melakukan penambahan modal saham sebesar Rp 18.356.600.000.000 yang diterima Perusahaan pada tanggal 23 Desember 2015.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

In accordance with Deed No. 416 dated March 27, 2013 passed before Irma Devita Purnamasari, S.H., a notary in Jakarta, concerning Amendment of the Company's Articles, stated that the Company authorized capital amounted to Rp 16,000,000,000,000, consist of 16,000,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share and has been paid for and placed Rp 4,000,000,000,000 consisting of 4,000,000 million shares. The amendment deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights which stipulated under the Minister Decree No. AHU-17492.AH.01.02 dated April 4, 2013.

2015

In 2015, the Government of Republic of Indonesia issued two Government Regulations (PP) related to increase on the State Capital Investment for the Company which represents the implementation of the Law No. 27 Year 2014 Law No. 3 Year 2015 concerning State Budget of 2015 which has amended with Law No. 3 Year 2015, as follows:

1. PP No. 61 year 2015 dated August 12, 2015

Based on the Government Regulation (PP) No. 61 Year 2015 dated on August 12, 2015 the shareholders had increase its investment in the Company by providing the Company's paid up capital amounted to Rp 2,000,000,000,000 which received by the Company in December 31, 2015.

As of December 31, 2015, the deed of change in the Articles of Association related to this PP has not been made, therefore it is recorded as advance for paid up capital.

2. PP No. 95 year 2015 dated December 14, 2015

Based on the Government Regulation (PP) No. 95 Year 2015 dated on December 14, 2015, the Shareholders had increase its investment in the Company by increasing the Company's paid up capital amounted to Rp 18,356,600,000,000 which received by the Company in December 23, 2015.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

Modal disetor dan ditempatkan berasal dari pengalihan aset Pusat Investasi Pemerintah (PIP) ke Perusahaan. Pengalihan aset terdiri dari:

- a. Kas dan setara kas sebesar Rp 9.607.031.911.079
- b. Pinjaman diberikan sebesar Rp 8.749.568.088.921

Sesuai dengan akta No. 50 tanggal 23 Desember 2015 dibuat dihadapan Irma Devita Purnamasari, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan, dinyatakan bahwa modal dasar Perusahaan sebesar Rp 25.000.000.000.000, terdiri atas 25.000.000 saham biasa dengan nominal Rp1.000.000 per saham. Dari modal tersebut telah disetor dan ditempatkan sebesar Rp 22.356.600.000.000 yang terdiri dari 22.356.600 lembar saham.

Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan AHU-0948826.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0991179.

2016

Peningkatan modal disetor sebesar Rp 2.000.000.000.000 yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka setoran modal, telah dituangkan dalam perubahan anggaran dasar Perusahaan yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 21 Maret 2016 dibuat dihadapan Irma Novita Purnamasari, S.H., notaris di Jakarta. Akta Perubahan Anggaran dasar telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0033252 tanggal 21 Maret 2016.

Dengan demikian, dari modal dasar Perseroan sebesar Rp 25.000.000.000.000 yang telah disetor dan ditempatkan penuh menjadi sebesar Rp 24.356.600.000.000 yang terdiri dari 24.356.600 lembar saham.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

Subscribed and paid up capital stemming from the transfer of assets of Government Investment Center (PIP) to the Company. Transfer of assets consist of:

- a. Cash and cash equivalent amounted to Rp 9,607,031,911,079
- b. Loan receivables amounted to Rp 8,749,568,088,921

In accordance with Deed No. 50 dated December 23, 2015 passed before Irma Devita Purnamasari, SH, a notary in Jakarta, concerning Amendment of the Company's Articles of Association, stated that the Company authorized capital amounted to Rp 25,000,000,000,000, consisting of 25,000,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share. Paid-up capital has been placed Rp 22,356,600,000,000 which consists of 22,356,600 shares.

The amendment deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights which stipulated under the Minister Decree No. AHU-0948826.AH.01.02 Year 2015 dated December 23, 2015 and has obtained the acceptance of the notice of amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0991179.

2016

The increase in paid-in capital amounted to Rp 2,000,000,000,000 which previously recorded as advance for paid up capital has been stipulated in amendment of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 13 dated March 21, 2016 made in the presence of Irma Novita Purnamasari, S.H., a notary in Jakarta. The Amendment of Deed was obtained for the acceptance of notification from the Minister of Law and Human Rights which stipulated under the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0033252 dated March 21, 2016.

Therefore, from the Company's authorized capital amounted to Rp 25,000,000,000,000, the paid-up capital has been subscribe amounted to Rp 24,356,600,000,000 consisting of 24,356,600 shares.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

Sesuai dengan akta No. 34 tanggal 20 Oktober 2016 dibuat dihadapan Irma Devita Purnamasari, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan, modal dasar Perusahaan berubah dari Rp 25.000.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000.000, terdiri atas 50.000.000 saham biasa dengan nominal Rp 1.000.000 per saham. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0019472.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 21 Oktober 2016.

## 26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 80 Tahun 2016 tanggal 30 Desember 2016, pemegang saham Perusahaan telah meningkatkan penyertaan modal di Perusahaan dengan melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp 4.160.000.000.000 yang diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, akta perubahan anggaran dasar sehubungan dengan PP ini belum dibuat, sehingga setoran tersebut dicatat sebagai uang muka setoran modal.

## 27. ALOKASI LABA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Pada tahun 2016, alokasi laba bersih Perusahaan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2016. Pembagian laba bersih Perusahaan atas tahun buku 2015 sebesar Rp 305.388.710.823 berdasarkan Akta Rapat umum Pemegang Saham Tahunan No. 27 tanggal 8 April 2016 dibuat oleh Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tahun 2015, alokasi laba bersih Perusahaan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2015. Pembagian laba bersih Perusahaan atas tahun buku 2014 sebesar Rp 244.664.493.402 berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham No. Kep-329/KM.6/2015 tanggal 30 Juni 2015.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

In accordance with Deed No. 34 dated October 20, 2016 passed before Irma Devita Purnamasari, SH, a notary in Jakarta, concerning Amendment of the Company's Articles, stated that the Company authorized capital increase from Rp 25,000,000,000,000 become Rp 50,000,000,000,000, consist of 50,000,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share. The Amendment Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights which stipulated under the Minister Decree No. AHU-0019472.AH.01.02 Year 2016 dated October 21, 2016.

## 26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on the Government Regulation (PP) No. 80 year 2016 dated on December 30, 2016 the shareholders had increase its investment in the Company by providing the Company's paid up capital amounted to Rp 4,160,000,000,000 which received by the Company in December 31, 2016.

As of December 31, 2016, the deed of change in the articles of association related to this PP has not been made, therefore it is recorded as advance for paid up capital.

## 27. ALLOCATION OF PROFIT

Based on Indonesian Company Law, companies are obliged to allocate certain amount from the net earnings of each accounting year to reserve fund if the Company has a positive profit balance. The allocation of net earnings shall be performed up to an amount of 20% of the company's issued and paid up capital.

On 2016, the allocation of the Company's net income is determined at the General Meeting of Shareholder in 2016. The allocation of the Company's net income for fiscal year 2015 amounted to Rp 305,388,710,823, was based on Notarial Deed of General Meeting of Shareholder No. 27 dated April 8, 2016 of Arry Supratno, S.H., a notary in Jakarta.

On 2015, the allocation of the Company's net profit is determined at the General Meeting of Shareholder in 2015. The allocation of the Company's net profit for fiscal year 2014 amounted to Rp 244,664,493,402 was based on Circular Resolution of the General Meeting of Shareholders No. Kep-329/KM.6/2015 dated June 30, 2015.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

Rincian alokasi adalah sebagai berikut:

The details of allocations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Cadangan umum	152.694.355.412	122.332.246.701	General reserves
Saldo laba	<u>152.694.355.412</u>	<u>122.332.246.701</u>	Retained earnings
Jumlah	<u>305.388.710.823</u>	<u>244.664.493.402</u>	Total

## 28. PENDAPATAN USAHA

## 28. REVENUES

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Bunga atas pinjaman diberikan	1.504.702.947.096	585.443.219.822	Interest on loan receivables
Bunga atas deposito berjangka	644.097.136.615	109.249.561.393	Interest on time deposits
Pendapatan dari penyertaan pada efek-efek	124.785.958.883	29.154.231.344	Income from investment in securities
Penerimaan dari penugasan fasilitasi penyiapkan proyek	34.686.041.774	11.616.441.632	Revenue from facilitation assignment for project preparation
Bunga jasa giro	11.367.449.672	3.454.931.305	Interest on current account
Konsultasi	5.347.081.415	3.821.546.123	Consultant fee
Komitmen fee	2.640.629.980	1.093.973.636	Commitment fee
Fee fasilitas garansi	1.817.187.500	-	Guarantee facility fee
Jumlah	<u>2.329.444.432.935</u>	<u>743.833.905.255</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 termasuk dalam pendapatan usaha adalah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 1.571.170.340.348 dan Rp 285.996.424.064 (Catatan 31).

As of December 31, 2016 and 2015 included in the revenue those made with related parties amounting to Rp 1,571,170,340,348 and Rp 285,996,424,064, respectively (Note 31).

## 29. BEBAN USAHA

## 29. OPERATING EXPENSES

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Beban bunga (Catatan 16, 20 dan 21)	324.129.285.572	176.302.109.786	Interest expenses (Notes 16, 20 and 21)
Beban umum dan administrasi	187.477.462.938	109.646.713.802	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan (Catatan 8)	155.985.775.248	7.988.878.454	Allowance for impairment losses on loan receivables expense (Note 8)
Beban pengembangan usaha	110.020.353.378	63.493.975.799	Business development expenses
Beban lainnya	9.507.529.908	5.185.940.484	Other expenses
Beban komitmen fee	6.469.554.134	5.128.727.925	Commitment fee expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai talangan biaya konsultan	886.131.353	-	Allowance for impairment losses on other receivable
Jumlah	<u>794.476.092.531</u>	<u>367.746.346.250</u>	Total

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

Beban usaha termasuk beban yang dikeluarkan terkait penugasan penyiapan proyek Kerjasama Pemerintah dan Swasta (KPS) ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 126/KMK.01/2011 sebagaimana yang telah diubah terakhir kali dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 228/KMK.01/2014 tentang penugasan kepada Perusahaan untuk memfasilitasi penyiapan proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Kereta Api Bandara Soekarno Hatta – Manggarai dan Proyek Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Umbulan.

Berdasarkan surat dari Menteri Keuangan No. S-1007/MK.08/2015 tanggal 15 Desember 2015 yang merujuk pada surat Menteri Perhubungan kepada Menteri Keuangan No. PR 007/7/3 Phb 2015 tanggal 28 Oktober 2015 perihal Kelanjutan Fasilitasi Proyek KPBU Perkeretaapian Bandara Soekarno-Hatta disebutkan bahwa Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) menyatakan penyiapan proyek Kereta Bandara akan dilanjutkan oleh PJPK dan fasilitasi oleh Perusahaan telah diberhentikan.

Selain dari beban fasilitasi persiapan proyek Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Umbulan, Beban penugasan peyiapan proyek kerjasama pemerintah dan swasta juga terdiri dari beban Fasilitas Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi pada Proyek Infrastruktur Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Pembangunan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Nasional Palapa Ring dan Fasilitas Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi pada Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Kota Bandar Lampung (Catatan 32).

Operating expenses includes expenses incurred related to the facilitation assignment for the preparations of Public-Private Partnership (PPP) projects as determined under Decree of the Ministry of Finance No. 126/KMK.01/2011 as amended by Decree of the Ministry of Finance No. 228/KMK.01/2014 on assignment to the Company to facilitate the Preparation of jointprojects between Government and Contracting Agency of Soekarno Hatta International Airport - Manggarai Railway Project and Umbulan Water Supply System Project.

Based on Ministry of Finance's letter No. S-1007/MK.08/2015 dated December 15, 2015 which refers to the Ministry of Transportation's letter to Ministry of Finance No. PR 007/7/3 Phb 2015 dated October 28, 2015 regarding the Facility Continuation of the Soekarno-Hatta Airport Rail PPP Project Preparation stated that the GCA will further the Airport Rail project preparation and that the Company's facilitation has been terminated.

Aside from expenses for facilitating the Preparation of Umbulan Water Supply System Project, expenses incurred related to the facilitation assignment for the preparations of Public-Private Partnership (PPP) projects also include expenses Facilitate Preparation and Transaction Assistance of National Backbone Fiber Optic Network Palapa Ring PPP Project and Facilitate Preparation and Transaction Assistance of Kota Bandar Lampung Water Supply PPP Project (Note 32).

	2016				
	Manajemen proyek/ Project management	Umbulan/ Umbulan	Palapa Ring/ Palapa Ring	SPAM Lampung/ Lampung water supply	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Beban pengembangan usaha	1.610.932.733	16.311.243.978	6.105.726.149	5.908.415.419	29.936.318.279
Beban umum dan administrasi	103.350.443	532.180.464	8.766.890	15.592.230	659.890.027
Jumlah (Catatan 9)	<u>1.714.283.176</u>	<u>16.843.424.442</u>	<u>6.114.493.039</u>	<u>5.924.007.649</u>	<u>30.596.208.306</u>

	2015				
	Manajemen proyek/ Project management	Umbulan/ Umbulan	KA bandara/ Rail way	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Beban pengembangan usaha	3.832.756.898	4.519.858.815	1.044.759.771	9.397.375.484	Business development expenses
Beban umum dan administrasi	642.748.896	56.107.713	5.021.500	703.878.109	General and administrative expenses
Jumlah (Catatan 9)	<u>4.475.505.794</u>	<u>4.575.966.528</u>	<u>1.049.781.271</u>	<u>10.101.253.593</u>	Total (Note 9)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 termasuk dalam beban usaha adalah beban dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 38.722.910.803 dan Rp 28.904.502.680 (Catatan 31).

As of December 31, 2016 and 2015 included in the expenses are those made with related parties amounting to Rp 38,722,910,803 and Rp 28,904,502,680, respectively (Note 31).

### 30. KOMITMEN

Komitmen merupakan fasilitas pinjaman untuk pembiayaan infrastruktur yang belum digunakan dengan rincian sebagai berikut:

### 30. COMMITMENTS

The commitment refers to outstanding loan facility for infrastructure financing with detail as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
<b>Tagihan Komitmen</b>			
Pihak berelasi (Catatan 31)			
Pemerintah Republik Indonesia	1.612.320.000	1.655.400.000	Related party (Note 31) The Government of the Republic of Indonesia
Pihak Ketiga	<u>1.881.040.000.000</u>	<u>200.000.000.000</u>	Third parties
Jumlah	<u>1.882.652.320.000</u>	<u>201.655.400.000</u>	Total
<b>Liabilitas Komitmen</b>			
Pihak berelasi (Catatan 31)			
Jalan	5.496.893.703.577	1.009.423.842.445	Related parties (Note 31) Roads
Multi sektor	1.586.612.720.000	346.655.400.000	Multi sector
Transportasi	1.165.112.818.670	317.537.403.021	Transportations
Ketenagalistrikan	959.760.041.671	40.568.844.499	Electricity
Sosial - Rumah Sakit Umum Daerah	483.987.177.850	491.127.616.782	Social - Regional Public Hospital
Rolling stock kereta api	223.390.658.578	-	Rolling stock Train
Telekomunikasi	169.759.963.980	-	Telecommunications
Air minum	51.156.558.244	-	Potable waters
Minyak dan Gas Bumi	-	1.517.450.000.000	Oil and gas
Jumlah	<u>10.136.673.642.570</u>	<u>3.722.763.106.747</u>	Total
Pihak ketiga			
Jalan	1.948.297.455.872	70.000.000.000	Third parties Roads
Ketenagalistrikan	450.114.088.948	307.405.052.948	Electricity
Telekomunikasi	153.793.104.000	124.744.972.896	Telecommunications
Transportasi	114.675.000.000	175.000.000.000	Transportations
Air Minum	-	21.935.129.500	Potable water
Minyak dan Gas Bumi	-	65.000.000.000	Oil and gas
Sosial	-	34.487.500.000	Social
Jumlah	<u>2.666.879.648.820</u>	<u>798.572.655.344</u>	Total
Jumlah	<u>12.803.553.291.390</u>	<u>4.521.335.762.091</u>	Total

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Perusahaan memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

**31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company entered into certain significant transaction with the following related parties:

Pihak berelasi/ Related Party	Jenis hubungan/ Type of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions
Kementerian Keuangan Republik Indonesia (RI)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Piutang atas Penugasan Fasilitasi Penyiapan Proyek dan Efek-efek/ <i>Receivables from Assignment for Facilitation for Project Preparation and Securities</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Penempatan pada Bank, Deposito Berjangka dan Wali amanat untuk Obligasi/ <i>Cash in Bank, Time Deposits and Trustee for the Bonds</i>
PT Bank Mandiri Taspen Pos	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Penempatan pada Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Penempatan pada Bank dan Deposito Berjangka/ <i>Cash in Bank and Time Deposits</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>
PT Bank Nagari	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jakarta Raya	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>
PT Bank Jabar Banten Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Deposito Berjangka dan Efek-efek/ <i>Time Deposits and Securities</i>
PT Mandiri Manajemen Investasi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Danareksa (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
Perum Perumnas	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Antam (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Mandiri Sekuritas	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Efek-efek/ <i>Loan Receivables and Securities</i>

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

Pihak berelasi/ <i>Related Party</i>	Jenis hubungan/ <i>Type of relationship</i>	Unsur transaksi pihak berelasi/ <i>Nature of related party transactions</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Efek-efek/ <i>Loan Receivables and Securities</i>
PT Adhi Karya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Dayamitra Telekomunikasi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Hutama Karya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Industri Kereta Api (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT LEN Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Marga Sarana Jabar	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Krakatau Tirta Industri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Pejagan Pemalang Toll Road	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Trans Marga Jateng	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Wijaya Karya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Jasamarga Pandaan Malang	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Penyertaan Saham/ <i>Loan Receivables and Investment in Equity</i>
PT Indonesia Infrastructure Finance	Pengendalian bersama entitas/ <i>Jointly controlled entity</i>	Pinjaman Diberikan dan Penyertaan Saham/ <i>Loan Receivables and Investment in Equity</i>
PT Krakatau Bandar Samudera	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Jasa Konsultasi/ <i>Loan Receivables and Advisory Services</i>
PT Bandar Udara International Jawa Barat	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Jasa konsultasi/ <i>Advisory Services</i>
PT Jasa Sarana	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Jasa konsultasi/ <i>Advisory Services</i>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Jasa konsultasi/ <i>Advisory Services</i>
PT Trimitra Tirta Sarana	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Jasa konsultasi/ <i>Advisory Services</i>

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

Pihak berelasi/ <i>Related Party</i>	Jenis hubungan/ <i>Type of relationship</i>	Unsur transaksi pihak berelasi/ <i>Nature of related party transactions</i>
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Jasa konsultasi/ <i>Advisory Services</i>
PT Indonesia Tourism Development Corporation	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Jasa konsultasi/ <i>Advisory Services</i>
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Boalemo	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Bulukumba	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Buton	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Karangsem	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Konawe	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Lombok Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Muna	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Temanggung	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kota Bandar Lampung	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kota Gorontalo	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kota Padang	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kota Palu	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Personil Manajemen Kunci (Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi)/ <i>Key Management Personnels</i> ( <i>Board of Commissioners,</i> <i>Directors and Head of Division</i> )	Hubungan pengendalian kegiatan Perusahaan/ <i>Control in the Company's activities</i>	Pinjaman Karyawan dan Imbalan Kerja/ <i>Employee Loan and Benefits</i>

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**Transactions with Related Parties**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	% terhadap Aset/Liabilitas/ % to Assets/Liabilities		
	Rp	Rp	2016	2015	%
<b>Aset/Assets</b>					
Bank (Catatan 5)/ <i>Cash in Banks (Note 5)</i>					
Rupiah					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.938.907.498	20.156.487.883			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.385.356	18.329.226			
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>1.956.292.854</u>	<u>20.174.817.109</u>			
Dollar Amerika Serikat/U.S. Dollar					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.870.627	48.576.058			
Deposito Berjangka (Catatan 5)/ <i>Time Deposits (Note 5)</i>					
Rupiah					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.885.700.000.000	2.440.000.000.000			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	740.321.000.000	-			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	486.648.408.285	-			
PT Bank Nagari	202.310.136.986	-			
PT Bank Mandiri Taspen Pos	151.695.342.466	-			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	128.175.897.991	-			
PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya	108.243.341.656	200.000.000.000			
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	400.000.000.000			
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>6.703.094.127.384</u>	<u>3.040.000.000.000</u>			
Efek-efek (Catatan 7)/ <i>Securities (Note 7)</i>					
Rupiah					
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ <i>Held to Maturity</i>					
Kementerian Keuangan RI	-	6.177.395.573.785			
Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>					
Reksadana/ <i>Mutual funds</i>					
PT Danareksa (Persero)	404.653.939.579	-			
PT Mandiri Manajemen Investasi	154.647.208.093	-			
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>559.301.147.672</u>	<u>-</u>			
Medium Term Notes					
PT Bank Jabar Banten Tbk	50.000.000.000	-			
Perum Perumnas	-	50.000.000.000			
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>50.000.000.000</u>	<u>50.000.000.000</u>			
Rekasadana Penyertaan Terbatas (RDPT)/ <i>Limited Participating Mutual Fund (LPMF)</i>					
PT Mandiri Manajemen Investasi	-	60.543.649.616			
Obligasi/ <i>Bonds</i>					
Kementerian Keuangan RI	-	19.562.700.000			
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	5.050.575.000			
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>-</u>	<u>24.613.275.000</u>			
Dollar Amerika Serikat/U.S. Dollar					
Tersedia untuk dijual/Nilai Wajar melalui					
Penghasilan Komprehensif Lain/					
Available-for-sale/Fair Value through					
Other Comprehensive Income					
Sukuk					
Kementerian Keuangan RI	235.130.000.000	-			
Obligasi/ <i>Bonds</i>					
Kementerian Keuangan RI	67.180.000.000	-			
PT Pertamina (Persero)	67.180.000.000	-			
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	67.180.000.000	-			
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>201.540.000.000</u>	<u>-</u>			

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	% terhadap Aset/Liabilitas/ % to Assets/Liabilities		
	Rp	Rp	2016	2015	%
<b>Aset/Assets</b>					
Pinjaman Diberikan (Catatan 8)/ <i>Loan Receivables</i> <i>(Note 8)</i>					
Rupiah					
Entitas pihak berelasi/ <i>Related parties entities:</i>					
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.418.627.360.228	7.854.431.155.501			
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3.612.649.387.912	749.093.204.927			
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.641.460.315.346	289.348.498.211			
PT Hutama Karya (Persero)	2.182.929.125.710	394.147.540.986			
PT Angkasa Pura I (Persero)	828.284.271.271	179.260.756.700			
PT Dayamitra Telekomunikasi	700.000.000.000	-			
PT Marga Sarana Jabar	533.375.091.782	-			
PT Angkasa Pura II (Persero)	397.608.502.107	-			
PT Pejagan Pemalang Tol Road	280.213.751.246	-			
PT Adhi Karya (Persero)	254.654.794.519	-			
PT Trans Marga Jateng	213.852.933.669	-			
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	206.482.572.521	-			
PT Brantas Abipraya (Persero)	129.405.479.453	-			
PT Krakatau Tirta Industri	123.227.387.734	-			
PT Industri Kereta Api (Persero)	104.665.121.803	-			
PT Nindya Karya (Persero)	89.513.261.204	159.270.491.804			
PT Krakatau Bandar Samudra	74.735.102.739	124.771.687.159			
PT Wijaya Karya (Persero)	49.934.931.507	-			
PT LEN Telekomunikasi Indonesia (Persero)	25.553.036.020	-			
Pemerintah daerah/ <i>Local government:</i>					
Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	200.626.338.548	336.626.338.548			
Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	168.300.377.781	244.332.115.999			
Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan	90.604.209.000	17.866.041.200			
Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat	84.202.633.618	-			
Pemerintah Kabupaten Muna	79.446.812.500	50.062.375.000			
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	78.084.198.067	93.701.037.681			
Pemerintah Kabupaten Bulukumba	77.614.591.630	44.081.663.537			
Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan	52.995.686.526	68.894.392.485			
Pemerintah Kota Palu	46.244.571.000	73.044.571.000			
Pemerintah Kabupaten Temanggung	41.510.603.000	65.510.603.000			
Pemerintah Kabupaten Buton	37.877.597.992	50.503.463.988			
Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan	32.962.615.000	14.126.835.000			
Pemerintah Kota Padang	32.543.546.000	-			
Pemerintah Kabupaten Boalemo	31.914.607.435	45.120.651.887			
Pemerintah Kabupaten Konawe	31.286.003.742	-			
Pemerintah Kabupaten Karangsem	19.040.197.601	42.657.697.601			
Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	17.076.982.000	41.876.982.000			
Pemerintah Kota Bandar Lampung	15.164.218.418	40.764.218.418			
Pemerintah Kota Gorontalo	14.524.673.678	25.576.673.680			
Pemerintah Kabupaten Lombok Timur	6.630.000.000	16.710.000.000			
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>23.025.822.890.307</u>	<u>11.021.778.996.312</u>	51,94%	33,69%	
Dollar Amerika Serikat/U.S. Dollar					
PT Indonesia Infrastructure Finance	2.616.273.048.385	2.713.083.408.545			
PT Pertamina (Persero)	1.996.229.195.154	546.282.000.000			
PT Industri Kereta Api	<u>53.644.133.284</u>	-			
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>4.666.146.376.823</u>	<u>3.259.365.408.545</u>	10,52%	9,96%	
Piutang atas Penugasan Fasilitasi Penyiapan Proyek (Catatan 9)/ <i>Receivables from Assignment for Facilitation on Project Preparation (Note 9)</i>					
Kementerian Keuangan RI	<u>26.554.942.898</u>	<u>13.349.652.072</u>	0,06%	0,04%	
Penyerahan Saham (Catatan 13)/ <i>Investment in Equity (Note 13)</i>					
PT Indonesia Infrastructure Finance	687.150.563.762	662.422.266.929			
PT Jasamarga Pandan Malang	<u>3.600.000.000</u>	-			
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>690.750.563.762</u>	<u>662.422.266.929</u>	1,56%	2,02%	
Jumlah Aset dari Pihak-pihak Berelasi/ <i>Total Assets from Related Parties</i>	<u>36.160.332.212.327</u>	<u>24.329.692.215.426</u>	81,57%	74,37%	

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	% terhadap Aset/Liabilitas/ % to Assets/Liabilities	
	Rp	Rp	2016	2015
			%	%
<b><u>Liabilitas/Liabilities</u></b>				
Pinjaman Diterima dari Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 21)/ <i>Borrowings from the Government of Republic of Indonesia (Note 21)</i>	<u>2.616.273.048.385</u>	<u>2.713.083.408.545</u>	19,38%	37,26%
<b><u>Komitmen/ Commitment</u></b>				
Tagihan Komitmen (Catatan 30)/ <i>Commitment Receivable</i> (Note 30) Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of Republic of Indonesia</i>	<u>1.612.320.000</u>	<u>1.655.400.000</u>		
Kewajiban Komitmen (Catatan 30)/ <i>Commitment Liabilities</i> (Note 30)				
Entitas pihak berelasi/ <i>Related parties entities</i> :				
PT Hutama Karya (Persero)	2.937.867.719.838	486.000.000.000		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.020.873.567.250	-		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	959.760.041.671	40.568.844.499		
PT Pejagan Pemalang Tol Road	696.765.669.135	-		
PT Trans Marga Jateng	563.434.210.316	-		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	553.000.000.000	410.270.041.633		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	550.000.000.000	-		
PT Jasa Marga (Persero)	542.172.668.566	-		
PT Angkasa Pura I (Persero)	515.673.958.081	-		
PT Jasamarga Pandaan Malang	292.402.077.472	-		
PT Adhi Karya Persero)	245.000.000.000	-		
PT Industri Kereta Api (Persero)	223.390.658.578	-		
PT LEN Telekomunikasi Indonesia (Persero)	169.759.963.980	-		
PT Nindya Karya (Persero)	110.000.400.000	140.000.000.000		
PT Angkasa Pura II (Persero)	99.438.860.589	317.537.403.021		
PT Brantas Abipraya (Persero)	70.000.000.000	200.000.000.000		
PT Krakatau Tirta Industri	51.156.558.244	-		
PT Dayamitra Telekomunikasi	50.000.000.000	-		
PT Indonesia Infrastructure Finance	1.612.320.000	1.655.400.000		
PT Pertamina (Persero)	-	1.517.450.000.000		
Pemerintah Daerah/ <i>Local Government</i> :				
Pemerintah Kabupaten Konawe	198.374.900.000	-		
Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat	155.488.366.382	239.691.000.000		
Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan	66.037.385.000	84.873.165.000		
Pemerintah Kota Padang	50.763.454.000	83.307.000.000		
Pemerintah Kabupaten Muna	12.153.187.500	41.537.625.000		
Pemerintah Kabupaten Bulukumba	1.169.884.968	39.419.864.463		
Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan	377.791.000	73.115.958.800		
Pemerintah Kabupaten Buton	-	44.196.536.012		
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	-	2.298.962.319		
Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	-	841.306.000		
	<u>10.136.673.642.570</u>	<u>3.722.763.106.747</u>		

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

	2016	2015	% terhadap Pendapatan/ Beban/ % to Revenues/ Expenses
	Rp	Rp	2016 %
<b>Pendapatan (Catatan 28) / Revenue (Note 28)</b>			
Pendapatan bunga pinjaman/ Interest on <i>loan receivables</i>			
Entitas pihak berelasi/ Related parties entities			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	459.708.234.415	11.570.143.860	
PT Jasa Marga (Persero)	85.259.995.185	35.367.927.091	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	82.759.986.786	3.187.851.986	
PT Hutama Karya	82.586.940.385	42.069.217.367	
PT Indonesia Infrastructure Finance	60.286.332.861	55.682.597.591	
PT Adhi Karya (Persero)	31.755.169.783	-	
PT Pertamina (Persero)	29.668.023.190	136.236.393	
PT Angkasa Pura II (Persero)	28.880.704.728	7.017.840.777	
PT Angkasa Pura I (Persero)	20.462.018.055	-	
PT Marga Sarana Jabar	17.045.316.482	-	
PT Nindya Karya (Persero)	15.866.275.154	25.985.201.151	
PT Krakatau Bandar Samudra	10.206.887.793	-	
PT Trans Marga Jateng	7.974.808.354	-	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	7.046.225.105	-	
PT Brantas Abipraya (Persero)	5.832.569.615	12.087.288.719	
PT Industri Kereta Api (Persero)	5.794.292.565	-	
PT Krakatau Tirta Industri	5.635.179.995	-	
PT Dayamitra Telekomunikasi	4.791.190.444	-	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.636.181.501	-	
PT Pejagan Pemalang Tol Road	1.457.926.104	-	
PT Jasamarga Pandaan Malang	488.614.743	-	
PT LEN Telekomunikasi Indonesia (Persero)	32.651.100	-	
Pemerintah daerah/ Local government			
Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	20.916.655.811	652.213.531	
Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	17.458.766.591	520.603.528	
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	8.580.151.946	173.635.166	
Pemerintah Kabupaten Muna	7.293.280.869	118.898.141	
Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan	6.733.133.793	41.315.220	
Pemerintah Kabupaten Bulukumba	5.927.922.517	101.938.847	
Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan	5.724.178.355	157.460.733	
Pemerintah Kota Palu	4.582.663.878	141.523.856	
Pemerintah Kabupaten Temanggung	4.387.033.041	126.926.793	
Pemerintah Kabupaten Buton	4.300.006.071	119.945.727	
Pemerintah Kabupaten Boalemo	3.546.762.944	104.341.507	
Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan	3.160.011.067	33.551.233	
Pemerintah Kabupaten Karangasem	2.449.720.205	82.649.289	
Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat	2.279.275.021	-	
Pemerintah Kota Bandar Lampung	2.178.547.364	78.980.673	
Pemerintah Kota Padang	1.758.501.206	-	
Pemerintah Kota Gorontalo	1.542.551.079	49.554.805	
Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	1.489.673.891	81.136.653	
Pemerintah Kabupaten Lombok Timur	925.510.997	32.375.625	
Pemerintah Kabupaten Konawe	121.925.982	-	
Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara	88.860.612	-	
Jumlah/ Total	<u>1.071.620.657.583</u>	<u>195.721.356.262</u>	46,00%
			26,31%
Pendapatan bunga deposito berjangka/ <i>Interest on time deposits</i>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	186.697.197.673	19.395.328.707	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	46.274.460.481	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.687.726.486	5.515.426.041	
PT Bank Nagari	19.497.276.570	11.928.965.526	
PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya	17.152.999.272	-	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.954.851.278	-	
PT Bank Jabar Banten Tbk	12.336.194.236	20.695.340.332	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.151.516.096	-	
PT Bank Mandiri Taspen Pos	9.238.179.021	-	
Jumlah/ Total	<u>348.990.401.113</u>	<u>57.535.060.606</u>	14,92%
			7,73%

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

	2016	2015	% terhadap Pendapatan/ Beban/ % to Revenues/ Expenses	2016	2015
	Rp	Rp		%	%
<b>Penerimaan dari penugasan fasilitasi penyiapan proyek/ Revenue from assignment for facilitation on project preparation</b>					
Kementerian Keuangan RI	34.686.041.774	11.616.441.632		1,48%	1,56%
<b>Pendapatan dari penyertaan pada efek-efek/ Income from investment in securities</b>					
Rupiah					
Kementerian Keuangan RI	74.579.581.651	2.044.478.349			
PT Mandiri Manajemen Investasi	11.889.173.059	-			
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	6.009.326.389	-			
Perum Perumnas	3.171.875.000	5.239.583.333			
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	1.406.250.000	-			
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	448.944.444	-			
PT Sarana MultiGriya Financial (Persero)	342.152.778	-			
PT Danareksa (Persero)	308.139.051	-			
PT Antam (Persero) Tbk	144.713.889	-			
PT Bank Jabar Banten Tbk	37.500.000	-			
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	17.708.333	-			
PT Mandiri Sekuritas	-	10.961.665.700			
Jumlah/ Total	<u>98.355.364.594</u>	<u>18.245.727.382</u>		4,21%	2,45%
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar					
Kementerian Keuangan RI	10.245.514.429	-			
PT Pertamina (Persero)	1.679.906.749	-			
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.629.116.914	-			
Jumlah/ Total	<u>13.554.538.092</u>	<u>-</u>		0,58%	0,00%
<b>Pendapatan jasa konsultasi/ Income from advisory services</b>					
PT Bandarudara International Jawa Barat	1.059.028.743	656.363.637			
PT Krakatau Bandar Samudera	1.000.160.800	1.250.000.000			
PT Jasa Sarana	787.548.059	-			
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	517.557.500	180.020.000			
PT Trimitra Tirta Sarana	264.000.000	396.000.000			
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	258.678.453	395.454.545			
PT Indonesia Tourism Development Corporation	76.363.637	-			
Jumlah/ Total	<u>3.963.337.192</u>	<u>2.877.838.182</u>		0,17%	0,39%
<b>Jumlah Pendapatan/ Total Revenues</b>	<b><u>1.571.170.340.348</u></b>	<b><u>285.996.424.064</u></b>		67,64%	38,45%
<b>Beban (Catatan 29)/ Expenses (Note 29)</b>					
Beban bunga/ Interest expense					
Pemerintah Republik Indonesia	38.722.910.803	28.904.502.680		4,20%	7,37%
Imbalan Kerja yang Diberikan ke Personil Manajemen Kunci/ Benefit provided to Company's Key Management Personnels					
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Imbalan jangka pendek/ Short-term benefit	7.214.388.984	3.026.031.000			
Direktur/ Directors					
Imbalan jangka pendek/ Short-term benefit	20.596.407.458	13.380.650.000			
Kepala Divisi/ Head of Division					
Imbalan Jangka Pendek/ Short-term Benefit	15.288.977.113	13.719.363.730			
Imbalan Jangka Panjang/ Post-employment Benefits	8.549.258.108	6.935.312.470			
Jumlah/ Total	<u>51.649.031.663</u>	<u>37.061.357.200</u>		5,60%	9,45%

## 32. PERJANJIAN PENTING

### a. Perjanjian Pelaksanaan Penugasan untuk Memfasilitasi Penyiapan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Swasta (KPS)

#### Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Umbulan dan Perkeretaapian Bandara Soekarno-Hatta.

Pada tanggal 8 November 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia tentang pelaksanaan penugasan fasilitasi penyiapan Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Umbulan dan Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Perkeretaapian Soekarno-Hatta.

Selanjutnya pada tanggal 30 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perubahan atas perjanjian tanggal 8 November 2011 tersebut. Kemudian pada tanggal 16 Oktober 2014 telah ditandatangani perubahan kedua atas perjanjian penugasan fasilitasi penyiapan kedua proyek KPBU tersebut.

Perjanjian pelaksanaan penugasan ini merupakan tindak lanjut dari Keputusan Menteri Keuangan No. 126/KMK.01/2011 tanggal 2 Mei 2011, yang diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 137/KMK.01/2013 tanggal 12 April 2013 dan terakhir diubah lagi melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 228/KMK.01/2014 tanggal 10 Juni 2014, tentang penugasan kepada Perusahaan untuk melakukan fasilitasi penyiapan kedua proyek KPBU di atas. Sesuai amanat Keputusan Menteri Keuangan ini perjanjian fasilitasi juga ditandatangani dengan masing-masing Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJKP) dari kedua proyek.

Perjanjian fasilitasi penyiapan Proyek KPBU Perkeretaapian Bandara Soekarno Hatta ditandatangani antara Kementerian Perhubungan cq Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan Perusahaan pada tanggal 10 November 2011, dan selanjutnya diubah melalui perjanjian tanggal 2 Mei 2013. Perjanjian Fasilitasi berakhir 2 Desember 2014. Hingga akhir Agustus 2015, pembaharuan perjanjian fasilitasi yang merupakan tindak lanjut dari perubahan kedua KMK 126/2011 masih dalam tahap pembahasan namun berdasarkan surat dari Menteri Keuangan No.S-1007/MK.08/2015 tanggal 15 Desember 2015 yang merujuk pada surat Menteri Perhubungan kepada

## 32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

### a. Agreement on Assignment Implementation of Facilitation on Public Private Partnership (PPP) Project Preparation

#### Umbulan Water Supply PPP Project and Soekarno-Hatta Airport Railway PPP Project.

On November 8, 2011, the Company entered into an agreement with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on the implementation of the assignment to facilitate preparation of Umbulan Water Supply PPP Project and Soekarno-Hatta Airport Railway PPP Project.

Then on August 30, 2013, the Company entered into the first amendment to the agreement dated November 8, 2011. Further, on October 16, 2014, the Company has signed the second amendment to the implementation agreement of the assignment to facilitate preparation of both PPP projects.

The assignment's implementation agreement is mandated by the Minister of Finance Decree No. 126/KMK.01/2011 dated May 2, 2011 as amended by the Minister of Finance Decree No. 137/KMK.01/2013 dated April 12, 2013 and was last amended by the Minister of Finance Decree No. 228/KMK.01/2014 dated June 10, 2014 assigning the Company to facilitate the preparation of the above PPP projects. As mandated by the Minister of Finance Decree, facilitation agreement is also signed with each Government Contracting Agency (GCA) of both projects.

Facilitation agreement of the Soekarno-Hatta Airport Railway PPP project preparation is signed between the Directorate General Railways (on behalf of the Ministry of Transportation) on November 10, 2011, and was amended on May 2, 2013. The facility agreement expired on December 2, 2014. Until end of August 2015, the renewal of the facilitation agreement was still under discussion, however based on Ministry of Finance's letter No. S-1007/MK.08/2015 dated December 15, 2015 which refers to the Ministry of Transportation's letter to Ministry of Finance No.PR 007/7/3 Phb 2015 dated October 28, 2015 regarding the Facility Continuation of the Soekarno-Hatta Airport

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

Menteri Keuangan No.PR 007/7/3 Phb 2015 tanggal 28 Oktober 2015 perihal Kelanjutan Fasilitasi Proyek KPBUs Perkeretaapian Bandara Soekarno-Hatta disebutkan bahwa PJPK menyatakan penyiapan proyek Kereta Bandara akan dilanjutkan oleh PJPK dan fasilitasi oleh Perusahaan telah diberhentikan.

Perjanjian fasilitasi meliputi kegiatan:

- a. Pendampingan kepada PJPK dalam melaksanakan penyiapan proyek KPBUs Perkeretaapian Bandara Soekarno-Hatta
- b. Penyediaan konsultan untuk penyiapan dan/atau transaksi proyek, uji tuntas proyek, penyusunan kajian jalur kereta api, mempersiapkan pra-studi kelayakan, penjajakan minat investor, penyiapan dokumen pelelangan, asistensi pelaksanaan pelelangan dan asistensi dalam proses perolehan pembiayaan (*financial close*)

Fasilitasi penyiapan proyek KPBUs Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) tertuang dalam perjanjian fasilitasi antara Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan Perusahaan tanggal 25 November 2011 yang kemudian diubah melalui perjanjian tanggal 2 Mei 2013 dan diubah kembali melalui perjanjian tanggal 1 Desember 2014, meliputi kegiatan:

- a. Pendampingan kepada PJPK dalam melaksanakan penyiapan proyek SPAM Umbulan
- b. Penyediaan konsultan untuk penyiapan dan/atau transaksi proyek, uji tuntas proyek, penyusunan kajian jalur kereta api, mempersiapkan pra-studi kelayakan, penjajakan minat investor, penyiapan dokumen pelelangan, asistensi pelaksanaan pelelangan dan asistensi dalam proses perolehan pembiayaan (*financial close*)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

Rail PPP Project Preparation stated that the GCA will further the Airport Rail project preparation and that the Company facilitation has been terminated.

The agreement of facilitation includes the following activities:

- a. Assistance to the CGA in executing the Soekarno-Hatta Airport Railway project preparation
- b. Provision of consultants for preparation and/ or transaction of the project, due diligence study, rail alignment study, pre-feasibility study, market sounding, preparation of tender documents, assistance in bidding process and financial close

The facilitation of the Umbulan Water Supply PPP project preparation as set out in the facilitation agreement between the Provincial Government of East Java and the Company dated November 25, 2011, which was amended on May 2, 2013 and again on December 1, 2014, includes the following activities:

- a. Assistance to the CGA in executing the Umbulan Water Supply PPP project preparation
- b. Provision of consultants for preparation and/ or transaction of the project, due diligence study, rail alignment study, pre-feasibility study, market sounding, preparation of tender documents, assistance in bidding process and financial close

**Pembangunan Jaringan Tulang Punggung  
Serat Optik Nasional Palapa Ring**

Sebagai tindak lanjut Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. Kep-7/PR/2016 tanggal 12 Februari 2016, tentang penugasan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) Badan Usaha Milik Negara untuk melaksanakan fasilitasi penyiapan proyek dan pendampingan transaksi pada proyek infrastruktur dengan skema kerjasama pemerintah dan badan usaha pembangunan jaringan tulang punggung serat optik nasional palapa ring, pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk Melaksanakan Fasilitas Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi pada Proyek Infrastruktur Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Pembangunan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Nasional Palapa Ring. Selanjutnya pada tanggal 31 Oktober 2016, Perusahaan juga telah menandatangani Perjanjian fasilitasi dengan Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) yaitu Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia.

**Sistem Penyediaan Air Minum Kota Bandar Lampung**

Perjanjian pelaksanaan penugasan Sistem Penyediaan Air Minum Kota Bandar Lampung ditandatangani pada tanggal 2 Agustus 2016 antara Perusahaan dengan Kementerian Keuangan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. Kep-12/PR/2016 tanggal 8 Maret 2016, tentang penugasan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) Badan Usaha Milik Negara untuk melaksanakan fasilitasi penyiapan proyek dan pendampingan transaksi pada proyek kerjasama pemerintah dan badan usaha sistem penyediaan air minum kota Bandar Lampung. Perjanjian fasilitasi juga ditandatangani dengan Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) yaitu Pemerintah Kota Bandar Lampung pada tanggal 4 November 2016 dan akan berakhir di tanggal 7 Maret 2018.

**National Backbone Fiber Optic Network  
Palapa Ring PPP Project ("Palapa Ring  
PPP Project")**

Following up the Director General of Finance and Risk Management of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. Kep-7/PR/2016 dated February 12, 2016, assigning the company to facilitate preparation and transaction assistance of National Backbone Fiber Optic Network Palapa Ring PPP Project ("Palapa Ring PPP Project") on June 28, 2016, the Company entered into an agreement with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on the Implementation of the Assignment to Facilitate Preparation and Transaction Assistance of National Backbone Fiber Optic Network Palapa Ring PPP Project ("Palapa Ring PPP Project"). Then on October 31, 2016, the Company has also signed the facilitation agreement with Government Contracting Agency (GCA) of the projects, Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia.

**Kota Bandar Lampung Water Supply  
Project**

Kota Bandar Lampung Water Supply Project assignment's implementation agreement between the Company with the Ministerial of Finance was signed on August 2, 2016, based on the Director General of Finance and Risk Management of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. Kep-12/PR/2016 dated March 8, 2016, assigning the company to facilitate preparation and transaction assistance of Kota Bandar Lampung Water Supply Project PPP Project ("SPAM Lampung PPP Project"). The facilitation agreement is also signed with Government Contracting Agency (GCA) of the projects, Government of Bandar Lampung on November 4, 2016 and will be ended on March 7, 2018.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

b. Penerusan pinjaman diterima dari Pemerintah atas dana pinjaman World Bank (WB)

Berdasarkan perjanjian No. SLA - 1230/DSMI/2010, tanggal 4 Maret 2010 Pemerintah Republik Indonesia meneruskan dana yang bersumber dari Naskah Perjanjian Pinjaman Luar Negeri (NPPLN) Nomor: 7731-ID tanggal 15 Januari 2010 kepada Perusahaan dengan jumlah yang tidak melebihi sebesar ekuivalen USD 100.000.000, dengan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) satu bulanan + satu perseratus per tahun terhitung sejak penarikan pinjaman. Jangka waktu Pinjaman Penerusan adalah selama 24 tahun 6 bulan termasuk masa tenggang sembilan tahun, terhitung sejak tanggal efektifnya NPPLN. Berdasarkan surat No. S-4492/PB/2011 tanggal 3 Mei 2011 dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Perjanjian Penerusan Pinjaman ini berlaku efektif tanggal 3 Mei 2011.

Berdasarkan perjanjian perubahan No. AMA-466/SLA-1230/DSMI/2012, tanggal 13 Desember 2012, dilakukan perubahan antara lain:

- Jumlah Pinjaman Penerusan sebesar USD 100.000.000
- Tingkat suku bunga sebesar tingkat bunga LIBOR + *variable spread* + 0,5%

Penerusan pinjaman ke IIF sesuai Perjanjian Pinjaman Subordinasi pada tanggal 20 April 2011 yang diubah pada tanggal 14 Desember 2012, berjangka waktu 24 tahun 6 bulan dengan tanggal jatuh tempo final pada 1 November 2033 dan tingkat suku bunga sebesar tingkat suku bunga pinjaman yang diterima ditambah dengan biaya administrasi dan premi risiko Perusahaan sebesar 0,75% per tahun.

b. Borrowing received from the Government for loans of World Bank (WB)

Under the agreement No. SLA - 1230/DSMI/2010, dated March 4, 2010, the Government of Republic of Indonesia shall channel the fund sourced from the Subsidiary Loan Agreement Document (NPPLN) Number: 7731-ID dated January 15, 2010 to the Company in an amount not exceeding the equivalent of USD 100,000,000, with the interest rate of Bank Indonesia Certificates (SBI) one month + one percent per year upon drawdown of the loan. The subordinated loan period is over 24 years and 6 months, including a grace period of nine years, commencing from the effective date of the NPPLN. Based on the Letter of the Directorate General of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-4492/PB/2011 dated May 3, 2011, the NPPLN is effective on May 3, 2011.

Under the amendment agreement No. AMA-466/SLA-1230/DSMI/2012, dated December 13, 2012, changes have been made to include:

- Subordinated loan in an amounted of USD 100,000,000
- The interest rate of LIBOR + variable spread + 0.5%

The loan channeled to IIF is based on Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011 which was amended on December 14, 2012, has a term of 24 years and 6 months, maturity date on November 1, 2033 and bear to interest at the interest rate borrowings received plus administration fee and the Company's risk premium of 0.75% per annum.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

Berdasarkan surat No. S-1938/MK.5/2014 tanggal 24 Maret 2014 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, batas akhir penerusan pinjaman diperpanjang dari 31 Desember 2013 menjadi 30 November 2015. Batas akhir penerusan pinjaman ini kemudian diperpanjang kembali menjadi 30 November 2016 berdasarkan surat No. S-848/PR.2/2015 tanggal 27 November 2015 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang kemudian diperpanjang kembali menjadi 31 Maret 2017 berdasarkan surat No. S-999/PR/2016 tanggal 30 November 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Berdasarkan surat No. S-2114/MK.5/2016 tanggal 8 Maret 2016 perihal Perubahan (Amandemen) Perjanjian Penerusan Pinjaman Nomor SLA-1230/DSMI/2010 tanggal 4 Maret 2010 sebagaimana telah diubah dengan perubahan perjanjian Nomor AMA-466/SLA-1230/DSMI/2012 tanggal 13 Desember 2012 antara Pemerintah dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), tingkat bunga pinjaman dari WB berubah menjadi tingkat bunga LIBOR + variable spread + 0,45% per tahun. Ketentuan tersebut berlaku untuk tagihan yang belum jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2015.

c. **Penerusan pinjaman yang diterima dari Pemerintah atas dana pinjaman ADB**

Berdasarkan perjanjian No. SLA - 1229/DSMI /2010, tanggal 4 Maret 2010 Pemerintah meneruskan dana yang bersumber dari Naskah Perjanjian Pinjaman Luar Negeri (NPPLN) No. 2516-INO tanggal 20 Januari 2010 kepada Perusahaan dengan jumlah yang tidak melebihi sebesar ekuivalen USD 100.000.000, dengan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) satu bulanan + satu perseratus per tahun terhitung sejak penarikan pinjaman. Jangka waktu Pinjaman Penerusan adalah selama 25 tahun termasuk masa tenggang lima tahun, terhitung sejak tanggal efektifnya NPPLN. Berdasarkan surat No. S-4491/PB/2011 tanggal 3 Mei 2011 dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Perjanjian Penerusan Pinjaman ini berlaku efektif tanggal 3 Mei 2011.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

Based on the letter of Minister of Finance of Republic of Indonesia No. S-1938/MK.5/2014 dated March 24, 2014, closing date has been extended from December 31, 2013 to November 30, 2015. The closing date was reextended to November 30, 2016 based on the letter of Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. S-848/PR.2/2015 dated November 27, 2015 which reextended again to March 31, 2017 based on the letter of Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. S-999/PR/2016 dated November 30, 2016.

Based on the letter No. S-2114/MK.5/2016 dated March 8, 2016 concerning Amendment Loan Agreement No. SLA-1230/DSMI/2010 dated March 4, 2010, as amended by amendment No. AMA- 466/SLA-1230/DSMI/2012 dated 13 December 2012 between the Government and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), the interest rate of the loan from WB turned into a variable interest rate of LIBOR + spread + 0.45% per year. These provisions do not apply to receivable that mature on October 1, 2015.

c. **Borrowing received from the Government of the ADB loan**

Under the Agreement No. SLA - 1229/DSMI /2010, dated March 4, 2010, the Government shall channel the fund sourced from the Loan Agreement (NPPLN) No. 2516-INO dated January 20, 2010 to the Company in an amount not exceeding the equivalent of USD 100,000,000, with interest rate of Bank Indonesia Certificates (SBI) one month + one percent per year upon drawdown of the loan. The subordinated loan period is over 25 years, including a grace period of five years, commencing from the effective date of the NPPLN. Based on the Letter of the Directorate General of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-4491/PB/2011 dated May 3, 2011, the NPPLN is effective on of May 3, 2011.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

Berdasarkan perjanjian perubahan No. AMA-464/SLA-1229/DSMI/2012, tanggal 27 November 2012, dilakukan perubahan antara lain:

- Jumlah Pinjaman Penerusan sebesar USD 100.000.000
- Tingkat suku bunga sebesar tingkat bunga LIBOR + 0,2% + 0,5%

Penerusan pinjaman ke IIF sesuai Perjanjian Pinjaman Subordinasi pada tanggal 20 April 2011 yang diubah pada tanggal 28 November 2012, berjangka waktu 25 tahun dengan tanggal jatuh tempo pada 1 Maret 2034 dan tingkat suku bunga sebesar tingkat suku bunga pinjaman yang diterima ditambah dengan administrasi dan premi risiko Perusahaan sebesar 0,75% per tahun.

Berdasarkan surat No. S-1939/MK.5/2014 tanggal 24 Maret 2014 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, batas akhir penerusan pinjaman diperpanjang dari 31 Desember 2013 menjadi 31 Desember 2014.

Berkaitan dengan penerusan pinjaman yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia atas dana pinjaman World Bank (WB) dan Asia Development Bank (ADB), IIF diharuskan untuk memenuhi persyaratan berikut, di antaranya menjaga persyaratan rasio lancar sebesar 1,2 dan rasio kecukupan modal sebesar 12%.

Selain itu, kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan, IIF tidak diperkenankan melakukan hal-hal berikut, di antaranya:

1. Menjamin atau bertanggung jawab atas kewajiban utang, baik kontinen atau dengan cara lain kecuali merupakan bagian dari kegiatan usaha normal IIF dan tetap memenuhi persyaratan rasio leverage yang ditetapkan
2. Mengubah tahun fiskal
3. Melakukan penggabungan, pemisahan, konsolidasi atau reorganisasi
4. Membayar kembali atau membayar dimuka, membeli, menebus, mengganti atau melepaskan diri dari kewajiban utang apapun selain sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kredit

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

Under the amendment agreement No. AMA-464/SLA-1229/DSMI/2012, dated November 27, 2012, changes have been made to include:

- Subordinated Loan an amounting to USD 100,000,000
- The interest LIBOR + 0.2% + 0.5%

The loan channeled to IIF is based on Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011 which was amended on November 28, 2012, has a term of 25 years, maturity date on March 1, 2034 and bear to interest at the interest rate borrowings received plus administration fee and the Company's risk premium of 0.75% per annum.

Based on the letter of Minister of Finance of Republic of Indonesia No. S-1939/MK.5/2014 dated March 24, 2014, closing date has been extended from December 31, 2013 until December 31, 2014.

Relating to borrowing received from the Government of Republic of Indonesia from World Bank (WB) and Asian Development Bank (ADB), IIF must satisfy the following requirements, amongst others maintain the current ratio of 1.2 and capital adequacy ratio of 12%.

In addition, unless with prior written consent of the Company has been obtained, IIF is not allowed to carry-out the following, among others:

1. Guarantee or liable with respect to any indebtedness, whether contingent or otherwise, unless it is in the ordinary course of IIF's business and in compliance with the leverage ratio requirements
2. Change its financial year
3. Undertake any merger, spin off, consolidation or reorganization
4. Repay or prepay, purchase, redeem, reimburse or discharge any of its indebtedness other than in accordance with the provisions of the Loan Agreement

5. Melakukan tindakan pencucian uang dan pembiayaan terorisme, penipuan, atau tindakan korupsi dan praktik ilegal lainnya.
6. Menimbulkan utang subordinasi apapun, jika setelah timbulnya utang subordinasi tersebut rasio utang subordinasi terhadap ekuitas akan lebih besar dari 2,5 berbanding 1.

**d. Agence Francaise De Developpement**

Perjanjian Fasilitas Kredit

Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari *Agence Francaise De Developpement* (AFD) sebesar USD 100.000.000 dengan jangka waktu sepuluh tahun.

Tingkat suku bunga yang dikenakan bervariasi tergantung dari pilihan yang diambil oleh Perusahaan. Perusahaan dapat memilih:

- Suku bunga mengambang yaitu LIBOR 6 bulan + margin per tahun. Untuk penarikan pertama tingkat suku bunga dapat berbeda sesuai dengan periode bunga. Bila periode bunga kurang dari 60 hari maka akan dikenakan bunga sebesar LIBOR 1 bulan + margin per tahun atau LIBOR 3 bulan + margin per tahun bila periode bunga antara 60 - 135 hari
- Suku bunga tetap

Tingkat suku bunga minimum adalah 0,25%.

Selama periode perjanjian, dengan persetujuan kreditor, Perusahaan dapat meminta perubahan suku bunga atas kreditnya.

Fasilitas ini digunakan sebagai sumber pembiayaan proyek infrastruktur terutama pada proyek energi terbarukan atau pada proyek yang memiliki dampak positif terhadap perubahan iklim.

Pembatasan penting atas fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- a. *Non-Performing Loan Ratio* tidak lebih dari 5%
- b. *Net Non-Performing Loan to Capital Ratio* tidak lebih dari 10%
- c. *Gearing Ratio* tidak lebih dari 3

5. Commit to any act that will cause money laundering, financing of terrorism, fraud, or other corrupt or illegal practices.
6. Incur any subordinated debt, if after the incurrence of such subordinated debt the ratio of subordinated debt to equity shall be greater than 2.5 to 1.

**d. Agence Francaise De Developpement**

Facility Credit Agreement

On December 3, 2015, the Company obtained a credit facility from *Agence Francaise De Developpement* (AFD) amounted to USD 100,000,000. The term of the loan is ten years.

The interest rate charged varied depending on the choice made by the Company. The Company can choose:

- A floating interest rate of 6-month LIBOR + margin per annum. For the first withdrawal, the interest rate may vary according to the interest period. If the interest period is less than 60 days, the Company will be charged an interest rate of LIBOR 1 month + margin per annum or LIBOR 3 months + margin per annum if the interest period is between 60 - 135 days
- Fixed interest rate

The minimum interest rate is 0.25%.

During the period of the agreement, with the consent from the creditors, the Company may request a change in the interest rates.

This facility is used to finance infrastructure projects, especially for renewable energy projects or projects which have positive impact to the climate change.

The major covenant of this credit facility are as follows:

- a. *Non-Performing Loan Ratio* is lower than 5%
- b. *Net Non-Performing Loan to Capital Ratio* is lower than 10%
- c. *Gearing Ratio* is not higher than 3

Perjanjian Pembiayaan

Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pemberian hibah berupa Fasilitas Kuasi Ekuitas (QEF) dengan AFD sebesar USD 5.000.000 dengan jangka waktu efektif sampai dengan 31 Desember 2026. Fasilitas QEF ditujukan untuk menopang kualitas kredit proyek-proyek Energi Baru Terbarukan (EBT) yang dibiayai dari fasilitas kredit AFD (sebagaimana dituangkan dalam perjanjian pembiayaan *Credit Facility Agreement*) dengan skema penggunaan yang telah ditetapkan oleh AFD. Dana ini telah dicairkan seluruhnya oleh AFD kepada Perusahaan pada tanggal 2 Juni 2016 sebesar USD 5.000.000 dan ditempatkan dalam satu rekening khusus yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6).

Dana ini harus digunakan (dialokasikan atau dicairkan) untuk:

- menurunkan risiko kredit yang ditanggung oleh Perusahaan sebagai pemberi pinjaman senior atau investor ekuitas dari proyek EBT berisiko tinggi atau investasi EBT dengan profitabilitas rendah; atau
- sebagai insentif bagi sponsor atau pemilik proyek untuk terlibat dalam proyek-proyek EBT yang inovatif atau yang rendah tingkat profitabilitasnya.

Penggunaan dana ini harus dengan persetujuan dan memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh AFD.

Perusahaan harus telah menglokasikan atau mencairkan dana hibah ke proyek-proyek EBT yang memenuhi syarat ("eligible allocations" or "eligible drawdowns") paling lambat tanggal 31 Desember 2017. Bila dana yang telah dialokasikan ke proyek tersebut pada akhirnya tidak bisa dicairkan karena tidak memenuhi persyaratan pencairan AFD, Perusahaan harus mengalokasi dana tersebut ke proyek baru yang memenuhi syarat sebelum tanggal 31 Desember 2026. Dana yang tersisa setelah 31 Desember 2026 akan menjadi milik Perusahaan dan akan dikelola untuk pembangunan proyek EBT di luar cakupan perjanjian ini.

Hingga tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan belum dapat mengalokasikan dana fasilitas ini atas proyek EBT yang dibiayai oleh Perusahaan karena belum memperoleh persetujuan dari AFD.

Financing Agreement

On December 3, 2015, the Company signed a grant agreement in the form of Quasi Equity Facility (QEF) with AFD amounted to USD 5,000,000 with effective period up to December 31, 2026. The QEF is intended to enhance the credit quality of the Renewable Energy (RE) projects financed by the AFD's (as stipulated in the Credit Facility Agreement) with schemes that have been set by AFD. The fund has been fully disbursed by AFD to the Company on June 2, 2016 amounted to USD 5,000,000 and placed in a restricted account (Note 6).

This fund shall be used (allocated or drawdown) to:

- lower the credit risk taken by the Company as senior lenders or equity investors of the high risk RE projects or RE investment with low profitability; or
- as an incentive for the sponsor or project owners to get involved in projects of innovative RE or low levels of profitability

The used of these funds must be with the consent and meet the requirements specified by the AFD.

The Company should have allocated or disbursed the grant to the eligible RE projects ("eligible allocations" or "eligible drawdowns") no later than December 31, 2017. In case the funds that have been allocated to the project could not be disbursed due to it does not meet the AFD disbursement requirements, the Company must allocates the funds to new eligible projects before December 31, 2026. Any remaining unallocated funds after December 31, 2026 will belong to the Company and will be managed for the development of renewable energy projects outside the scope of this agreement.

Until December 31, 2016, the Company has not been able to allocate this facility on RE project funded by the Company because it has not received the approval of the AFD.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

Program Bantuan Teknis

Sebagai bagian dari dua perjanjian di atas, Perusahaan dan AFD juga menandatangani nota kesepakatan Program Bantuan Teknis yang ditujukan untuk meningkatkan kapabilitas Perusahaan untuk mengevaluasi proyek-proyek energi terbarukan dan perubahan iklim serta untuk meningkatkan bankabilitas proyek tersebut.

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent USD	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent USD	
		Rp		Rp	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	8.409.756	112.993.488.201	3.986.374	54.992.023.123	<b>Asset</b>
Dana dibatasi penggunaanya	5.010.403	67.319.780.754	-	-	Cash and cash equivalent
Efek-efek	32.500.000	436.670.000.000	-	-	Restricted fund
Pinjaman diberikan	512.386.912	6.884.430.544.606	404.030.801	5.573.604.904.168	Securities
Pendapatan masih harus diterima	3.125.480	41.993.947.061	2.386.152	32.916.960.080	Loan receivables
Jumlah aset	561.432.551	7.543.407.760.622	408.017.175	5.628.596.927.291	Accrued income
					Total asset
<b>Liabilitas</b>					
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya	233.798.620	3.141.318.259.381	172.899.867	2.385.153.672.152	<b>Liabilities</b>
Biaya masih harus dibayar	1.395.017	18.743.448.412	1.324.251	18.268.046.740	Loans received from banks and other financial institution
Tagihan derivatif	6.873.763	92.355.881.662	9.472.397	130.671.720.462	Accrued expenses
Surat utang diterbitkan	99.888.212	1.342.098.013.289	-	-	Derivative liabilities
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	194.721.126	2.616.273.048.385	196.671.505	2.713.083.408.545	Debt securities issued
Liabilitas lain-lain	5.377.675	72.254.444.659	514	7.095.320	Borrowings from the Government of Republic of Indonesia
Jumlah liabilitas	542.054.413	7.283.043.095.788	380.368.534	5.247.183.943.219	Other liabilities
Aset moneter - bersih	19.378.138	260.364.664.834	27.648.641	381.412.984.072	Total liabilities
					Monetary asset - net

Kurs konversi yang digunakan adalah kurs pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan kurs yang berlaku pada tanggal 1 Maret 2017 masing-masing adalah Rp 13.436, Rp 13.795 dan Rp 13.361.

Technical Assistance Program (TAP)

As part of two of the above agreement, the Company and AFD also signed a memorandum of understanding about Technical Assistance Program aimed to improve the capability of the Company to evaluate renewable energy projects and climate change and to increase the project's bankability.

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

At December 31, 2016 and, 2015, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

The conversion rates used on December 31, 2016 and 2015 and rate used on March 1, 2017 are Rp 13,436, Rp 13,795 and Rp 13,361, respectively.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

**34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN**

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 2015:

**34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following are the financial assets and liabilities of the Company as of December 31, 2016 and 2015:

31 Desember/ December 31, 2016				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan receivables and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale/ Fair value through other comprehensive income	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Deratif lindung nilai/ Hedging derivatives
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan setara kas	8.089.505.643.282	-	-	-
Dana dibatasi penggunaannya	67.319.780.754	-	-	-
Efek-efek	-	2.180.238.513.683	-	-
Pinjaman diberikan	32.648.418.426.663	-	-	-
Putang atas penugasan fasilitasi penyiapan proyek	26.554.942.898	-	-	-
Penyertaan saham	-	3.600.000.000	-	-
Pendapatan masih harus diterima	130.264.441.435	-	-	-
Putang karyawan	11.318.388.682	-	-	-
Jumlah	40.973.381.623.714	2.183.838.513.683	-	-
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya	-	-	3.141.318.259.381	-
Biaya masih harus dibayar	-	-	162.315.197.230	-
Liabilitas derivatif	-	-	-	92.355.881.662
Surat utang diterbitkan - bersih	-	-	7.333.680.253.076	-
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	-	-	2.616.273.048.385	-
Liabilitas lain-lain	-	-	77.271.706.750	-
Jumlah	-	-	13.330.858.464.822	92.355.881.662
31 Desember/ Decembre 31, 2015				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan receivables and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-Maturity	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan setara kas	5.772.147.282.271	-	-	-
Efek-efek	-	6.177.395.573.785	191.428.618.816	-
Pinjaman diberikan	19.708.454.793.820	-	-	-
Putang atas penugasan fasilitasi penyiapan proyek	13.349.652.072	-	-	-
Pendapatan masih harus diterima	72.424.792.970	-	-	-
Putang karyawan	11.812.869.991	-	-	-
Jumlah	25.578.189.391.124	6.177.395.573.785	191.428.618.816	-
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya	-	-	-	2.485.153.672.152
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	60.971.892.169
Liabilitas derivatif	-	-	-	130.671.720.462
Surat utang diterbitkan - bersih	-	-	-	1.843.768.482.331
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	-	-	-	2.713.083.408.545
Liabilitas lain-lain	-	-	-	6.316.772.844
Jumlah	-	-	-	7.109.294.228.041
<b>Financial assets</b>				
Cash and cash equivalents				
Restricted fund				
Securities				
Loan receivables				
Receivable from assignment for facilitation on project preparation				
Investments in equity				
Accrued income				
Employee receivables				
Total				
<b>Financial liabilities</b>				
Loans received from banks and other financial institution				
Accrued expenses				
Derivative liabilities				
Debt securities issued - net				
Borrowings from the Government of Republic of Indonesia				
Other liabilities				
Total				

### **35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan risiko secara menyeluruh dengan memperhatikan regulasi dan praktik terbaik di industri keuangan dalam rangka memastikan tercapainya visi dan misi Perusahaan.

Dalam menerapkan pengelolaan risiko secara menyeluruh, Perusahaan antara lain telah menerapkan *Internal Scoring Model* untuk *Project Rating, Corporate Rating, and Municipal Rating*.

Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan metodologi pengelolaan manajemen risiko sesuai kebutuhan dan kompleksitas aktivitas usaha.

#### **a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk menjalankan aktivitas dan pengembangan usaha, serta untuk mengelola risiko nilai tukar, risiko tingkat suku bunga, risiko pembiayaan, risiko investasi, risiko likuiditas, dan risiko-risiko lainnya.

#### **i. Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan berpotensi terpengaruh atas setiap fluktuasi nilai tukar mata uang terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing atas kas dan setara kas, serta selisih antara posisi aset dan liabilitas. Mulai tahun 2014 Perusahaan memiliki sumber pendanaan dalam bentuk Dollar Amerika Serikat (*bank loans*) yang turut berperan sebagai *natural hedging* bagi pembiayaan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan menjaga keseimbangan komposisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 33.

### **35. FINANCIAL INSTRUMENTS FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

The Company continues to manage overall risk by observing the regulations and best practices in the financial services industry in order to achieve the vision and mission of the Company.

In applying the overall risk management, The Company among others have implemented Internal Scoring Models for Project Rating, Corporate Rating, and Municipal Rating.

The Company continues to develop risk management methodology according to the needs and complexity of business activities.

#### **a. Financial risk management objectives and policies**

Policies and objectives of financial risk management is to ensure that financial resources are sufficient to carry out the activities and business development, as well as to manage the foreign exchange risk, interest rate risk, financing risk, investment risk, liquidity risk and other risks.

#### **i. Foreign exchange risk management**

The Company are exposed to foreign exchange rate fluctuations mainly due to transactions denominated in foreign currencies on cash and cash equivalents, as well as the difference between assets and liabilities position. Since 2014 the Company has a funding source in US Dollars (bank loans) that also acts as natural hedge for the financing denominated in U.S. Dollars.

The Company manages the foreign currency exposure by maintaining balance in the composition of financial assets and liabilities in foreign currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 33.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 5% dalam nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 5% adalah tingkat sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing yang dianggap signifikan oleh manajemen. Dampak pelemahan/penguatan 5% kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat, berpotensi membuat laba setelah pajak posisi 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing meningkat/menurun sebesar 1,95% dan 0,55%.

The following table details the Company's sensitivity to a 5% increase and decrease in the Rupiah against the relevant foreign currencies. 5% is considered as the significant sensitivity rate by management when assessing the reasonably possible change in foreign exchange rates. The impact of the 5% weakening/ strengthening of Rupiah against U.S.Dollar would potentially make the net income after tax as of December 31, 2016 and 2015 respectively increased/decreased by 1.95% and 0.55%.

	2016	2015
	Rp	Rp
	± 5%	± 5%
Laba rugi setelah pajak	23.665.306.969	1.677.819.522

Profit or loss after tax

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

Swap Mata Uang, Suku Bunga dan Forward Mata Uang

Perusahaan memiliki kontrak swap mata uang dan suku bunga serta forward mata uang. Kontrak tersebut memungkinkan Perusahaan untuk mengurangi risiko perubahan nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah dan perubahan suku bunga atas pinjaman yang diberikan.

Cross Currency, Interest Rate Swap and Currency Forward

The Company has cross currency and interest rate swap contracts. Such contracts enable the Company to mitigate the risk of changes in exchange rate of U.S. Dollar against Rupiah and changes in interest rate on loans.

Tabel berikut merinci nilai pokok nosional dan periode kontrak swap mata uang pada akhir periode pelaporan.

The following tables detail the notional principal amounts and terms of currency swap contracts at the end of the reporting period.

Transaksi/ Transactions	Rekanan/ Counterparties	Nilai Nosional/ Notional amount	Tanggal/ Date	
			Efektif/ Effective	Jatuh Tempo/ Maturity
CCS	PT Bank ANZ Indonesia	USD 10.859.550	4 April 2012/ April 4, 2012	4 April 2017/ April 4, 2017
POS	PT Bank ANZ Indonesia	USD 10.000.000	4 April 2012/ April 4, 2012	4 April 2018/ April 4, 2018
IRS	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 75.000.000	29 Januari 2016/ January 29, 2016	26 November 2017/ November 26, 2017

Seluruh swap suku bunga, swap mata uang, carrying forwards exchanging interest dan pembayaran pokok dalam USD ke IDR ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk mengurangi paparan arus kas Perusahaan akibat fluktuasi nilai tukar dan suku bunga. Swap suku bunga dan pembayaran bunga pinjaman terjadi secara simultan dan jumlah akumulasi tercatat di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi selama periode pembayaran bunga dan pokok utang dalam USD mempengaruhi laba rugi.

All interest rate swaps, cross currency swaps and carrying forwards exchanging interest and principal payments of borrowings in USD to IDR are designated as cash flow hedges in order to reduce the Company's cash flow exposure resulting from fluctuation of exchange rates and interest rates. The interest rate swaps and the interest payments on the loan occur simultaneously and the amount accumulated in equity is reclassified to profit or loss over the period that the interest and principal payments in USD on debt affects profit or loss.

**ii. Manajemen risiko tingkat bunga**

Analisis sensitivitas suku bunga

Perusahaan juga terekspos terhadap dampak perubahan tingkat bunga terutama karena adanya dampak perubahan terhadap pinjaman yang mempunyai tingkat bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat suku bunga tetap.

Saat ini eksposur Perusahaan atas risiko tingkat bunga terbatas pada pembiayaan dengan suku bunga mengambang yang tidak dilakukan lindung nilai.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat suku bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin dianggap signifikan dalam penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

**ii. Interest rate risk management**

Interest rate sensitivity analysis

The Company is also exposed to changes in interest rates mainly due to the impact such changes may have on borrowings that carry floating interest rate.

To manage the interest rate risk, the Company has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fixed interest rates.

Currently, the Company's exposure to interest rates risk is limited to the financing with floating interest rate which is not hedged.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is considered significant in the management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi atau rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, Perusahaan:

- Laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 akan turun atau naik masing-masing sebesar Rp 164.737.606.946 dan Rp 16.421.866.988, setelah pajak. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan terhadap suku bunga atas pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang.
- Penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 akan turun atau naik masing-masing sebesar Rp 176.075.176 dan Rp 63.324.405, terutama sebagai akibat dari perubahan nilai wajar atas instrumen efek tersedia untuk dijual dengan tingkat suku bunga tetap.

#### Risiko harga lain

Perusahaan terekspos risiko harga yang timbul dari investasi. Investasi dimiliki untuk tujuan strategis dan Perusahaan tidak aktif memperdagangkan investasi yang ada.

#### Analisis sensitivitas harga ekuitas

Analisis sensitivitas dibawah telah ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko harga instrumen pada akhir periode pelaporan.

Jika harga instrumen 5% lebih tinggi atau rendah, maka penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 akan naik atau turun masing-masing sebesar Rp 109.011.925.684 dan Rp 318.441.209.630 sebagai akibat dari perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual.

#### iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko dimana *counterparty* gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

If interest rates had been 50 basis points higher or lower and all other variables were held constant, the Company:

- Profit for the years ended December 31, 2015 would decrease or increase by Rp 164,737,606,946 and Rp 16,421,866,988, after tax, respectively. This was mainly caused by the Company's exposure to the interest rates on its variable rate borrowings.
- Other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 would decrease or increase by Rp 176,075,176 and Rp 63,324,405, mainly as a result of the changes in the fair value of the available-for-sale fixed rate investments.

#### Other price risks

The Company is exposed to price risk arising from investments. Investments are held for strategic and the Company does not actively trade these investments.

#### Equity price sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to instruments price risk at the end of the reporting period.

If instruments price had been 5% higher or lower than other comprehensive income for the the years ended December 31, 2016 and 2015 would increase or decrease amounted to Rp 109,011,925,684 and Rp 318,441,209,630, respectively, as a result of the changes in fair value of available-for-sale shares.

#### iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

Saat ini risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada pinjaman yang diberikan dan penempatan pada bank. Perusahaan memiliki kebijakan yang ketat dalam mengelola risiko kredit yaitu hanya memberikan pinjaman kepada debitur yang layak dan masuk dalam kategori peringkat investasi berdasarkan hasil peringkat internal serta menempatkan saldo bank dan unit penyertaan reksadana hanya pada institusi keuangan yang memiliki peringkat yang layak serta terpercaya.

Untuk aktivitas investasi atas kelebihan dana (*idle funds*) yang tersedia, Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan konservatif dimana Perusahaan hanya melakukan penempatan pada aset dengan *underlying investment* yang mendapatkan rating kredit yang layak serta membatasi periode maksimum satu tahun.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Agunan pinjaman diberikan

Perusahaan memberikan pinjaman untuk pembiayaan proyek-proyek infrastruktur dalam bentuk pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi (baik berupa *corporate finance* atau *project finance*) dan hutang subordinasi. Pembiayaan modal kerja dan investasi yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa salah satu atau kombinasi dari aset tetap, saham, mesin atau peralatan, piutang, rekening bank, jaminan perusahaan atau personal dan jaminan lain yang relevan, serta dilakukan pengikatan secara hak tanggungan, gadai atau fidusia.

Pada beberapa debitur, pemberian pinjaman diberikan secara sindikasi atau club deal dengan melibatkan minimal dua kreditur. Dalam hal ini, agunan yang diterima dilakukan pengikatan secara pari passu sesuai proporsional dengan nilai fasilitas yang diberikan.

Currently, the Company's credit risk is primarily attributed to loans and placement of its cash in banks. The Company has a strict policy of managing credit risk that is to lend to trust-worthy borrowers that has meet investment grade category based on internal rating assessment and place its bank balances and mutual funds only to the trustworthy financial institution with sufficient credit rating.

For its investment activity on excess idle funds, the Company always implements prudent and conservative principles where the Company only invests its funds on assets with underlying investment that has sufficient credit rating and limit the investment period of maximum one year.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

Collateral of loan receivables

The Company provides loans to finance infrastructure projects in the form of working capital financing, investment financing (both of corporate finance and project finance) and subordinated debt. Financing of working capital and investments are generally secured by collateral in the form of one or a combination of fixed assets, shares, machinery or equipment, accounts receivable, bank accounts, personal and corporate guarantees, or other relevant guarantees as well as performed as a binding mortgage, lien or fiduciary.

In some debtors, syndicated loan or club deal involving at least two creditors. In this case, the collateral received is in accordance with the Company's portion on the syndicated loan provided to the debtor.

Agunan milik Perusahaan terdiri atas:

1. *First way out*, merupakan agunan yang didasarkan keyakinan terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali pinjamannya, dengan dana yang berasal dari aktivitas usaha yang dibiayai dengan pinjaman tersebut, yang tercermin dalam arus kas debitur yang diperoleh dengan melakukan analisis dan evaluasi atas karakter, kemampuan, modal serta prospek usaha;
2. *Second way out*, merupakan agunan yang didasarkan atas likuidasi yang akan dilakukan di kemudian hari apabila *first way out* tidak dapat digunakan sebagai alat pelunasan pinjaman.

#### iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas terutama dari pendanaan umum aktivitas usaha Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan aset likuid, fasilitas pinjaman dan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas serta mengelola profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perusahaan juga melakukan monitor secara berkala posisi likuiditas terhadap ketentuan limit yang berlaku.

Posisi likuiditas Perusahaan masih tergolong aman. Pada periode di atas 1 sampai dengan 3 tahun, Perusahaan memiliki selisih kurang pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Namun selisih tersebut tergolong tidak signifikan bila dibandingkan dengan permodalan dan potensi pemupukan laba Perusahaan pada periode tersebut.

The Company's collateral consist of:

1. First way out, represent a collateral that based on the ability of the debtor to repay their loans, with funds derived from activities financed by the corresponding loan, which is reflected in the cash flow of the debtor that calculated by analyzing and evaluating the characteristic, ability, capital structure and business prospects;
2. Second way out, represent collateral that based on the liquidation of the collateral that will be done in the future in case of the first way out can not be used as to repay the loan.

#### iv. Liquidity risk management

Liquidity risk arises from general funding of the Company's operations. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate liquid assets, borrowing facilities and by continuously monitoring forecast and realized cash flows and manages the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Company also monitors the liquidity position against available maximum limit policy.

The company's liquidity position was relatively safe. In the period between 1 to 3 years, the Company had negative differences in the maturity profile of financial assets and liabilities. The difference, however, was relatively insignificant comparing to the capital and to the potential company profit on the period.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

31 Desember/ December 31, 2016					
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	8.089.505.643.282	-	-	-	Cash and cash equivalents
Dana dibatasi penggunaannya	67.319.780.754	-	-	-	Restricted fund
Efek-efek	1.373.675.025.332	347.484.304.460	89.589.179.150	369.490.004.741	Securities
Pinjaman diberikan	10.862.926.040.192	3.834.890.494.409	4.325.572.036.528	13.903.203.420.386	Loan receivables
Piutang atas penugasan fasilitasi penyifapan proyek	26.554.942.898	-	-	-	Receivables from assignment facilitation on project preparation
Pendapatan masih harus diterima	130.264.441.435	-	-	-	Accrued income
Piutang karyawan	2.391.233.169	3.489.959.834	2.116.330.456	3.595.093.908	Employee receivables
Jumlah	20.552.637.107.062	4.185.864.758.703	4.417.277.546.134	14.276.288.519.035	Total
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman diterima dari bank dan Lembaga keuangan lainnya	-	3.007.645.209.426	-	133.673.049.955	Loans received from banks and other financial institution
Biaya masih harus dibayar	162.315.197.230	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	46.182.986.912	46.172.894.750	-	-	Derivative liabilities
Surat utang yang diterbitkan - bersih	99.859.703.997	4.535.611.347.095	1.326.136.869.073	1.372.072.332.911	Debt securities issued - net
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	28.314.903.061	258.964.949.747	226.760.906.970	2.102.232.288.607	Borrowings from the Government of Republic of Indonesia
Liabilitas lain-lain	77.271.706.750	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	413.944.497.950	7.848.394.401.018	1.552.897.776.043	3.607.977.671.473	Total
<b>Bersih</b>	<b>20.138.692.609.112</b>	<b>(3.662.529.642.315)</b>	<b>2.864.379.770.091</b>	<b>10.668.310.847.562</b>	<b>Net</b>
31 Desember/ December 31, 2015					
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	5.772.147.282.271	-	-	-	Cash and cash equivalents
Efek-efek	6.314.328.123.400	19.562.700.000	34.933.369.201	-	Securities
Pinjaman diberikan	3.356.342.597.276	3.839.214.694.444	3.198.358.325.757	9.435.577.312.023	Loan receivables
Piutang atas penugasan fasilitasi penyifapan proyek	13.349.652.072	-	-	-	Receivables from assignment facilitation on project preparation
Pendapatan masih harus diterima	72.424.792.970	-	-	-	Accrued income
Piutang karyawan	2.259.274.400	3.738.210.592	2.117.785.142	3.697.599.857	Employee receivables
Jumlah	15.530.851.722.389	3.862.515.605.036	3.235.409.480.100	9.439.274.911.880	Total
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya	98.847.657.621	2.386.306.014.531	-	-	Loans received from banks and other financial institution
Biaya masih harus dibayar	60.971.892.169	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	16.757.102.650	113.914.617.812	-	-	Derivative liabilities
Surat utang yang diterbitkan - bersih	847.072.637.596	99.669.584.474	897.026.260.261	-	Debt securities issued - net
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	26.947.188.404	190.433.744.102	217.569.753.038	2.278.132.723.001	Borrowings from the Government of Republic of Indonesia
Liabilitas lain-lain	6.316.772.844	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	1.056.913.251.284	2.790.323.960.919	1.114.596.013.299	2.278.132.723.001	Total
<b>Bersih</b>	<b>14.473.938.471.105</b>	<b>1.072.191.644.117</b>	<b>2.120.813.466.801</b>	<b>7.161.142.188.879</b>	<b>Net</b>

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

Fasilitas Pembiayaan

Perusahaan memperoleh pembiayaan dari utang diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya untuk menunjang operasional Perusahaan seperti diungkapkan dalam Catatan 16. Pada tahun 2014, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam dua seri dengan jumlah nominal Rp 1.000.000.000.000, pada tahun 2015, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) dengan nominal Rp 850.000.000.000 seperti diungkapkan dalam Catatan 20.

Pada tahun 2016 Perusahaan menerbitkan MTN dengan nominal USD 100.000.000 dan obligasi dalam empat seri dengan jumlah nominal sebesar Rp 5.000.000.000.000 dan mendapatkan pinjaman dari BTMU dan AFD sebesar USD 60.000.000 sebagaimana diungkapkan masing-masing dalam Catatan 20 dan 16.

Berikut ini komposisi fasilitas pembiayaan Perusahaan:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya			Loans received from banks and other financial institutions
Jumlah yang ditarik	3.157.460.000.000	2.514.125.000.000	Disbursed amount
Jumlah yang belum ditarik	<u>1.881.040.000.000</u>	<u>200.000.000.000</u>	Undisbursed amount
Jumlah	<u>5.038.500.000.000</u>	<u>2.714.125.000.000</u>	Total
Surat utang yang diterbitkan			Debt securities issued
Jumlah yang diterbitkan	<u>7.343.600.000.000</u>	<u>1.850.000.000.000</u>	Issued amount
Pinjaman yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia			Borrowings from Government of Republic of Indonesia
Jumlah yang ditarik	2.618.007.316.894	2.714.929.665.300	Disbursed amount
Jumlah yang belum ditarik	<u>69.192.683.106</u>	<u>44.070.334.700</u>	Undisbursed amount
Jumlah	<u>2.687.200.000.000</u>	<u>2.759.000.000.000</u>	Total

**b. Manajemen Risiko Modal**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan kemampuan melanjutkan kelangsungan usaha, selain mengoptimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan berupa ekuitas pemegang saham (Catatan 25) dan pinjaman (Catatan 16, 20 dan 21).

Financing facilities

The Company obtained financing facilities from bank loans for the Company's operational activities as described in Note 16. From 2014, the Company obtained loan which denominated in U.S. Dollar. In the same year, the Company issued bonds in two series with a total of Rp 1,000,000,000,000 and in 2015, the Company obtained Medium Term Notes (MTN) with a total Rp 850,000,000,000 as described in Note 20.

In 2016, the Company obtained MTN with total USD 100,000,000 and issued bonds in four series with a total of Rp 5,000,000,000,000 and obtained loan from BTMU and AFD with a total USD 60,000,000, as disclosed in Notes 20 and 16, respectively.

Below was the Company's composition of the financing facilities:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya			Loans received from banks and other financial institutions
Jumlah yang ditarik	3.157.460.000.000	2.514.125.000.000	Disbursed amount
Jumlah yang belum ditarik	<u>1.881.040.000.000</u>	<u>200.000.000.000</u>	Undisbursed amount
Jumlah	<u>5.038.500.000.000</u>	<u>2.714.125.000.000</u>	Total
Surat utang yang diterbitkan			Debt securities issued
Jumlah yang diterbitkan	<u>7.343.600.000.000</u>	<u>1.850.000.000.000</u>	Issued amount
Pinjaman yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia			Borrowings from Government of Republic of Indonesia
Jumlah yang ditarik	2.618.007.316.894	2.714.929.665.300	Disbursed amount
Jumlah yang belum ditarik	<u>69.192.683.106</u>	<u>44.070.334.700</u>	Undisbursed amount
Jumlah	<u>2.687.200.000.000</u>	<u>2.759.000.000.000</u>	Total

**b. Capital Risk Management**

The Company manages the capital risk to ensure continued business continuity capabilities, in addition to optimizing the advantages of the shareholders through the optimization of the debt and equity balance.

The Company's capital structure are shareholder's equity (Note 25) and debt (Notes 16, 20 and 21).

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan kembali struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari peninjauan kembali ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ Desember 31, 2016	31 Desember/ Desember 31, 2015	
	Rp	Rp	
Pinjaman	13.091.271.560.842	7.042.005.563.028	Debts
Ekuitas	30.835.709.736.719	25.432.674.834.199	Equity
Investasi	<u>(690.750.563.762)</u>	<u>(662.422.266.929)</u>	Investments
Jumlah	<u>30.144.959.172.957</u>	<u>24.770.252.567.270</u>	Total
Rasio pinjaman terhadap modal	43,43%	28,43%	Debt to equity ratio

### 36. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu pembiayaan infrastruktur yang berada di wilayah Indonesia sehingga seluruh aset tidak lancar Perusahaan juga berlokasi di Indonesia.

Informasi mengenai pembiayaan yang digunakan untuk tujuan pelaporan manajemen adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pembiayaan komersial			Commercial financing
Investasi	1.022.435.345.806	428.862.609.135	Investment
Modal kerja	371.025.711.119	153.753.460.324	Working capital
Pembiayaan Pemda	111.241.890.171	2.827.150.365	Regional financing
Lain-lain	824.741.485.839	158.390.685.431	Others
Jumlah	<u>2.329.444.432.935</u>	<u>743.833.905.255</u>	Total

### 37. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

### 36. SEGMENT INFORMATION

The Company has only one business segment, which is infrastructure financing located in Indonesia so that all the Company's non current assets are also located in Indonesia.

Information about infrastructure financing used for management reporting purposes is as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pembiayaan komersial			Commercial financing
Investasi	1.022.435.345.806	428.862.609.135	Investment
Modal kerja	371.025.711.119	153.753.460.324	Working capital
Pembiayaan Pemda	111.241.890.171	2.827.150.365	Regional financing
Lain-lain	824.741.485.839	158.390.685.431	Others
Jumlah	<u>2.329.444.432.935</u>	<u>743.833.905.255</u>	Total

### 37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the table below, management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

	31 Desember/ December 31, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp		Rp		Rp
<b>Kewajiban Keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Surat berharga diterbitkan- bersih	7.333.680.253.076	7.330.109.676.588	1.843.768.482.331	1.842.605.320.596	Debt securities issued - net

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrument keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1: pengukuran nilai wajar diperoleh dari harga kuotasi pasar aktif (*unadjusted*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurements recognized in the statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1: fair values measurements are those derived from quoted prices (*unadjusted*) in active markets for identical assets or liabilities;

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS  
 THEN ENDED - Continued

- Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari harga kuotasi pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga);
- Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi)
- Level 2: fair value measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices);
- Level 3: fair value measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember/ December 31, 2016					
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>Aset keuangan</b>					
<b>Efek-efek</b>					
Tersedia untuk dijual					
Medium Term Notes	50.000.000.000	-	50.000.000.000		
Reksadana	1.373.675.035.683	-	1.373.675.035.683		
Obligasi	499.024.300.000	-	499.024.300.000		
Sukuk	257.539.178.000	-	257.539.178.000		
Jumlah	2.180.238.513.683	-	2.180.238.513.683		
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Liabilitas derivatif	-	92.355.881.662	-		
Surat utang diterbitkan - bersih	-	7.330.109.676.588	92.355.881.662		
Jumlah	-	7.422.465.558.250	92.355.881.662		
31 Desember/ December 31, 2015					
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>Aset keuangan</b>					
<b>Efek-efek</b>					
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Surat Perbendaharaan	-	6.177.395.573.785	-		
Negara	-	6.177.395.573.785	6.177.395.573.785		
Tersedia untuk dijual					
Medium Term Notes	50.000.000.000	-	50.000.000.000		
Reksadana	86.932.549.616	-	86.932.549.616		
Obligasi	54.496.069.200	-	54.496.069.200		
Jumlah	191.428.618.816	6.177.395.573.785	6.368.824.192.601		
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Liabilitas derivatif	-	130.671.720.462	-		
Surat utang diterbitkan - bersih	-	1.842.605.320.596	1.842.605.320.596		
Jumlah	-	1.973.277.041.058	1.973.277.041.058		
Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada periode berjalan.		There were no transfers between level 1 and 2 in the period.			
<b>Financial assets</b>					
<b>Securities</b>					
Available-for-sale					
Medium Term Notes					
Mutual funds					
Bonds					
Sukuk					
Total					
<b>Financial liabilities</b>					
Derivative liabilities					
Debt securities issued - net					
Total					
<b>Financial assets</b>					
<b>Securities</b>					
Held to maturity					
Government Treasury Bills					
<b>Available-for-sale</b>					
Medium Term Notes					
Mutual funds					
Bonds					
Total					
<b>Financial liabilities</b>					
Derivative liabilities					
Debt securities issued - net					
Total					

**38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS NON KAS**

Perusahaan mempunyai aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas sebagai berikut:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Perolehan aset tetap dan aset tak berwujud melalui utang usaha	15.322.168.682	2.654.623.766	Increase in property and equipment and intangible assets through account payable
Penambahan modal disetor dari pengalihan aset (Catatan 25)	-	8.749.568.088.921	Addition in paid up capital through asset transfer (Note 25)

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 101 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 1 Maret 2017.

**38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING ACTIVITIES**

The Company entered into a non-cash investing activities which is not reflected in the statement of cash flows as follows:

**39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 101 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issuance on March 1, 2017.

\*\*\*\*\*